

**TERANG ALKITAB JUNIOR
APRIL-JUNI 2019**

KARAKTER KRISTEN, BUAH ROH, KEHIDUPAN ZAMAN ALKITAB

**SENIN, 1 APRIL 2019
MATIUS 10:30**

BERAPA HELAI JUMLAH RAMBUT KEPALAMU?

“Ayo, Nenek sisirkan rambutmu, Mindy,” kata Nenek. Mindy yang sedang menginap di rumah Kakek dan Neneknya segera duduk di pangkuan Nenek. Kulit kepalanya terasa geli ketika Nenek mulai menyisir rambutnya dengan lembut. Setelah beberapa saat, Nenek berhenti dan menyerahkan sisir rambut kepala Mindy. “Coba bersihkan dulu sisir ini,” kata Nenek, “supaya Nenek bisa menyisir dengan baik.”

Mindy segera turun dan membawa sisirnya ke tempat sampah. “Kalau disisir, rambut saya banyak yang rontok, Nenek,” katanya sambil membersihkan sisir dari rambut-rambut yang nyangkut. “Apakah saya akan menjadi botak seperti Kakek?”

Nenek tertawa geli. “Tentu saja tidak,” katanya, “Kamu tidak usah kuatir akan hal itu, sayang. Nenek baca bahwa rambut rontok yang tidak lebih dari seratus helai setiap hari termasuk hal yang normal, dan jumlah rambut di kepalamu masih jauh lebih banyak.”

“Wah!” seru Mindy. “Siapa yang bisa menghitung jumlah helai rambut manusia?” Nenek tersenyum. “Tuhan tahu jumlah helai rambut dari setiap orang,” kata Nenek lagi. “Benarkah itu?” tanya Mindy sedikit terkejut.

“Ya,” jawab Nenek, sambil mengambil kembali sisir yang telah dibersihkan, dan Mindy segera merangkak kembali ke atas pangkuan Nenek. “Alkitab mengatakan semua rambut kepala kita telah terhitung. Dan Nenek merasa bahwa itu berarti Tuhan sangat mengasihi kita.”

Mindy menganggukkan kepalanya. “Lagu pertama yang saya belajar adalah “Yesus kasih padaku...” Dia terdiam sejenak, dan berpikir keras. “Tuhan begitu sangat mengasihi saya sehingga Dia peduli berapa helai rambut yang saya miliki.”

“Tepat sekali itu,” sahut Nenek sambil mulai kembali menyisir rambut Mindy. “Tuhan adalah Tuhan yang luar biasa sehingga Dia tahu walaupun hanya sehelai rambut kita yang rontok. Dia sangat peduli kepadamu, dan Dia menjaga kamu siang dan malam.”

“Walaupun ketika saya sedang tidur,” kata Mindy sambil menguap. Nenek tersenyum. “Ya, walaupun ketika kita sedang tidur...”

RENUNGAN: Sadarkah kamu bahwa Tuhan peduli akan setiap detail dari hidup kamu?

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Bapa di sorga, saya senang karena Engkau tahu dan peduli ketika saya bangun dan tidur. Engkau tahu ketika saya gembira dan ketika saya sedih. Terima kasih karena sudah menjaga saya. Tolong saya untuk dapat memercayakan semuanya kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa, amin.

SELASA, 2 APRIL 2019
ROMA 5:8

SUDAH SELAMATKAH KAMU?

Sally duduk di ruang tunggu rumah sakit dengan gelisah. Dia sedang menunggu adik bayinya yang mengalami sebuah kecelakaan. “Apakah Tomi akan baik-baik saja, Papa?” tanyanya ketika dokter selesai memberikan penjelasan kepada Papa dan Mamanya.

Papa menganggukkan kepalanya. “Ya,” katanya, “tetapi Tomi membutuhkan bantuanmu. Tomi mempunyai golongan darah yang tidak biasa, dan kamu satu-satunya yang kita tahu mempunyai golongan darah yang sama. Dia perlu sedikit dari darahmu. Apakah kamu bersedia memberikan, Sally?”

Untuk sesaat, Sally kelihatan ragu. Kemudian dia berkata dengan suara agak parau, “Oh... baiklah. Saya sayang Tomi, dan kalau memang dia membutuhkan darah saya, tentu saja saya akan memberikannya.” Papa segera menjelaskan cara pengambilan darahnya, tetapi Sally masih gelisah dan tidak mengerti banyak apa yang dikatakan Papa.

Setelah semuanya siap, dan seorang perawat bersiap mengambil sebagian darah Sally. Sally kelihatan begitu tegang dan dia memegang dengan erat tangan Mamanya. Setelah beberapa menit, dia menengadahkan kepalanya dan bertanya, “Berapa lama lagi saya akan mati?”

Mamanya terkejut. “mati?” tanyanya. “Apakah kamu berpikir dengan memberikan sebagian darahmu akan membuatmu mati, Sally?” Dengan takut, Sally menganggukkan kepalanya. “Aduh, sayang,” kata Mama sambil memeluk anaknya, “kamu tidak akan mati. Kamu ’kan hanya menyumbangkan sedikit dari darahmu.”

Perawat ikut tersenyum dan menganggukkan kepalanya. “Kamu akan merasa sedikit lemah, tetapi kamu akan segera pulih dengan cepat, dan tidak lama kamu akan dapat segera berlari-lari seperti biasa,” katanya dengan pasti.

Ketika Papa mendengar semuanya itu, segera Papa memeluk Sally. “Maaf sekali, sayang, tadi Papa tidak menjelaskan kepadamu apa yang akan terjadi.” Papa menepuk lembut kepala Sally. “Tentu saja, kami tidak akan memintamu untuk menyerahkan nyawamu untuk adikmu,” tambah Papa lagi, “tetapi kita tidak akan melupakan kerelaanmu untuk melakukannya. Papa bersyukur kepada Tuhan karena kamu sudah mengingatkan kita semua apa yang Tuhan Yesus telah lakukan bagi kita semua.”

1		2	
---	--	---	--

“Apa maksud Papa?” tanya Sally. “Oh, Papa teringat Tuhan Yesus yang telah mati bagi kita, Dia adalah Anak Allah,” kata Papa. “Dia telah memberikan darah-Nya, Dia memberikan nyawa-Nya bagi setiap orang. Karena apa yang telah Tuhan Yesus lakukan, dosa-dosa kita diampuni jika kita mau percaya kepada-Nya, dan Dia akan memberikan kita kehidupan kekal.”

Sally menganggukkan kepalanya. “Yesus mati bagi saya,” katanya singkat. “karena itu saya mengasihi Tuhan Yesus.”

RENUNGKAN: Apakah kamu yakin akan keselamatanmu? Sudahkah kamu menerima hadiah kehidupan kekal tersebut?

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa Engkau sangat mengasihi saya, karena Tuhan Yesus sudah mati di salib bagi saya. Saya ingin yakin bahwa sudah menerima keselamatan itu, oleh karena itu saya mau mengakui sekali lagi bahwa saya adalah orang berdosa, dan saya mau menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 3 APRIL 2019
ULANGAN 10:12

MENGASIHI DAN BERIBADAH KEPADA TUHAN

Lisa mendengarkan dengan saksama pertanyaan guru Sekolah Minggu, “Apakah yang paling berharga yang kamu miliki?” Ibu Tanti bertanya. “Apakah sepeda, perhiasan, uang, atau binatang piaraanmu?” Ibu Tanti terdiam sejenak, dan kemudian melanjutkan, “Dengarkan dan renungkanlah cerita ini.”

Ibu Tanti mengambil sebuah buku dan mulai membacakan. “Pada zaman dahulu, Ratu Helen memerintah sebuah kerajaan kecil. Dia adalah keturunan terakhir dalam keluarganya dan dia tidak mempunyai anak untuk mewarisi takhta kerajaannya. Oleh karena itu dia memutuskan untuk mencari seorang anak yang mengasihi dan beribadah kepada Tuhan sama seperti dirinya dulu waktu kecil. Ditetapkan satu hari ketika setiap anak yang ingin menduduki takhta kerajaan harus membawa sesuatu yang paling berharga dalam hidupnya untuk diberikan kepada sang Ratu, dan juga kepada Tuhan! Anak yang membawa hadiah seperti itu akan menjadi Raja atau Ratu berikutnya.

“Hari yang istimewa tersebut pun tiba, dan banyak anak-anak yang telah siap membawa hadiah-hadiah mereka. Satu per satu mereka mempersembahkannya kepada Ratu. Ratu menerima banyak tawaran berupa uang, kekuasaan, tanah, berbagai jenis barang, tetapi semuanya ditolak. ‘Semuanya ini tidak berharga,’ kata Ratu Helen. ‘Hari semakin gelap dan saya hanya akan menerima satu anak lagi hari ini.’”

“Seorang anak perempuan datang dengan perlahan memasuki ruangan. ‘Yang Mulia,’ gumamnya, ‘Saya tidak berencana untuk datang, karena saya sangat miskin dan saya berpikir tidak ada sesuatu hadiah yang layak yang dapat saya berikan

1		2	
---	--	---	--

kepada Ratu. Tetapi ketika saya sedang berdoa tadi malam, saya merasa Tuhan ingin saya datang dan memberikan apa yang telah saya berikan kepada Tuhan.' Anak perempuan itu berlutut di hadapan Ratu. 'Saya meletakkan di bawah kaki Ratu hati saya yang mengasihi, siap mengabdikan dan melayani.'"

"Bangunlah, anakku,' kata Ratu Helen. 'Sebuah hati saya yang mengasihi, siap mengabdikan dan melayani adalah karakter yang tepat untuk memerintah suatu negara. Tuhan menerima itu semua, dan saya pun juga. Engkau akan menjadi Ratu, anakku, karena hadiahmu itu berharga!'"

Ibu Tanti menutup buku ceritanya sambil tersenyum. "Sekarang periksalah hati kamu masing-masing," katanya kepada kelas. "Apa yang akan kamu berikan kepada Tuhan? Apakah kamu akan memberikan yang Dia sukai, yaitu kasih, pengabdian, dan pelayananmu? Karena hal-hal inilah yang Tuhan inginkan darimu."

RENUNGAN: Yang Tuhan inginkan adalah hati dan hidupmu.

DOAKAN: Tuhan yang saya kasihi, saya tahu Tuhan tidak menginginkan uang, mainan, baju, atau benda berharga lainnya yang saya miliki. Apa yang Tuhan inginkan adalah supaya saya mengasihi-Mu dan setia melayani-Mu setiap hari. Ingatkan saya setiap hari supaya saya dapat tekun dalam perjalanan rohani saya bersama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 4 APRIL 2019
WAHYU 22:12

BERIKAN KEPADA TUHAN!

"Wah! Ada gempa bumi di Aceh!" teriak Yessy dalam perjalanan pulang dari gereja. "Kalau saja saya punya uang lebih banyak! Saya pasti akan memberikan persembahan minggu depan untuk menolong anak-anak yang sudah menjadi yatim piatu tersebut."

Papa tersenyum. "Tapi bukan berarti kalau tidak mempunyai uang banyak, lalu kita jadi tidak memberi. Berilah semampu kita," kata Papa.

"Saya tidak punya uang lebih hari ini, Papa," kata Yessy. "Saya sedang menabung untuk membeli sebuah iPod, dan itu akan memerlukan waktu yang cukup lama!" Dia terdiam sejenak, kemudian menambahkan, "Jika saya memberi kepada semua orang di dunia yang membutuhkan, maka saya tidak akan pernah mempunyai cukup uang."

"Itu benar," Papa menyetujui, "tapi ada waktunya ketika kita melihat ada kebutuhan yang sangat mendesak, melebihi hal-hal yang kita butuhkan. Seperti sekarang ini misalnya. Ayo kita pikirkan dan doakan tentang hal ini, Yessy. Kemudian kamu putuskan sendiri dan berikan apa yang seharusnya kamu berikan."

1		2	
---	--	---	--

Sepulang dari gereja hari Minggu berikutnya, Papa bertanya kepada Yessy. “Yessy, boleh kasih tahu Papa berapa yang kamu persembahkan hari ini?” tanya Papa. “Mama dan Papa punya alasan yang kuat untuk menanyakan hal ini kepadamu.”

“Saya berikan Rp 20.000,” keluh Yessy. “Saya tahu itu tidak banyak, tapi saya belum mempunyai uang yang cukup untuk membeli iPod.” Yessy terkejut ketika Papa mengeluarkan dari sakunya sejumlah uang dan memberikannya kepada Yessy. “Terima kasih, Papa!” seru Yessy. “Untuk apa uang ini?”

“Karena Tuhan menjanjikan sukacita dan hadiah bagi siapa saja yang memberi, dan Papa Mama memutuskan untuk menuruti contoh tersebut dan memberikan kamu hadiah juga,” jelas Papa. “Kita memutuskan memberi kamu hadiah dua kali lipat dari yang telah kamu persembahkan.”

“Oh, tidak!” keluh Yessy dengan suara keras. “Kalau saja saya tahu, saya akan berikan lebih banyak lagi!”

“Tahukah kamu, Yessy, kata-kata kamu barusan, patut kita renungkan,” kata Papa. “Alkitab mengatakan bahwa orang Kristen akan diberi upah sesuai dengan apa yang mereka telah lakukan bagi Tuhan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang yang murah hati?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena pelajaran hari ini telah mengajarkan kepada saya untuk bermurah hati, karena Engkau telah memberikan begitu banyak kepada saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 5 APRIL 2019

KOLOSE 3:12

MENJADI LEBIH PENGERTIAN

Lina meringis ketika meneguk segelas air jeruk. Akhirnya, dia mendorong gelas itu. “Air jeruk ini tidak enak,” keluhnya. “Asam sekali!”

“Itu aneh,” kata Mama. “Ini jus jeruk yang biasa kita beli. Mungkin kamu belum tambahkan gula.”

“Sudah!” Lina memastikan. Dia merengutkan dahi dan menyilangkan kedua tangannya. “Minuman ini seperti Megan,” tambahnya. “Kedua-duanya asam.”

“Megan asam? Apa maksudmu?” tanya Mama. “Megan temanmu di gereja itu? Dia selalu kelihatan gadis yang manis.”

“Ya, dulu dia manis, tetapi sekarang dia tidak lagi semanis dulu lagi,” Lina menjawab. “Sejak dia tidak bisa diterima di tim bola basket, dia menjadi kasar dan judes kepada setiap orang, khususnya anak-anak lain yang berhasil masuk.”

1		2	
---	--	---	--

“Oh! Tapi tetap tunjukkan simpatimu, Nak,” kata Mama. “Kekecewaan adalah suatu hal yang pahit, pasti dia sangat sedih.”

Lina mengangkat bahunya, menatap teko di atas meja. Tiba-tiba, dia tahu apa yang baru saja terjadi. “Saya tahu kenapa jus jeruk ini asam, Ma!” katanya. “Saya sudah menaruh gula, tapi belum mengaduknya. Lihat! Gulanya masih ada di bawah.” Dia mengambil sebuah sendok dan berusaha mengaduk kembali minuman tersebut. “Sekarang akan lebih enak!” serunya. Mama tersenyum. “Semua gula ada di dasar teko. Sebelum gula tersebut larut semuanya, maka jus jeruk ini akan tetap asam. Itu mungkin yang terjadi pada Megan. Mama percaya dia seorang Kristen yang sungguh-sungguh, jadi manisnya kasih Tuhan bagi dia masih ada di bawah, masih tersembunyi sekarang. Mungkin Tuhan dapat memakaimu untuk membantu supaya rasa manisnya muncul.”

“Bagaimana saya dapat melakukan itu?” tanya Lina. “Pertama-tama, berdoalah untuk dia,” usul Mama. “Kemudian tunjukkanlah rasa simpati dan pengertian. Dengarkan jika dia berbicara. Dia mungkin membutuhkan seseorang untuk hanya mendengar. Terkadang memang hanya itu yang dibutuhkan. Ingatkan dia bahwa Tuhan mengasihinya, dan biarkan dia melihat bahwa kamu peduli.”

Dengan penuh perhatian, Lina menganggukkan kepalanya. “Iya, Ma,” katanya menyetujui. “Saya akan coba lakukan itu.”

RENUNGKAN: Apakah kamu berpikir bahwa orang lain ‘asam’ dan oleh karena itu kamu tidak suka kepada mereka? Jadilah orang yang penuh pengertian.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk ingat bahwa orang Kristen kadang dapat menjadi ‘asam’ atau kecewa. Walaupun begitu sulit untuk menjadi baik kepada mereka ketika mereka berlaku demikian, tolong saya untuk lebih penuh pengertian. Bukannya memberi reaksi dengan kemarahan atau tidak peduli, tolong saya untuk menjadi baik dan sabar dan menjadi pendengar yang baik. Semua ini saya mohon dalam nama Tuhan Kristus Yesus, amin.

SABTU, 6 APRIL 2019

2 PETRUS 3:18

APAKAH KAMU MASIH SEORANG BAYI?

“Irma,” kata Mama di Sabtu pagi, “Mama ada perlu ke supermarket sebentar, kamu tolong jaga adik Andy sebentar, ya?”

“Aduh, Ma, kenapa harus saya? Suruh Kak Robert saja,” keluh Irma. “Saya ingin menyelesaikan membaca buku ini.” Mama mengerutkan dahi. Sikap Irma terhadap adik bayinya telah berubah setelah dia tahu bahwa adiknya itu akan tumbuh berbeda dari anak-anak lainnya. Perhatian Irma semakin berkurang. Dia membantu menjaga kalau terpaksa, tetapi setiap ada kesempatan dia akan mneyibukkan dirinya sendiri dengan pekerjaan lainnya.

1		2	
---	--	---	--

“Irma,” kata Mama melanjutkan, “kamu dulu sangat suka apabila mengajak Andy berjalan-jalan di taman. Mengapa kamu sekarang tidak melakukan hal tersebut lagi?”

Wajah Irma agak memerah. “Hm... sebab sekarang tidak seperti dulu lagi,” katanya sedikit terbata-bata. “Apa yang tidak sama lagi, Nak?” tanya Mama.

“Adik Andy tidak sama lagi!” tangis Irma. “Dia berbeda dari bayi-bayi lainnya. Menjaga dia bukan lagi hal yang menyenangkan.”

“Andy masih tetap sama,” kata Mama. “Dia tetap seorang bayi yang manis seperti dulu. Bukankah kamu yang berubah? Kamu tidak lagi seorang anak yang manis dan gembira seperti sebelumnya.”

“Tapi, Ma,” jawab Irma mengelak, “Mama tidak dapat menyalahkan saya karena kecewa!”

“Kita semuanya kecewa, Irma,” jawab Mama, “tetapi kita tidak dapat bertumbuh dalam kepahitan. Mama terganggu melihat kamu sekarang menghindari untuk menjaga Andy. Kamu bersikap seolah kamu sama sekali tidak sayang kepada Andy, dan hanya menyayangi dirimu sendiri. Mama merasa kepahitanmu telah menghambat pertumbuhan rohanimu. Mama merasa seolah mempunyai dua anak cacat, Andy yang cacat mental, dan kamu yang bermasalah secara rohani.”

Irma terkejut. Dia tidak pernah berpikir bahwa dirinya ada masalah rohani, tetapi dia tahu hal tersebut benar. “Oh, Mama,” untuk beberapa saat Irma agak terisak-isak sambil memeluk Mamanya. “Maafkan saya! Saya akan jaga Andy. Saya akan memeluk dia dan mengasihi dia dan...” Irma segera menggendong adiknya dan menciuminya. “Oh, Andy, adikku yang manis!”

Mama tersenyum. “Dan kamu pun seorang anak yang manis, Irma,” kata Mama. “Kamu sekarang sedang bertumbuh lagi.”

RENUNGKAN: Bertumbuh secara rohani adalah hal yang lebih penting daripada bertumbuh secara fisik dan mental.

DOAKAN: Tuhan yang saya kasihi, ajar saya untuk bukan saja bertumbuh secara fisik dan mental, tetapi juga secara rohani. Ajar saya untuk lebih dewasa dan lebih mengerti dan melakukan kebenaran Firman-Mu yang luar biasa itu. Saya memohon dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 7 APRIL 2019
YOHANES 14:6

YESUS: JALAN, KEBENARAN, DAN HIDUP

“Kita mau membagikan traktat di mal Sabtu depan ini?” tanya Ari dengan ragu. “Apa mereka akan izinkan kita melakukannya?”

1		2	
---	--	---	--

Sigit, Guru Sekolah Minggu-nya Ari segera menganggukkan kepala. “Kakak sudah berbicara dengan pimpinannya,” kata Kak Sigit. “Kakak kita tidak terbiasa membagikan traktat di mal, tetapi ini akan menjadi pengalaman yang baik. Hampir setiap hari, kita bertemu dengan orang-orang yang sama sekali tidak tahu bagaimana mereka bisa masuk sorga, dan kita mempunyai tanggung jawab untuk menceritakan kepada mereka.” Kak Sigit melihat sekeliling kelas. “Siapa saja yang bisa datang Sabtu depan?” Ari dan kebanyakan teman-temannya di kelas segera menguncungkan tangan.

Pada hari Sabtu pagi tersebut, anak-anak Sekolah Minggu telah berkumpul dan mereka kelihatan agak resah. Berbicara dengan orang-orang yang tidak dikenal tentang Tuhan bukanlah sesuatu yang mudah. Membagikan traktat kepada orang-orang di mal membutuhkan keberanian, tetapi mereka berhasil melakukannya. Mereka menerima berbagai macam tanggapan. “Tuhan memberkati kamu. Kami akan berdoa buat kamu,” kata salah seorang. “Simpan saja sampah itu,” kata yang lain. Dan seorang ibu berkata, “Oh, baiklah, saya akan membacanya dan berpikir.”

Ari merasa cukup nyaman ketika dia memberikan sebuah traktat kepada seorang bapak. Judul traktat tersebut dicetak tulisan yang besar, “APAKAH KAMU TAHU CARA MENUJU SORGA?”

Bapak tersebut tersenyum. “Apakah kamu sudah pernah ke sorga?” tanyanya kepada Ari. “Belum, tapi ...” kata Ari.

“Kalau begitu kamu tidak tahu jalannya!” tegur bapak tersebut. “Kamu belum pernah ke sorga, dan kamu juga tidak tahu siapa yang pernah ke sana.”

“Hm, saya... sebenarnya... Saya kenal Yesus. Dia datang dari sorga, dan...” Ari berhenti sejenak sambil mengingat sebuah ilustrasi yang pernah dia dengar di gereja. “Saya belum pernah ke Chicago, Amerika Serikat,” kata Ari melanjutkan, “tapi saya punya peta yang dapat menunjukkan kepada saya bagaimana jalan ke sana. Seseorang yang telah pernah ke Chicago yang menunjukkan kepada saya. Saya belum pernah ke sorga juga, tetapi saya mempunyai buku yang menunjukkan kepada saya bagaimana menuju sorga. Buku itu namanya Alkitab, dan di dalamnya terdapat semua petunjuk menuju sorga. Buku tersebut ditulis oleh Tuhan sendiri yang menciptakan segala sesuatu di bumi! Jika kita percaya akan sebuah peta yang dibuat oleh manusia biasa, tidakkah kita seharusnya percaya akan buku petunjuk yang ditulis Tuhan?”

Bapak tersebut terkejut mendengarnya. “Saya harus mengakui bahwa saya tidak menyangka kamu mempunyai jawaban yang begitu bagus untuk saya,” katanya. “Baiklah, saya akan ambil buku kecil ini dan lihat apa kira-kira yang ditulis mengenai cara menuju sorga.”

RENUNGKAN: Bagaimana dengan kamu, apakah kamu tahu cara menuju sorga?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Bapa sudah memberikan peta menuju sorga, dan itu adalah Alkitab! Saya tahu hanya ada satu cara menuju sorga,

1		2	
---	--	---	--

dan sebagai orang Kristen, kita dapat menyerahkan seluruh beban saya kepada Tuhan Yesus. Hanya di dalam nama-Nya saja saya berdoa, amin.

SENIN, 8 APRIL 2019

ROMA 15:4

JANGAN MEMULAI BELAJAR HAL BURUK

“Hai, Ben,” Roy memanggil temannya yang baru saja memasuki lapangan bermain. “Hai,” sapa Ben kembali. “Saya ada sesuatu yang kamu bisa coba. Kamu akan”

Ben tidak dapat melanjutkan pembicaraannya karena Roy segera melompat dan memegang lengan adiknya. “Tim!” seru Roy. “Jangan pegang bunga itu! Ada lebah di dalamnya!”

“Lebahnya memang cantik,” kata Roy, “tapi lebah tersebut bisa menyengatmu. Jadi jangan dipegang ya?” Tim hanya menatap wajah kakaknya dan berjalan kembali tertatih-tatih menuju bunga yang lain. Roy tertawa. “Maaf, Ben. Apa yang kamu tadi ingin katakan?”

Ben melihat sekelilingnya, kemudian mengeluarkan sebuah rokok dari sakunya. “Ini, tidak ada orang lain selain kita berdua di sini. Coba ini,” katanya. “Ini betul-betul akan membuatmu merasa senang.”

Roy terkejut dan bertanya, “Kamu menawarkan saya rokok?” Ben menganggukkan kepalanya dan mulai berbicara, tetapi Roy segera menyelanya. “Saya tidak mau mulai merokok,” kata Roy. “rokok merusak tubuh dan pikiran.”

“Ah, ayolah! Kamu belum tahu bagaimana rasanya kalau belum mencobanya,” Ben tetap memaksa. “Itu gila,” Roy tetap pada pendiriannya. “Rokok sudah terbukti tidak baik. Itu adalah fakta, dan saya tidak mau mencobanya.”

Tiba-tiba saja, Tim berteriak menangis sambil menunjukkan salah satu jari tangannya. “Kak!” teriaknya. “Kak, ni akit!” Roy segera berlari menolong adiknya. “Tadi sudah Kakak peringatkan jangan pegang lebahnya!” seru Roy. Ketika dia melihat jari Tim yang bengkak, sebuah mobil kelihatan berhenti di depan rumah. “Ah, bagus! Mama sudah pulang,” kata Roy. “Ayo, Tim. Mama akan beri kamu obat supaya jarimu tidak terasa terlalu sakit lagi.” Dia membawa Tim kepada Mama, kemudian kembali ke lapangan bermain tempat Ben sedang menunggu.

“Kamu sudah peringatkan Tim bahwa lebah dapat menyakitinya, tetapi dia tetap menyentuh lebah tersebut,” kata Ben sambil menggelengkan kepalanya.

Roy menganggukkan kepalanya. “Dia akan belajar bahwa lebah bisa menyengat, tapi pelajaran ini menyakitkan,” katanya menyetujui. Kemudian merengutkan dahinya dan memandang ke arah Ben. “Kita sudah diperingatkan bahwa narkoba dan rokok adalah berbahaya bagi kesehatan. Mencoba narkoba dan rokok akan mengakibatkan kecanduan,” tambah Roy lagi. “Saya tidak mau belajar dengan

1		2	
---	--	---	--

mencoba langsung, karena pengalaman ini akan menyakitkan. Saya berharap kamu juga jangan mencobanya, Ben.”

RENUNGAN: Saya tahu saya tidak perlu menyentuh api untuk tahu bahwa api itu panas dan akan membakar saya. Saya tidak perlu berdiri ke depan sebuah mobil untuk tahu bahwa saya akan tertabrak.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk bijaksana, dan tidak perlu belajar tentang sesuatu hal dengan cara yang menyakitkan. Ajarlah saya untuk bijaksana, tidak mencoba hal-hal yang buruk. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 9 APRIL 2019

FILIPI 1:11

PENUH DENGAN BUAH KEBENARAN

“Kamu harus makan banyak sayuran,” kata Kiki, sambil memberikan sayur buncis kepada adiknya. “Ayo makan.” Vivi mencibir. “Saya tidak mau!” teriaknya. “Saya tidak suka buncis.”

“Sayur-sayuran baik untuk kamu.” Kata Kiki sambil menyendok wortel ke atas piringnya. “Setiap orang seharusnya makan dua sampai tiga porsi sayur setiap hari.”

“Sejak kapan kamu menjadi seorang ahli gizi?” tanya Vivi dengan sedikit mengejek. “Kami sedang belajar tentang jenis sayur-sayuran di sekolah,” jawab Kiki. “Kita perlu makanan yang bergizi, seperti roti, buah-buahan, sayur-sayuran, susu, telur, dan daging.”

Mama berkata sambil menunjuk ke arah kue coklat, “Jadi malam ini kita tidak perlu makan kue coklat?” Dengan segera suara keluhan keluar dari kedua anak-anak tersebut. “Oh, tunggu!” kata Kiki dengan cepat. “Jika kita sudah makan-makanan sehat, tentu saja sedikit kue coklat tidak menjadi masalah.”

“Wah! Itu berita baik namanya,” kata Mama sambil mengedipkan matanya menggoda. “Kalau begitu, ayo setiap orang habiskan semua makanan sehat malam ini, dan kemudian kita boleh makan kue coklat ini sebagai penutup.” Malam itu setelah selesai makan malam, Kiki melihat layar televisi. “Bu, boleh saya main video games sebentar?” tanyanya. “Bukankah kamu sudah memakai waktu bermainmu hari ini?” tanya Papa. “Belum semuanya, Papa, lagi pula...” Kiki mengerutkan dahi sambil duduk di atas sofa, “semua teman-teman di kelas selalu bermain lebih banyak daripada saya. Saya tidak mengerti kenapa saya tidak boleh bermain video games lebih sering.” Papa segera duduk di sampingnya. “Ayo, kita bicarakan hal ini,” kata Papa. “Makan malam tadi, kamu membicarakan beberapa macam jenis makanan dan hubungannya dengan makanan penutup. Apa yang kamu katakan?” Kiki melihat ke arah Papanya dengan sedikit terkejut. “Tadi saya katakan bahwa harus memakan makanan sehat dari setiap jenis makanan, dan sedikit makanan penutup tidak berpengaruh buruk.”

1		2	
---	--	---	--

“Ya. Tubuh kita membutuhkan makanan sehat, dan pikiran kita juga,” kata Papa. “Isilah pikiranmu dengan hal-hal yang baik, kemudian berikan ‘makanan penutup’, tetapi jangan terlalu banyak!” Kiki tersenyum. “Dan video games itu adalah ‘makanan penutupnya’?” tanyanya. “Benar sekali,” jawab Papa. “Seperti makan kue manis, bersenang-senang dan bermain games boleh, tetapi terlalu banyak tidak baik untuk kesehatan pikiranmu. Jika kamu mengisi pikiranmu dengan semua itu, kamu tidak mempunyai ruangan cukup untuk hal-hal yang berguna dan penting dalam hidup.”

Apakah pikiranmu berisi banyak ‘makanan penutup’? Apakah kamu mengisinya dengan video games, acara televisi, atau film-film? Semuanya itu boleh kalau porsinya sedikit, tetapi Tuhan ingin kamu mengendalikan semuanya itu, dan memastikan kamu mendapatkan makanan sehat bagi pikiranmu terlebih dahulu, yaitu pelajaran sekolah, cerita-cerita dan pelajaran tentang alam semesta, informasi tentang olah raga, buku Terang Alkitab, dan khususnya makanan yang paling penting dari semuanya adalah Alkitab.

RENUNGAN: Apakah pikiranmu mendapatkan terlalu banyak ‘makanan penutup’?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya agar memenuhi pikiran saya dengan hal-hal yang benar, yaitu membaca Firman-Mu, membaca Terang Alkitab, dan berdoa kepada-Mu. Saya mohon dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RABU, 10 APRIL 2019

FILIPPI 2:14

LAKUKAN SEGALA SESUATU TANPA MENGELUH

“Ayo, bantu cuci dan keringkan piring-piring ini, Dodi,” panggil Mama. “Dina saja, Bu. Saya tidak suka mengeringkan piring!” omel Dodi. “Saya bosan melakukannya.”

“Ah, kamu selalu punya alasan yang sama,” kata Dina. Papa menurunkan koran yang sedang dibacanya. “Rasanya kita di sini selalu saja punya penyakit ‘bosan’ melakukan sesuatu,” kata Papa. “Kita sama jeleknya dengan orang-orang Israel yang selalu mengeluh dan mengomel tentang kebaikan apa pun yang Tuhan lakukan bagi mereka.”

Mama menganggukkan kepala. “Bagaimana kalau kita bersama-sama main satu permainan yang menolong kita semua berhenti mengeluh,” kata Mama. “Siapa tanpa sengaja mengeluh atau mengomel, maka dia harus segera mengatakan sesuatu hal yang dia syukuri, jadi sesuatu yang baik.”

“Oh, itu ide yang baik. Saya tidak akan mengeluh.” Kata Dina dengan penuh keyakinan, tetapi Dodi hanya berkata, “Huh!” Untuk beberapa saat mereka sekeluarga lebih berhati-hati dalam pembicaraan mereka. Mereka juga mendengarkan lebih seksama apa yang dikatakan yang lain, sambil berantisipasi siapa yang akan tertangkap mengeluarkan kata-kata keluhan tersebut.

1		2	
---	--	---	--

Pada suatu hari, Dina pulang dari sekolah masuk ke dalam rumah dengan tas sekolah yang berat. “Uh! Saya bosan sekali mengerjakan semua PR ini!” keluhnya. Pada saat yang sama Dodi juga masuk ke dalam rumah. “Kalau begitu hal apa sehubungan dengan PR-mu yang kamu bisa syukuri?” tanyanya sambil tersenyum.

“Oh, tidak!” Dina tersadar. Kemudian dia tersenyum dan berkata, “Saya rasa saya harus bersyukur karena saya dapat mengerjakannya.”

Suatu kali, Dodi sedang berjalan menuju teras belakang dengan membawa segelas susunya, Dina berjalan dari sudut ruangan dan menabrak Dodi tanpa sengaja. “Lihat apa yang kamu baru lakukan!” teriak Dodi dengan kesal ketika susunya tertumpah ke atas celana jeansnya. “Kamu ini memang bikin saya repot!”

“Oh, maaf, Dodi,” kata Dina dengan manis, “tapi sekarang kamu harus beri tahu saya, apa yang kamu syukuri mempunyai adik seperti saya?” Dodi sedikit tercengang untuk beberapa saat, dan kemudian, sambil meletakkan gelas susunya di atas meja, dia berkata dengan serius, “Hm, saya bersyukur kalau kamu bukan anak kembar.”

“Oh, kamu ini!” seru Dina, sambil matanya melotot dan mulai mengejar kakaknya, dan kedua kakak beradik tersebut saling kejar-kejaran.

Papa dan Mama tertawa sambil melihat kedua anak mereka saling menggoda. “Permainan ini ada baiknya bagi keluarga kita,” kata Papa. “Kita rasanya menjadi lebih bahagia kalau lebih berhati-hati dan berusaha tidak mengeluh.”

RENUNGKAN: Apakah saya suka mengeluh dan mengomel?

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa Engkau tidak senang ketika orang Israel mengeluh, dan Engkau tidak suka kalau saya mengeluh hari ini. Oleh karena itu, ajar saya untuk belajar bersyukur dan tidak mengeluh! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS 11 APRIL 2019

2 PETRUS 3:9

TUHAN TIDAK MENGHENDAKI ADA YANG BINASA

Kenny meletakkan siku tangannya ke atas meja dan meletakkan dagunya di atas lengannya. “Jika Tuhan mengasihi setiap orang, kenapa Dia mengirim orang ke neraka?” tanyanya dengan sedih.

“Itu pertanyaan yang bagus,” jawab Guru Sekolah Minggu, Ibu Tanti. “Mungkin kisah nyata dari Banglades ini akan menolong kamu untuk mengerti.” Ibu Tanti pernah tinggal di Banglades selama dua tahun bersama dengan suaminya yang pernah ditugaskan di sana.

1		2	
---	--	---	--

“Ibu punya dua teman di Banglades nama mereka Ruben dan Milo,” lanjut Ibu Tanti. “Mereka berdua adalah anak-anak yang miskin dan kotor dan mereka sama sekali tidak punya apa-apa. Pada suatu hari Ibu membawa mereka berdua masuk ke sebuah toko. Ketika kami bertiga memasuki toko tersebut, penjaga toko segera mengusir mereka berdua. Dia tidak mau kedua anak jalanan dan pengemis memasuki tokonya. Dia bahkan memukuli mereka berdua.”

Anak-anak di kelas segera duduk tegap. “Jadi apa yang Ibu lakukan?” tanya salah seorang anak. “Ibu menyuruh penjaga toko tersebut jangan mengusir mereka,” kata Ibu Tanti. “Ibu katakan kepadanya bahwa Ruben dan Milo datang bersama dengan Ibu. Penjaga toko tersebut ingin Ibu tetap menjadi langganan mereka. Dan karena dia tahu bahwa kedua anak-anak tersebut datang bersama Ibu, maka dia tidak lagi mengusir mereka. Kedua anak ini mempunyai reaksi yang cukup berbeda. Milo bergembira. Dia tetap bersama Ibu di dalam toko dan menikmati berada di dalam toko itu. Tetapi Ruben berlari keluar. Ibu berusaha memanggilnya kembali dan dia akan tetap aman bersama Ibu. Tetapi dia tetap melihat ke penjaga toko dan menggelengkan kepalanya. Dia tetap tidak mau percaya Ibu, dia menolak untuk masuk.”

“Apa hubungannya cerita ini dengan Tuhan mengirim orang-orang ke neraka?” tanya Kenny ketika Ibu Tanti selesai dengan ceritanya. “Ibu memberikan jalan bagi Ruben untuk masuk, tetapi dia tidak mau,” jawab Ibu Tanti. “Tuhan membuat jalan bagi setiap orang untuk masuk ke sorga, tetapi ada orang-orang yang menolak datang kepada-Nya.”

Kenny menganggukkan kepala. “Jadi, Milo seperti orang-orang yang mau percaya kepada Tuhan Yesus, dan Ruben seperti orang-orang yang tidak mau percaya,” katanya menyimpulkan. “Ya,” jawab Ibu Tanti. “Ibu senang Milo mau datang masuk, dan sedih sekali karena Ruben tidak mau. Ibu rasa begitu juga perasaan Tuhan terhadap orang-orang yang menerima atau menolak undangan-Nya untuk masuk sorga.” Ibu Tanti melihat sekeliling kelas. “Ibu ingin setiap kita bertanya kepada diri sendiri, ‘Apakah saya sudah menerima Yesus sebagai Juruselamat? Apakah saya akan masuk sorga?’ Jika kamu tidak dapat menjawab ‘Ya’ atas pertanyaan tersebut, terimalah Tuhan Yesus sekarang juga. Jangan menunggu. Pastikan kamu akan hidup selamanya di sorga, dan bukannya di neraka.”

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang Ruben atau Milo?

DOAKAN: Tuhan, saya ingin seperti Milo, yang mau masuk dan menerima kebaikan Ibu Tanti. Dalam hal yang sama, saya menerima Tuhan Yesus, dan menerima semua berkat rohani yang Tuhan Yesus berikan kepada saya jika saya menerimanya sebagai Juruselamat pribadi dan Tuhan saya. Dalam nama-Nya saja saya berdoa, amin.

JUMAT, 12 APRIL 2019

1 PETRUS 5:7

SERAHKAN SEGALA KEKUATIRANMU KEPADANYA

1		2	
---	--	---	--

“Ada berapa balon di sana?” tanya Michael sementara dia dan Papanya berjalan menuju kerumunan orang banyak. Mereka sedang menunggu sejumlah balon udara yang mau diterbangkan. “Papa tidak tahu,” jawab Papa, “tapi ini acara yang cukup ramai. Banyak sekali orang yang datang.”

Sebagian besar balon udara yang berwarna-warni tersebut sudah terbang ke atas. “Wah!” teriak Michael senang sambil melihat balon udara yang sedang melambung di udara. “Mereka pasti senang! Saya ingat bagaimana rasanya berada di atas dekat awan-awan! Tetapi dulu waktu saya naik balon terbang milik Pak Seto, kami tidak bisa terbang terlalu tinggi, sebab balon udaranya masih terjankar dengan seutas tali ke tanah.”

“Ya, Papa ingat itu,” kata Papa sambil menoleh ke arah Michael sambil tersenyum. “Tahukah kamu, Papa teringat akan apa ketika melihat balon-balon udara ini?”

“Burung-burung,” jawab Michael dengan segera. Dia menunjuk ke arah balon yang berwarna kuning cerah dengan huruf yang tebal berwarna emas. “Yang itu mirip seperti seekor burung pipit.”

“Benar sekali, dan mereka juga terbang di udara,” kata Papa. “Tapi yang Papa pikirkan bukan itu. Papa berpikir bahwa apabila kita sungguh-sungguh menyerahkan masalah kita kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengangkat masalah itu dari kita dan membawanya pergi jauh.”

“Saya pernah mendengar khotbah seperti itu,” kata Michael, “tapi apakah itu berarti kita tidak akan mempunyai masalah lagi?”

“Tidak, tapi itu berarti jika kita berdoa tentang masalah-masalah kita dan menyerahkannya kepada Tuhan, kita tidak akan terus-menerus mengeluh dan berpikir akan hal tersebut lagi,” jelas Papa. “Jika kita tidak sungguh-sungguh percaya bahwa Tuhan peduli kepada kita, kita akan tetap melekatkan diri dengan masalah itu, sama seperti balon udara yang terbang ke atas tapi dijankar ke bumi.”

Michael menganggukkan kepala. “Ya, kita tidak dapat terbang dengan bebas,” katanya.

“Benar sekali, dan seperti balon udara tersebut harus dibebaskan dari jankarnya, kita pun harus membebaskan ketakutan kita kepada Tuhan,” kata Papa. “Daripada terus-menerus kuatir dan mengeluh, kita perlu untuk ingat bahwa Tuhan mengasihi kita dan menginginkan kita untuk datang kepada-Nya dan percaya kepada-Nya. Ketika kita melakukan hal tersebut, Dia akan memberikan damai sejahtera menggantikan semua kekuatiran kita.”

RENUNGAN: Apakah kamu mempunyai masalah yang seolah-olah terlalu besar untuk ditangani? Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada Tuhan!

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang-kadang saya kuatir dan ketakutan akan banyak hal. Banyak masalah saya hadapi. Engkau tahu apa saja masalah itu, Tuhan. Oleh karena itu, ajarlah saya untuk menyerahkan semua masalah saya kepada-Mu,

1		2	
---	--	---	--

sehingga semua masalah saya bisa ‘terbang pergi’. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 13 APRIL 2019

MAZMUR 19:15

TERIMALAH RENUNGAN HATIKU

“Hm... Apa yang saya harus gambar ya,” Kiki berpikir dalam hati sambil melihat kepada kertas putih di depannya. “Saya tahu sekarang! Saya akan gambar matahari terbenam di atas danau.”

Dengan cepat Kiki menuangkan semua perhatiannya dan menggambar bermacam-macam warna ke atas kertas tersebut. Setiap akan mengganti warna, dia akan membersihkan kuasnya dalam air. Setelah beberapa saat, dia merasa puas. Tetapi ketika dia ingin menambah satu warna baru, tanpa sengaja siku tangannya menyenggol cangkir air kotor, dan sedikit air kotor tersebut tumpah di atas lukisan yang baru saja dia mulai. Kiki berusaha menghilangkan, tetapi tidak berhasil. Air kotor tersebut membekas di atas lukisannya. “Ma, lihat!” seru Kiki hampir menangis. “Lukisan saya jadi jelek!”

“Oh, sayang sekali, nak,” kata Mama bersimpati melihat lukisan tersebut. “Coba ambil kertas lainnya dan mulai lagi yang baru.”

Kiki menarik nafas panjang dan menggelengkan kepalanya. “Saya mau nonton televisi saja,” katanya. Dia segera merapikan alat lukisnya, dan duduk di ruang keluarga sambil menonton televisi. Acara televisi pada saat itu adalah sebuah film kartun dengan karakternya yang jahat sedang saling menembak dan membunuh. “Kiki, matikan acara televisinya sekarang juga,” perintah Mama sambil merengutkan dahi. “Kamu tahu kamu tidak boleh menonton acara seperti itu.” “Ma... ini kan cuma film kartun,” keluh Kiki. “kartun atau bukan, film tadi penuh dengan kekerasan,” jawab Mama. “Kamu kan seharusnya berpikir tentang hal-hal yang baik.”

“Tapi saya tidak terus-menerus memikirkan hal-hal seperti itu,” kata Kiki ngotot. “Lagipula saya tidak menonton film seperti itu setiap hari.” “Memang kamu benar,” Mama mengakui, “tapi coba pikirkan tentang lukisanmu tadi. Sebenarnya tidak banyak air kotor yang menodai lukisan tersebut, tetapi lukisan kamu rusak, ya kan?”

“Iya, Ma,” Kiki menyetujui, dia heran mengapa Mama menghubungkannya dengan lukisannya tadi. “Untuk merusak lukisan dalam pikiranmu juga tidak perlu banyak pandangan buruk,” kata Mama. “Di sisi lainnya, melihat dan mendengar hal-hal yang baik dapat membantumu berpikir hal yang baik.” Kiki menganggukkan kepala. “Kalau begitu, saya bermain game di internet saja, ya?” tanyanya.

“Baiklah,” Mama menyetujui, “dan kita tetap pada topik hal-hal yang baik dan buruk, ingatlah bahwa banyak hal dalam internet yang juga sama buruknya atau bahkan

1		2	
---	--	---	--

lebih parah daripada acara televisi. Oleh karena itu Papa dan Mama hanya mengizinkanmu melihat situs-situs tertentu saja.”

Kiki tersenyum. “Saya tahu, Ma,” katanya, “dan saya akan ingat hal itu. Saya janji!”

RENUNGKAN: Hal-hal apa saja yang kamu tonton, baca, dan dengarkan? Apakah hal-hal tersebut membantumu memikirkan hal-hal yang baik?

DOAKAN: Tuhan, saya berdoa supaya saya berhati-hati dengan apa yang saya lihat dan dengarkan. Tolong saya untuk tidak membiarkan Iblis mengisi pikiran saya dengan hal-hal yang buruk seperti acara televisi yang penuh kekerasan, situs-situs internet yang buruk, atau musik yang tidak memuliakan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 14 APRIL 2019

KISAH PARA RASUL 16:25

MEMUJI TUHAN

Artur menghempaskan tubuhnya ke dalam sofa dan menghapus air matanya dengan agak kesal sambil mendengar suara guntur dan air hujan yang menetes di kaca jendela. “Cuaca yang buruk!” katanya ketika Papa memasuki ruang keluarga.

Papa berdiri dengan tangan di pinggang, melihat keluar jendela. “Sudah pasti kita tidak bisa pergi ke Kebun Binatang hari ini,” katanya.

“Hari ini akan terbangu begitu saja! Saya sudah lama sekali ingin melihat singa yang baru saja datang dari Afrika,” kata Artur dengan nada masih kesal. “Kita juga tidak bisa renang, tidak bisa naik sepeda atau main tenis...”

“Hei! Tunggu sebentar!” seru Papa. “Hujan ini membasahkan semua yang ada di luar, tapi jangan hal tersebut membuat kita juga tidak bersemangat.” “Tapi apa yang bisa kita lakukan?” tanya Artur sambil duduk dengan tegap.

“Mudah sekali!” jawab Papa. “Kita mengubah pandangan kita, mengubah bagaimana kita melihat situasi ini. Daripada melihat segala hal yang tidak dapat kita lakukan karena hujan ini, mari kita berpikir tentang hal-hal yang dapat kita lakukan walaupun hujan. Contohnya, kita sudah lama sekali tidak bermain Monopoli. Dan terakhir kita bermain catur, Mama dan Rini menghentikan permainan kita. Bagaimana kalau kita bermain lagi hari ini?” tambah Papa menawarkan dengan tersenyum.

Artur segera melompat. “Tentu saja!” katanya. “Ide yang bagus, Papa! Kita punya beberapa permainan yang sudah lama sekali kita belum mainkan. Ayo kita keluarkan semuanya juga.” Dia terhenti. “Mungkin Papa bisa bantu saya dahulu dengan kapal-kapalan saya. Dan malam ini kita bisa menonton video, sambil makan popcorn!”

Tiba-tiba, Artur kelihatan berpikir lagi. “Ada apa lagi sekarang?” tanya Papa.

1		2	
---	--	---	--

“Bagaimana kalau waktunya tidak cukup?” tanya Artur.

Papa tertawa sambil merangkul bahu Artur. “Kalau waktunya tidak cukup, kita bisa berdoa supaya besok hujan lagi!” katanya.

RENUNGAN: Ketika ada hal yang tidak berjalan seperti yang kamu inginkan, apa yang kamu lakukan? Apakah kamu tersenyum dan mencoba melakukan yang terbaik dalam situasi tersebut, karena tahu bahwa Tuhan mempunyai rencana dalam mengizinkan hal tersebut terjadi?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk tidak mengeluh dan merengut ketika ada hal yang tidak berjalan mulus. Tolonglah saya untuk tidak menyalahkan Engkau atau orang lain, tolonglah saya untuk menjadi saksi yang benar bagi-Mu sambil saya menemukan hal-hal yang baik dalam situasi tersebut. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 15 APRIL 2019
AMSAL 4:26

BERHATI-HATILAH KE MANA PUN KAMU PERGI

“Latihan voli hari ini benar-benar berantakan!” Susan mengeluh sambil masuk ke dalam mobil dan melempar tasnya ke kursi belakang. “Di mana saja posisi saya, bolanya selalu keluar lapangan! Benar-benar hari yang buruk!” Mama melihat ke arahnya, dan Susan melanjutkan. “Pelatih berulang kali berkata, ‘Bola meluncur persis ke mana kamu pukul.’ Dan kemudian dia menolong saya membetulkan posisi lengan saya. Dan itu sungguh berbeda hasilnya.”

“Bagus. Sepertinya kamu...” kata Mama memulai.

Mama terhenti karena Susan segera menunjuk dan memanggil, “Lihat! Itu Mery!” Mereka melewati seorang anak yang sedang berjalan dan menoleh ke arah mobil, kemudian dengan cepat menjatuhkan sesuatu dan menginjaknya. “Ma, apakah itu rokok yang Mery jatuhkan?” Susan bertanya.

“Mama rasa ya,” Mama menjawab sambil membelok ke arah rumah mereka.

“Saya tidak tahu apa yang terjadi dengan Mery,” kata Susan. “Dia sudah tidak lagi datang ke gereja. Saya tanyakan mengapa dia tidak lagi datang, dan dia mengatakan bahwa saya tidak perlu kuatir. Dia katakan dia percaya kepada Tuhan dan Alkitab.” Susan berhenti sejenak. “Apa yang terjadi padanya ya, Ma?”

“Mama tidak tahu, Nak,” kata Mama sambil mematikan mesin mobil. Setelah beberapa saat berpikir, Mama menambahkan, “Tapi hidupnya, dan sebenarnya hidup setiap orang juga, seperti bola voli yang selalu melayang ke arah ke mana bola tersebut diarahkan. Dalam hal bola voli, jika kita mau bola tersebut melewati netnya, maka kamu harus sering berlatih mengarahkannya melalui net. Dan kalau kita mau hidup kita tertuju kepada Tuhan dan menyenangkan Tuhan, maka kamu harus berlatih, atau melakukan, apa yang Tuhan katakan dalam Firman-Nya.

1		2	
---	--	---	--

Pilihan-pilihan yang kita harus buat setiap hari, apa pun yang akan kita lakukan atau tidak kita lakukan, bagaimana kita bertindak, dengan siapa kita berteman, itulah yang menentukan arah hidup kita. Hal-hal inilah yang menentukan ke mana hidup itu terarah.”

Memasuki rumah, Susan berhenti. “Ma, bolehkah saya pergi ke lapangan voli besok pagi-pagi?” tanyanya. “Saya ingin berlatih lebih banyak lagi mengarahkan bola.” Dia terdiam sebentar, berpikir. “Dan saya pikir saya akan telepon Mery malam ini dan coba mengajaknya untuk ke gereja Minggu ini. Mungkin saya bisa menolongnya untuk kembali ke arah yang benar!”

RENUNGKAN: Ke manakah pilihan-pilihan hidup kamu terarah?

DOAKAN: Tuhan, kiranya hal-hal yang saya lakukan boleh menyenangkan-Mu. Tolong saya untuk selalu ingat bahwa film-film yang saya tonton, buku-buku yang saya baca, games komputer yang saya mainkan, semua itu jangan sampai membawa saya menjauh daripada-Mu! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 16 APRIL 2019

1 TESALONIKA5:17

PRAJURIT DOA

Linda menatap keluar jendela ketika Mamanya masuk ke dalam kamar dan duduk di tepi ranjang. “Bagaimana keadaan kamu?” tanya Mama sambil meraba dahinya. “Rasanya masih demam.”

“Kenapa hari ini saya harus sakit?” keluh Linda. “Saya ingin sekali membantu acara panggung boneka Sekolah Minggu di rumah sakit anak-anak itu.” Bibir bawah Linda terlihat agak gemetar.

“Dan kamu sedih karena tidak bisa pergi?” tanya Mama. Linda membalikkan tubuhnya ke samping. “Iya,” jawabnya. “Ibu Tanti mengatakan kita melakukannya untuk Tuhan, dan saya sungguh ingin membantu. Tapi sekarang tidak bisa.”

“Mama mengerti, nak,” sahut Mama, “tapi kamu bisa berdoa supaya Tuhan dapat menggunakan pelayanan panggung boneka itu.” Linda berpikir sejenak. “Tapi itu kan tidak sama, Bu,” katanya lagi sambil menarik nafas panjang.

“Mungkin tidak sama, tapi...” Setelah berpikir sebentar, Mama berdiri. “Tunggu sebentar ya,” kata Mama sambil meninggalkan ruangan. Mama kemudian kembali setelah beberapa menit dengan membawa seuntai kalung mutiara. Mama tahu itu adalah perhiasan favorit Linda. “Ada bagian yang sangat penting sekali dari kalung ini yang kamu tidak dapat lihat,” kata Mama.

Linda kelihatan bingung. “Apa maksudnya, Ma?” tanyanya. “Apa yang kamu lihat pada kalung mutiara ini?” tanya Mama. Linda melihat kalung mutiara itu.

1		2	
---	--	---	--

“Mutiaranya,” kata Linda setelah beberapa saat. Mama menganggukkan kepala. “Itulah yang diperhatikan setiap orang, tapi lihat ini.” Dengan hati-hati, Mama menarik dua butir mutiara untuk memperlihatkan benang yang menguntai semua mutiara tersebut menjadi sebuah kalung. “Tidak ada orang yang memperhatikan benang polos dan sederhana ini, tetapi tanpa benang ini, kalung ini akan berantakan.”

Linda masih memperhatikan kalung mutiara tersebut dengan rasa bingung dan menjawab Mamanya dengan ragu-ragu, “Ya...”

Mama tersenyum. “Doa seperti benang ini,” Mama mulai menjelaskan. “Doa adalah bekerja di belakang layar, tetapi sangat penting dalam segala sesuatu yang kita lakukan bagi Tuhan.” Mama menunjuk ke arah butiran-butiran mutiara dalam tangannya. “Walaupun kamu tidak dapat ikut pergi bersama dengan mereka ke rumah sakit tersebut, kamu tetap bisa mempunyai bagian pelayanan yang penting sekali. Kamu bisa berdoa memohon Tuhan menggunakan panggung boneka untuk menolong anak-anak tersebut mengerti pelajaran yang akan diajarkan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah merasa kamu tidak bisa melakukan apa pun buat Tuhan Yesus karena kamu terlalu muda, sedang sakit, tidak pandai menyanyi, atau tidak pandai berbicara? Apakah hal itu membuat kamu kecil hati? Ingatlah, setidaknya ada satu hal yang bisa dilakukan oleh setiap orang Kristen, yaitu berdoa.

DOAKAN: Tuhan terkasih, terima kasih untuk pelajaran hari ini yang mengingatkan saya bahwa saya bisa menjadi seorang “prajurit doa”. Saya tahu bahwa berdoa bukanlah hal yang akan diketahui semua orang, namun Engkau mengetahui ya Tuhan, sebab Engkau mendengar setiap doa. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RABU, 17 APRIL 2019

ROMA 8:18

KEMULIAAN YANG AKAN DINYATAKAN

“Mengapa Kakek harus menderita seperti itu?” tanya Bryan kepada Papanya ketika mereka meninggalkan rumah sakit di siang hari.

“Papa juga tidak tahu, Bryan,” jawab Papa. “Sangat sulit melihat Kakek dalam keadaannya sekarang ini. Tetapi Papa merasa senang kalau mengingat bahwa Tuhan Yesus sudah mempersiapkan tempat yang lebih baik bagi Kakek di sorga.” Bryan menganggukkan kepalanya, tetapi pikiran seperti itu masih tidak banyak mengurangi perasaannya kasihan kepada Kakek. Pikiran Bryan segera terganggu oleh suara Papa. “Bagaimana kalau besok kita mencoba mendaki gunung?” tanya Papa. Mata Bryan segera berbinar. “Ok, Pa!” serunya. “Saya sudah lama sekali ingin mencoba mendaki.”

Keesokan hari, Bryan dan Papanya mendaki satu gunung yang tidak terlalu jauh dari rumah mereka. Dan baru setengah jalan, Bryan sudah tidak dapat lagi menyusul

1		2	
---	--	---	--

papanya. Wah! Apa yang membuat saya mengira mendaki gunung itu menyenangkan, sekalipun gunung ini tidak begitu tinggi? Tanyanya dalam hati. Dan ketika Papa berkata, “Ayo, waktunya kita beristirahat,” Bryan menghembuskan nafas lega.

Setelah beberapa saat, Papa segera berdiri. “Sudah siap lagi?” tanyanya. Bryan ragu, apakah dia sebaiknya mengusulkan untuk pulang saja. Papa segera mengelus kepalanya. “Kamu tidak putus asa menyerah sekarang kan, Nak?” tanya Papa. “Kalau kita sudah sampai di atas, kamu akan melihat bahwa semua jerih payah ini dan segala pergumulan untuk naik ke atas ini tidaklah sia-sia.” Bryan tidak yakin dengan apa yang dikatakan Papa, tetapi dia menganggukkan kepala dan meneruskan pendakiannya.

Ketika akhirnya mereka tiba di puncak gunung, mereka melihat semua alam di sekeliling. Pemandangan di bawah gunung yang begitu indah, Bryan tersenyum. “Papa benar!” serunya. “Ini sungguh luar biasa indah!”

Tidak lama kemudian, mereka segera mencari tempat untuk menyantap bekal makan siang yang telah dipersiapkan Mama. “Seperti yang Papa katakan, setelah berada di puncak ini, kita baru dapat merasakan semua jerih payah mendaki itu berarti,” Bryan mengatakannya setelah beberapa saat mereka menikmati ayam goreng. Papa menganggukkan kepalanya dan berkata, “Papa sudah berpikir, mendaki sampai ke atas puncak ini adalah sangat sulit, tetapi berakhir baik. Apa yang terjadi pada Kakek sekarang seperti orang yang sedang mendaki puncak gunung Tuhan.”

Setelah beberapa saat, Bryan mulai mengerti. “Maksud Papa, Kakek sekarang dalam kesakitan, tetapi hidupnya akan berakhir dengan baik sekali dan oleh karena itu semua penderitaannya tidak akan sia-sia,” katanya. Bryan mengerti bahwa hal yang sama sudah dikatakan oleh ayahnya kemarin, tetapi sekarang dia bisa lebih mengerti lagi.

RENUNGKAN: Apakah kamu pernah berpikir mengapa seseorang menderita sakit penyakit? Atau apakah kamu sendiri sedang mengalami kesulitan sekarang? Ingatlah, Tuhan tahu dan peduli.

DOAKAN: Tuhan, kadang-kadang saya tidak mengerti mengapa ada hal-hal yang sulit dan menantang. Ada juga beberapa orang yang saya kenal dan sedang mengalami beberapa pergumulan dalam hidup, oleh karena itu tolonglah saya untuk menyerahkan semuanya itu kepada-Mu, supaya Engkau dapat membantu mereka. Saya tahu jika mereka pengikut-Mu, maka semuanya akan berakhir dengan baik. Dalam Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 18 APRIL 2019
FILIPPI 3:13-14

MENGARAH KEPADA TUJUAN

1		2	
---	--	---	--

“Ini adalah apa yang saya inginkan!” teriak Agnes gembira sambil memandang dengan takjub sepasang sepatu yang sedang dicobanya. “Boleh saya membelinya, Ma?”

“Hm.. tapi ini baru toko pertama,” kata Mama mengingatkannya, “tapi terserah kamu, Agnes. Kamu sedang menggunakan uang tabunganmu sendiri.” Agnes merasa yakin bahwa dia bukan saja ingin membeli sepatu tersebut tetapi dia juga mau memakainya.

Di toko lain, Agnes menunjuk. “Lihat! Sepatu itu mirip sekali dengan yang baru saja saya beli.” Katanya menunjuk sambil memperhatikan lebih dekat. “Tapi ini lebih murah,” katanya. “Mungkin seharusnya saya jangan membeli dulu.”

“Terlambat,” kata Mama. Tidak lama kemudian, mereka melihat sepatu yang sama yang sedang ada potongan. Agnes merasa kesal. “Seharusnya saya bersabar,” keluhnya. “Saya bisa membeli dengan harga yang lebih murah.” Dari toko ke toko, dia terus mengeluh dan berwajah masam.

Akhirnya, Mama menegurnya. “Agnes,” katanya, “kamu sudah mendapat sepatu yang kamu sudah inginkan. Walaupun kamu membelinya dengan harga yang lebih mahal, terlalu terlambat untuk menyesal karena kamu sudah memakai sepatu tersebut. Oleh karena itu, berhenti membandingkan, dan nikmati saja sepatu baru itu. Tidak ada gunanya membuang tenaga dengan mengeluh.”

Ketika Agnes menunjukkan sepatu barunya kepada Papa malam itu, dia tidak dapat menahan untuk menceritakan bagaimana dia dapat membelinya dengan harga yang lebih murah apabila dia mau bersabar. “Tetapi Mama menyuruh saya untuk melupakan tentang hal itu dan menikmati saja sepatu baru ini,” akhirnya dia menyimpulkan ceritanya.

Papa menganggukkan kepala. “Itu nasihat yang baik,” kata Papa menyetujui. “Barang yang sudah dibeli, tidak perlu disesali.” Papa berhenti sejenak. “Ingatlah akan hal ini jika apa yang kita lakukan, atau pelayanan kita kepada Tuhan tidak memberikan hasil seperti yang kita harapkan. Kita seharusnya belajar dari kesalahan yang telah kita perbuat, supaya kita tidak mengulanginya lagi. Tetapi menyesali hal yang sama terus-menerus akan membuat kita kecewa, dan itu tidak dapat mengubah apa pun.”

“Ya, lain kali saya akan bersabar dalam berbelanja,” kata Agnes, menganggukkan kepalanya, “tapi sekarang ini, saya akan menikmati sepatu baru ini.”

RENUNGAN: Apakah kamu terus-menerus mengeluh tentang hal-hal yang kamu tidak dapat ubah, seperti hasil ulangan yang kurang memuaskan karena kamu tidak sungguh-sungguh belajar? Lain kali belajarlah lebih sungguh-sungguh. Arahkanlah usahamu kepada tujuan yang kamu inginkan!

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk belajar dari kesalahan-kesalahan saya supaya saya tidak mengulanginya lagi di masa depan. Dan ajarlah saya untuk menaruh semuanya itu di belakang saya, dan tidak menyesali ataupun berpikir tentang kesalahan-kesalahan itu lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

JUMAT, 19 APRIL 2019
AMSAL 17:17

SEORANG SAHABAT MENARUH KASIH SETIAP WAKTU

“Ma, ada berita gembira Emily akan menjadi tetangga kita sebentar lagi!” seru Kartika gembira. “Kami berdua akan menjadi teman baik dan akan melakukan segala sesuatu bersama-sama. Kami bisa duduk sebangku di bis sekolah, dan pergi ke gereja bersama setiap minggu, dan pizza adalah makanan favoritnya, sama seperti saya!”

Mama tersenyum sambil mengeluarkan sepotong pizza dari oven. “Bagus sekali kamu dan Emily banyak kesamaan,” kata Mamanya. Kartika menganggukkan kepala. “Kami berdua akan melakukan segalanya bersama-sama,” katanya mengulangi lagi.

Keesokkan harinya, tiba-tiba Kartika masuk ke dalam rumah dengan gusar. “Emily bukan sahabat saya lagi,” katanya sambil marah. “Saya mampir ke rumahnya untuk bermain tetapi ternyata dia sedang bermain tenis dengan Sharon.”

“Jangan tidak masuk di akal seperti itu, Kartika,” tegur Mamanya. “Kamu berdua memang berteman dan itu baik, tetapi kamu juga perlu teman-teman lainnya. Emily dan Sharon suka tenis, dan kamu tidak suka tenis.”

“Saya tidak peduli,” kata Kartika keras kepala. “Sahabat seharusnya selalu bersama-sama!” Mama mencoba memberi nasihat, tetapi Kartika malah masuk ke dalam kamarnya dengan marah.

Di waktu makan malam, Kartika agak terkejut dan heran karena di piring kedua orang tuanya terhidang nasi rawon, sedangkan di piringnya hanya terhidang nasi dan sepotong ayam goreng yang tersisa dari kemarin malam. “Mana nasi rawon saya?” tanyanya. “Karena makanan kesukaanmu ayam goreng, jadi Mama pikir kamu boleh makan ayam goreng setiap hari,” kata Mama kepadanya. “Mama juga mengizinkan kamu untuk makan ayam goreng untuk sarapan juga,” tambah Papa lagi.

“Saya tidak mau makan ayam goreng setiap hari,” kata Kartika menolak. “Saya suka makanan lainnya juga,” katanya dengan merengut. “Mengapa Mama lakukan ini?” tanyanya. Mama tersenyum. “Ya, karena Mama berharap hal ini akan menolongmu melihat bahwa variasi adalah hal yang baik,” katanya, “tidak hanya dalam hal makanan tetapi juga dalam pergaulan. Kamu dan Emily harus mempunyai teman lainnya juga.”

“Ya, Mama benar, Kartika,” kata Papa menyetujui. “Bahkan Tuhan Yesus tidak hanya mempunyai satu murid saja. Kamu juga akan bisa memberi pengaruh kepada orang lain jika kamu mau bergaul dengan orang lain.”

1		2	
---	--	---	--

“Saya tadinya tidak berpikir seperti itu,” kata Kartika dengan serius. “Apakah sekarang saya boleh makan nasi rawon? Dan mungkin mengundang Renata bermain ke rumah?”

Mama tersenyum. “Tentu saja, sayang, jika kamu sudah selesai makan!”

RENUNGKAN: Apakah kamu juga cemburu apabila melihat sahabatmu mempunyai teman yang lain? Janganlah cemburu.

DOAKAN: Tuhan, tolong ajarlah saya untuk mengasihi teman-teman saya dengan benar, dan tidak cemburu apabila mereka mempunyai teman yang lain! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 20 APRIL 2019

MAZMUR 119:11

SIMPAN FIRMAN TUHAN DI DALAM HATIMU

Papa menghitung dengan suara keras. “...47, 48, 49, 50, sudah atau belum, Papa segera datang!” Yahya berusaha menyempilkan tubuhnya masuk di lubang kecil di bawah sofa dan menekuk lututnya ke dadanya. “Aduh!” serunya ketika adiknya Katie juga berusaha masuk ke lubang yang sama. “Jangan di sini! Tidak cukup tempat di sini, dan kalau Papa lihat kamu, pasti saya juga ketahuan. Cari tempat bersembunyi yang lain, Katie.” Tetapi peringatan Yahya terlambat.

“Kena!” seru Papa. Papa langsung menggendong Katie keluar. “Tidak adil!” Yahya berteriak memprotes sambil merangkak keluar. “Ini gara-gara Katie.” “Seharusnya kamu biarkan Katie bersembunyi bersamamu dan tidak mendorongnya keluar sehingga Papa mudah melihatnya,” kata Papa. “Tidak cukup tempatnya,” jawab Yahya. “Tempatnya terlalu kecil untuk dua orang.” Papa segera melihat ke dalam lubang tersebut. “Ya, memang kecil,” katanya menyetujui.

“Ya. Jika saya ada di dalamnya, tidak cukup tempat untuk Katie, dan jika dia tetap di dalam, maka tidak cukup bagi saya,” kata Yahya. “Ini sama seperti apa yang kita pelajari dalam pelajaran Ilmu Alam bahwa tidak ada dua hal yang dapat berada di ruang yang sama pada saat yang sama.”

“Hm...” Papa berpikir sebentar. “Itu sama seperti ayat hafalanmu Minggu lalu.”

“Oh ya?” Yahya merengutkan dahinya sambil berpikir. “Saya ingat,” katanya. “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”

Papa menganggukkan kepala. “Mari berpikir tentang ruang yang di bawah sofa tadi seperti sebuah hati, dan kamu sebagai Firman Tuhan,” kata Papa, “dan kamu, Katie... Maaf ya, sayang, tapi kali ini kamu mewakili ‘dosa’.” Katie menganggukkan kepala, dan Papa melanjutkan. “Jika Firman Tuhan, yaitu kamu, Yahya, benar-benar tersimpan di dalam hati...” Papa menunjuk ke ruang kecil di bawah sofa, “tidak akan

1		2	
---	--	---	--

ada tempat untuk dosa.” Papa menunjuk ke arah Katie. “Tidak ada ruang untuk berkelahi, kemarahan atau kebohongan.”

“Wah, kita bisa menghafalkan banyak sekali ayat,” kata Yahya.

“Ya,” kata Papa, “tetapi untuk sungguh-sungguh menyimpan Firman Tuhan dalam hati kita, kita perlu berserah sepenuhnya kepada Tuhan dan rela melakukan apa yang dikehendaki-Nya.” Yahya menganggukkan kepala dengan serius. “Menghafalkan dan menaati semuanya ayat-ayat firman Tuhan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu telah menyimpan Firman Tuhan dalam hatimu? Apakah kamu sudah berkomitmen untuk menghafalkan Firman Tuhan dan menaatinya?

DOAKAN: Tuhan, ketika pencobaan datang, tolonglah saya untuk ingat apa yang telah Engkau ajarkan dalam Alkitab, supaya saya mengetahui apa yang harus dilakukan. Dan menghafalkan ayat-ayat akan membantu saya mengingat apa yang menyenangkan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 21 APRIL 2019

MAZMUR 139:14

KEJADIANKU DAHSYAT DAN AJAIB

“Lihat, Papa, ini ada cicak putih yang jelek sekali,” Dani berteriak memanggil Papanya sambil menunjuk ke rumah reptil di kebun binatang. “Cicaknya tidak punya mata.” Dani melihat cicak tersebut merangkak ke sebuah batu dan kemudian meluncur masuk ke kolam.

“Sebenarnya, itu bukan seekor cicak,” kata Papa berdiri di sampingnya. Papa menunjuk ke arah papan keterangan. “Ini seekor salamander buta dari Texas, Amerika,” tambah Papa sambil membuka buku brosur di bagian binatang reptil. “Lihat ini. Di sini dikatakan bahwa salamander ini dilahirkan dengan sepasang mata yang kecil dan tidak dapat melihat, tetapi mata tersebut menghilang ketika mereka dewasa.” Papa terhenti sejenak, kemudian melanjutkan lagi, “Tuhan menciptakan mereka demikian karena mempunyai maksud, mereka tidak mempunyai mata. Menurut keterangan di sini, mereka hidup dalam gua-gua yang gelap, dan makan jamur-jamuran dan sedikit tumbuh-tumbuhan dan serangga yang masuk ke dalam gua mereka.”

Dani mempelajari salamander tersebut. “Saya rasa saya mengerti mengapa Tuhan tidak memberikan sepasang mata,” katanya. “Karena mereka hidup di dalam kegelapan, jadi tidak ada yang perlu dilihat.” Dani menunjuk. “Apa itu yang bentuknya seperti sayap bulu disamping kepalanya?”

Papa melihat kembali ke brosur keterangan. “Coba, kita baca di sini. Oh, itu sepasang insang,” katanya. “Salamander buta ini sebagian besar waktunya hidup di dalam air dan bernafas dengan insang, seperti ikan.” Sambil menyandar ke depan

1		2	
---	--	---	--

supaya dapat melihat lebih baik lagi, brosur di tangan Papa terjatuh. Dani segera menangkapnya sebelum jatuh ke lantai. Kemudian dia memberikan kembali kepada Papanya. “Terima kasih, Dani,” kata Papa tersenyum. “Kamu bergerak sangat cepat.”

“Ah, itu mudah,” kata Dani sambil mengangkat bahunya. Papa tersenyum lagi. “Ketika kamu masih kecil, kamu selalu mengeluh bahwa kamu terlalu kecil dan semua tangan dan lututmu kurus,” kata Papa. “Kamu bahkan berdoa supaya Tuhan memberimu otot yang besar dan kuat. Ingat itu?”

Dani mengangguk. “Saya masih berharap seperti itu,” katanya. “Hm,” kata Papa, “Papa pikir Tuhan tahu bahwa apa yang kamu perlukan sekarang adalah koordinasi tubuh yang baik, oleh karena itulah yang Dia berikan. Dan itu sangat berguna dalam segala aktivitas yang sekarang kamu senangi.”

Dani melihat kembali ke arah salamander yang sedang berenang dengan tenang di kolam, kemudian dia melirik ke lengannya sendiri. Salamander tidak memerlukan sepasang mata, dan saya pun tidak memerlukan otot yang besar, pikirnya. Tidak masalah. Pasti Tuhan mempunyai alasan untuk menciptakan setiap orang apa adanya.

RENUNGKAN: Apakah kamu berharap kamu lebih tinggi, lebih cantik, atau lebih kuat? Apakah kamu berpikir anak-anak lainnya lebih pandai, atau lebih tampan, atau lebih berbakat daripada kamu? Tuhan menciptakan kamu terbaik sesuai dengan rencana-Nya!

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk bersyukur apa adanya saya sekarang, karena setiap orang mempunyai fisik dan kemampuan yang berbeda. Dan terima kasih bahwa setiap orang adalah istimewa dan berharga di mata-Mu, ya Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 22 APRIL 2019
AMSAL 4:14-15

DOSA KECIL?

Sambil memegang pancingnya di kolam, Tono memperhatikan dua ekor katak seolah-olah memperebutkan satu tempat di atas sebuah kayu bulat. Tono tertawa ketika keduanya jatuh ke dalam air dan mulai berenang dan mencebur di dalam air seolah-olah sedang bermain.

Beberapa saat, seekor ular merayap ke atas kayu bulat itu. Ular itu berbaring tidak bergerak seolah-olah sedang berjemur matahari. Katak lainnya melihat kehadiran ular tersebut dengan cepat segera menjauh. Tetapi kemudian, kedua katak tadi kembali lagi, sedikit demi sedikit mereka mau mendekat. Mungkin mereka sedang memastikan apakah ular tersebut sedang tertidur, pikir Tono. Ular itu kelihatannya tidak peduli akan kehadiran kedua ekor katak tersebut, dan mereka semakin mendekatinya. Tono terkejut dan terdiam sejenak ketika melihat tiba-tiba ular itu

1		2	
---	--	---	--

datang dengan cepat melahap salah seekor katak terdekat. Katak yang bodoh itu pun ditelan bulat-bulat, dan katak lainnya segera berenang menjauh dengan cepat. Tono berlari ke rumah menceritakan kepada Papa mamanya apa yang baru saja dilihatnya.

Keesokan harinya, Tono pulang dari sekolah dengan sebuah berita. “Ingat Brian? Anak yang dulu saya kadang bermain bersama?” tanyanya. “Dia selalu saja mencari masalah sekarang ini. Seperti... dia pernah menyontek waktu ulangan, dan kadang dia menakut-nakuti anak-anak yang lebih kecil. Hari ini dia tertangkap basah sedang mengambil uang dari meja seorang guru, dan sekarang dia di-skors dari sekolah!” Tono menggelengkan kepala. “Saya tidak tahu bagaimana dia bisa menjadi nakal seperti ini.”

Papa melingkarkan tangannya ke atas bahu Tono. “Ingat kedua katak dan ular itu?” tanya Papa. “Kamu katakan bahwa kedua katak tersebut telah memperhatikan kedatangan ular tersebut dan telah berenang menjauh. Jadi bagaimana mungkin salah seekornya bisa tertangkap?”

“Ya, mereka sudah berenang menjauh, tetapi kemudian kembali lagi. Mereka mengira ular itu kelihatannya tidak berbahaya,” jawab Tono. “Tetapi kemudian mereka menjadi terlalu berani dan terlalu dekat.”

Papa menganggukkan kepala. “Iblis pun suka ‘menangkap’ kita seperti itu,” kata Papa. “Pertama kita mungkin terkejut ketika orang lain melakukan hal yang salah. Kemudian kita menjadi terbiasa dan berpikir hal itu tidak berbahaya. Hal tersebut berjalan terus-menerus sampai pada suatu saat kita sendiri melakukan hal yang sama.”

“Jadi, mungkin hal itu yang terjadi pada Brian,” tanyanya sambil berpikir.

Papa menganggukkan kepala. “Kita semua perlu berhati-hati jangan sampai menjadi terbiasa dengan apa yang disebut ‘dosa kecil’. Jangan pernah meremehkan dosa seolah-olah ‘dosa kecil’ tersebut tidak dapat merusak kita. Kita seharusnya menjauh dengan cepat.”

RENUNGAN: Apakah kamu mempunyai ‘dosa kecil’?

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk tidak menjadi terlalu dekat dengan hal-hal yang saya tahu adalah salah, jauhkanlah saya dari melakukan ‘dosa kecil’. Ingatkan saya, ya Tuhan bahwa dosa adalah dosa dan saya tidak boleh bermain dengan dosa dalam bentuk apapun juga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 23 APRIL 2019
FILIPPI 2:4

SALING MENOLONG

1		2	
---	--	---	--

“Wah, ini seru!” teriak Philip. Dia dan beberapa teman sekelas Sekolah Minggu sedang mendaki bukit terdekat. Kadang mereka berjalan dengan mudahnya sepanjang jalan setapak. Kadang mereka harus berjalan melalui ranting-ranting dan dahan pohon yang menjulur keluar menghalangi jalan setapak. “Tom, kita bertemu di tikungan depan ya,” teriak Philip. Tetapi baru saja dia berbicara, kaki Philip tersandung sebuah akar pohon, dan terjatuh! “Aduh!” teriaknya, sambil memegang pergelangan kakinya. Kak Michael segera berlari ke arah Philip yang sedang berusaha berdiri. “Saya rasa saya masih bisa berjalan,” kata Philip, sambil mencoba kekuatan pergelangan kakinya. “Oh, tidak terlalu sakit.”

“Untuk memperingan beban, tas di punggung harus dilepas,” usul Tom. “Saya bisa membantu membawakannya.” “Saya juga,” sahut beberapa anak lainnya.

“Terima kasih, adik-adik,” kata Kak Michael. Oleh karena itu, anak-anak tersebut bergantian membawakan tas Philip.

Pada akhirnya, anak-anak tersebut datang untuk menyelesaikan makan siang. “Kalian tahu,” kata Kak Michael, “apa yang kalian lakukan untuk Philip hari ini mengingatkan saya apa yang Tuhan Yesus perintahkan. Dalam hidup ini, setiap orang dari kita akan membawa ‘tas’ tanggung jawab dan masalah-masalah, tetapi jika di antara kita mempunyai beban yang terlalu berat, yang lain seharusnya bersedia untuk membantu membawakan sampai orang tersebut mampu untuk menangani sendiri lagi. Kamu membantu Philip secara fisik, dan Tuhan Yesus ingin kita untuk membantu satu sama lainnya secara rohani juga. Pikirkan beberapa cara bagaimana kita dapat dibebankan dan bagaimana seorang teman dapat menolong.”

Setelah beberapa saat, Philip berkata. “Ada teman-teman yang bermasalah dalam pelajaran sekolah dan mereka tergoda untuk menyontek,” katanya. “Mungkin kita dapat membantu mereka dalam pelajaran atau tugas sekolah mereka.”

“Ya, dan kita bisa undang anak-anak yang memerlukan pelajaran tambahan ke program kita,” kata Tom menawarkan. “Kita bahkan bisa mengundang anak-anak yang nakal itu untuk datang.”

“Jika sepeda seseorang rusak, kita bisa meminjamkan sepeda,” kata Peter. “Kita bisa berdoa untuk mereka juga.”

Kak Michael menganggukkan kepala. “Usulan yang bagus,” katanya. “Minggu ini, mari kita lihat berapa orang yang dapat kita bantu dengan ‘tas berisi beban hidup’ mereka itu.”

RENUNGAN: Apakah ada seseorang yang bebannya kamu dapat bantu bawakan?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk hari ini telah mengingatkan saya bahwa saya harus menolong orang lain. Betapa indahya apabila setiap orang mau membantu orang lain! Bapa, ajarlah saya untuk melakukan semuanya ini karena ini menyenangkan-Mu, dan dapat menjangkau orang lain bagi-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin

1		2	
---	--	---	--

RABU, 24 APRIL 2019
2 TIMOTIUS 2:24

APAKAH KAMU SEORANG ANAK YANG BAIK?

Benny bergegas masuk ke dalam supermarket dengan Mama dan kakaknya. Dia memimpin berjalan menuju lajur rak barang-barang yang berisi penuh dengan berbagai macam gula-gula dan permen karet. Mereka berjalan sambil memilih permen berbagai macam rasa untuk dibawa Benny ke kelas keesokan paginya.

“Berapa anak di kelasmu?” tanya kakaknya, Erik. Benny mengangkat bahunya. “Ada 42 anak termasuk Benny dan gurunya,” kata Mama. Benny memilih satu pak permen. “Boleh saya pilih yang seperti ini?” tanyanya.

“Boleh, tapi... coba lihat,” kata Mama, membaca bagian belakang kantong permen tersebut. “Kita butuh 3 bungkus permen seperti ini. Satu kantong hanya berisi 20 biji permen.”

“Dua bungkus cukup,” sahut Benny. “Pikir kembali, Ben,” Erik menasihatinya. “40 tidak cukup untuk 42 orang.” “Oh, Steven dan Kevin tidak usah dibagi,” kata Benny langsung. “Mereka anak jahat dan saya tidak suka kepada mereka.”

“Ben,” kata Mama, “kamu tidak boleh membawa permen ini apabila kamu tidak membagikannya kepada setiap teman sekelasmu. Kamu harus berbagi juga dengan Steven dan Kevin.” Benny cemberut. “Kan mereka anak-anak yang tidak baik,” katanya masih keras kepala. Mama menatapnya dengan tegas. “Kamu membagikan permen ini untuk merayakan Hari Kanak-kanak sedunia, ingat itu? Jadi itu berarti hari mengingat untuk berbaik hati kepada anak-anak sedunia, Ben,” kata Mama lagi dengan sabar. Kemudian Mama menunjuk ke arah rak permen lagi sambil berkata, “berbagi dengan Steven dan Kevin atau kamu letakkan semua bungkusannya itu kembali.”

Dengan perlahan, Benny mengambil satu bungkusannya lagi. “Baiklah,” katanya. “Steven dan Kevin boleh mendapatkan permen ini, tapi saya akan... Saya...” Dia berpikir hal yang lain. “Saya akan berikan dengan wajah cemberut,” tegas Benny.

“Tidakkah itu kedengaran seperti jahat,” kata Kak Erik. “Ayat Alkitab minggu ini adalah jika kita hidup bagi Tuhan, maka kita seharusnya baik kepada satu dengan lainnya. Bukan hanya kepada orang yang kita sukai.”

“Maksudnya saya harus tersenyum ketika saya membagikan permen ini?” tanya Benny. Dia menunjukkan wajah cemberutnya. “Mereka mungkin tidak akan mengucapkan terima kasih.” “Mungkin saja,” kata Kak Erik, “tetapi saya rasa kamu seharusnya tetap tersenyum ramah.”

“Ya, tepat sekali, Mama setuju,” sahut Mama. “Dan itu menyenangkan Tuhan!”

1		2	
---	--	---	--

RENUNGKAN: Tidakkah sangat sulit untuk berbaik hati kepada seseorang yang tidak baik kepada kita?

DOAKAN: Bapa di sorga, ajarlah saya untuk baik kepada semua orang. Terima kasih karena ayat hari ini mengingatkan saya untuk baik, rendah hati, memaafkan, sabar, dan mengasihi. Tolong saya khususnya bukan hanya baik kepada mereka yang baik kepada saya atau yang saya sukai, tetapi juga kepada mereka yang saya tidak suka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 25 APRIL 2019
MAZMUR 119:130

INSTRUKSI-INSTRUKSI DARI ALKITAB

“Tidak ada yang bisa cocok,” keluh Lulu, sambil melihat beberapa biji, bagian dari tugas ketrampilan merangkai bunga yang sedang dikerjakannya. “Ini seharusnya bisa menjadi bagian tengahnya, tetapi saya tidak tahu bagaimana caranya.” Papa melihat bagian yang Lulu sedang kerjakan. “Masih ada bagian yang hilang di sini,” kata Papa sambil tetap memperhatikan bagian tersebut. “Apakah kamu sudah membaca kertas petunjuk yang biasanya ada dalam kotak setiap permainan?”

“Ya, dan saya sudah membacanya,” jawab Lulu, “tapi saya tidak mengerti, jadi sudah saya buang.” Lulu segera membongkar tempat sampah dan mendapatkan kembali kertas petunjuk tersebut.

“Coba satu per satu,” usul Papa. “Coba kita lihat.... di sini dikatakan pipa hijau ditekuk dua supaya mirip dengan gambar A.” Papa menunjukkan Lulu gambarnya dan kemudian menunggu sambil dia mengambil pipa kecil lainnya dan menekuknya. “Bagus. Berikutnya kawat spiral yang kecil dibungkus dengan benang kuning ini.”

“Tolong bantu saya, Papa,” pinta Lulu. Mereka lalu bersama-sama membaca dan mengikuti kertas petunjuk dengan teliti sepanjang siang itu hingga semua bunga selesai dan menjadi satu rangkaian yang cantik. Lulu mengacungkan rangkaian bunga tersebut sambil tersenyum kepada Papanya. “Ini pasti pertama kalinya Papa menghabiskan waktu sepanjang hari merangkai bunga,” katanya. “Terima kasih, Papa. Sebab petunjuk yang diberikan terlalu sulit untuk saya mengerti.”

“Tetapi bukankah kita tetap memerlukannya?” tanya Papa.

“Tentu saja,” kata Lulu menyetujui, “saya sudah mencoba membacanya, tapi seharusnya petunjuk dibaca dengan perlahan dan satu per satu dimengerti.” Papa tersenyum dan mengangguk. “Hal ini juga mengingatkan kita betapa pentingnya untuk selalu mengikuti petunjuk dan pimpinan yang Tuhan berikan untuk menolong kita dalam kehidupan kita sehari-hari.”

“Maksud Papa Alkitab?” tanya Lulu. “Saya tetap membaca Alkitab, tetapi kadang saya tidak mengerti.”

1		2	
---	--	---	--

“Papa tahu,” kata Papa, “tapi walaupun tidak mengerti, tetaplah membaca! Mintalah kepada Tuhan untuk menunjukkan kamu artinya. Papa juga akan selalu senang untuk menolong kamu mengerti petunjuk-petunjuk Tuhan.”

RENUNGAN: Apakah kamu berpikir Alkitab itu terlalu sulit untuk dimengerti? Tetaplah teguh.

DOAKAN: Bapa di sorga, kadang Alkitab kelihatan sangat sulit untuk dimengerti, tetapi saya berdoa agar Engkau menolong saya untuk mengerti sedikit demi sedikit setiap hari supaya saya dapat mengerti dan bertumbuh menjadi seorang anak Kristen yang kuat. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 26 APRIL 2019

FILIPPI 2:13

APAKAH KESULITAN ITU BAIK BUAT SAYA?

“Lihat berlian ini!” kata Kak David sambil memegang sebuah batu keras. Anak-anak di Sekolah Minggu melihat dengan wajah heran sambil melihat sekeliling. Batu keras tersebut seperti sebuah batu yang baru saja diambil dari lapangan parkir depan. “Kebanyakan batu berlian kelihatan seperti batu keras ini ketika diambil dari tambangnya,” katanya mulai menjelaskan. “Sebelum batu berlian menjadi sebuah batu yang berkilauan, maka batu keras dari tambang harus diasah dari segala sisi. Setiap sisi harus diasah sesuai dengan besarnya dan diletakkan tepat pada sudut yang benar supaya bisa mengeluarkan kilauan yang indah. Mari Kakak tunjukkan.”

Anak-anak segera berkelompok mengelilingi Kak David yang mulai bekerja mengasah. Kak David menunjukkan bagian yang tepat untuk mengasah bagian yang kasar dan tidak penting. “Lihat bagaimana sekarang batu ini kelihatan jauh lebih bagus dari sebelumnya,” katanya sambil terus mengasah beberapa bagian. “Proses mengasah ini masih sangat panjang sekali tetapi kita sudah mulai melihat perubahan-perubahan batu ini.” Kak David kemudian memandang ke arah anak-anak sambil berkata lagi. “Inilah yang Kakak ingin kalian ingat. Tuhan sedang ‘mengasah’ umat Kristen-Nya menjadi indah. Mengertikah kalian maksud Kakak ini?”

“Berarti Tuhan sedang bekerja dalam kehidupan kita supaya menjadi orang Kristen yang lebih baik?” tanya Daniel.

Kak David menganggukkan kepala. “Tepat. Ketika kita baru diselamatkan, kita seperti sebuah batu berlian yang masih kasar dan belum terasah,” katanya. “Kemudian Tuhan mulai mengembangkan karakter seorang pengikut Kristus melalui kehidupan kita sehari-hari. Kadang kita menggunakan kesukaran dan masa-masa sulit untuk mengasah dan membuat kita semakin menyerupai Dia. Tetapi ada perbedaan yang besar antara proses mengasah berlian dan proses Tuhan mengasah kita. Bisa tebak perbedaan apa itu?”

“Saya tahu,” sahut Tim setelah beberapa saat. “Tuhan tidak akan pernah salah mengasah, Tuhan tidak pernah berbuat kesalahan.”

“Jawaban yang bagus!” seru Kak David. “Dan perbedaan lainnya adalah kita bukan benda mati seperti batu berlian. Kita mempunyai pilihan, kita dapat merasa pahit

1		2	
---	--	---	--

atas hal-hal yang terjadi dan memberontak terus, atau kita dapat membiarkan Tuhan membentuk kita. Walaupun dipotong dan diasah akan menyakitkan, Tuhan tahu apa yang dilakukan-Nya. Dia tahu apa yang terbaik bagi kita. Dan itu membutuhkan waktu yang lama, yaitu seluruh hidup kita, sebelum Tuhan selesai membentuk kita. Oleh karena itu, adik-adik berserahlah kepada Tuhan, Dia akan menggunakan hidupmu untuk menjadikan kamu apa yang Dia inginkan.”

RENUNGKAN: Apakah kamu selalu mengeluh tentang kesulitan-kesulitan yang kamu alami? Ataupun kamu telah menyerahkan kesulitan tersebut kepada Tuhan supaya Dia dapat membentuk kamu menjadi orang Kristen yang Dia inginkan?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk dapat menanggung semua kesulitan yang Tuhan izinkan dalam hidup saya. Tolong saya untuk tidak patah semangat atau berhenti membaca Alkitab, berdoa, dan berbakti di hari Minggu. Saya tahu kadang Tuhan sedang ‘memotong dan mengasah’ saya supaya saya dapat menjadi anak-Mu yang lebih baik lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 27 APRIL 2019
KOLOSE 3:23

LAKUKAN SEPENUHNYA BAGI TUHAN

“Bagaimana sekolah hari ini, Joni?” tanya Mama sambil tersenyum melihat anaknya pulang dari sekolah.

“Oh, baik-baik saja, Bu,” sahut Joni kurang semangat sambil menyodorkan Buku rapor yang baru saja diterimanya.

“Oh, hari ini pembagian rapor,” kata Mama. Kemudian Mama membuka dan mengamati nilai rapor Joni. “Hm...” Mama bergumam. “Beberapa nilainya menurun dibandingkan rapor yang terakhir. Kalau kamu memang sudah mengusahakan yang terbaik, maka tidak masalah.” Mama menatap Joni. “Apakah kamu sudah melakukan yang terbaik?” tanya Mama. “Misalnya di sini kamu mendapat nilai D untuk membaca. Apakah untuk membaca kamu sudah usahakan sebaik-baiknya? Sebelumnya kamu selalu mendapatkan A dan B dalam membaca.”

“Ya... tapi pelajaran membaca itu sangat membosankan,” keluh Joni. Mama mengerutkan dahi dan terdiam.

Ketika Mama memanggil Joni untuk makan malam, dia bergerak dengan lamban menuju meja makan. Dia enggan mendengar komentar Papanya mengenai nilai rapor tadi. “Di sini gelap sekali,” keluhnya sambil menarik kursinya. Lampu di atas meja makan agak remang-remang. “Saya tidak bisa melihat apa yang akan dimakan dengan lampu seperti ini. Apakah boleh saya besarkan cahayanya?”

Papa tersenyum. “Wanita biasanya senang lampu yang remang, Nak,” katanya, “tapi pria biasanya suka bisa melihat makanan yang akan dimakan,” Mama tertawa mendengar Papa becanda dan segera menyalakan lampu yang lebih terang.

1		2	
---	--	---	--

Ruangan makan tersebut segera menjadi terang benderang. “Ah, begini lebih baik!” seru Joni. “Makan malam jadi kelihatan lebih nikmat!” Dan setelah makan malam, Joni tersenyum dan kembali mematikan sebagian lampu di atas meja makan tersebut.

Papa mengambil buku rapor Joni. “Melihat nilai-nilaimu ini, Joni,” kata Papa memulai, “Papa mendapat kesan bahwa kamu hanya peduli bahwa lampu meja makan harus bekerja secara maksimum.” Mama segera menganggukkan kepala. “Dan kelihatannya kamu senang menurunkan daya kerja otakmu ketika melakukan pekerjaan sekolah,” kata Mama menggoda. Kemudian Mama kelihatan serius kembali. “Dan orang tua maupun Tuhan tidak akan senang apabila kamu melakukannya,” tambah Mama lagi.

“Benar!” Papa menyetujui. “Jika lampu meja makan tidak dapat dinyalakan lebih terang lagi, maka kita terpaksa makan dalam cahaya remang-remang, dan kita akan tetap dapat menikmati makan malam kita. Dan jika nilai-nilai ini adalah nilai yang terbaik yang dapat kamu capai, maka itu tidak masalah juga. Tetapi, jika kamu seharusnya bisa lebih baik, maka sudah waktunya kamu harus bersiap-siap untuk belajar lebih keras lagi.”

RENUNGKAN: Seperti apakah nilai-nilai kamu di sekolah? Apa pun talenta yang kamu miliki, selalu usahakan untuk melakukan yang terbaik bagi Tuhan!

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk mengingat bahwa saya adalah seorang siswa, seharusnya saya belajar dengan sebaik-baiknya. Tetapi Tuhan tahu ada sebagian pelajaran yang sulit bagi saya. Tolong saya supaya mengusahakan yang terbaik dan belajar sungguh-sungguh untuk pelajaran apa pun, dan saya menyerahkan semuanya ini ke dalam tangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 28 APRIL 2019
YOHANES 14:6

YESUS ADALAH JALAN SATU-SATUNYA

“Bukan!” suara Ardi bergema di sekitar rumah. “Iya!” Susan berteriak kembali kepada kakaknya. “Jangan picik!” seru Ardi dengan marah. “Kalau kamu besar nanti, kamu akan belajar lebih banyak tentang dunia ini dan akan sadar bahwa pendapatmu tidak selalu benar.”

“Papa lebih tua dari kakak, dan saya rasa Papa pasti akan setuju dengan saya!” Susan menjawab dengan tidak peduli. Matanya melihat ke arah Papa, yang baru saja memasuki ruangan. “Kak Ardi sedang belajar tentang beberapa macam agama, Pa, dan dia mengatakan bahwa agama-agama tersebut sama baiknya dengan agama kita,” kata Susan.

“Saya tidak mengatakan demikian!” protes Ardi. “Tapi kita seharusnya mau mendengarkan mereka dan memikirkan apa yang mereka katakan. Jangan menganggap bahwa kamu adalah satu-satunya yang benar.”

1		2	
---	--	---	--

“Tapi di Sekolah Minggu saya belajar satu ayat yang mengatakan tidak ada orang yang dapat masuk sorga kecuali melalui Yesus,” kata Susan. “Benarkan itu, Pa?” Papa menganggukkan kepala.

“Tapi beberapa pemimpin agama yang sedang kita pelajari di sekolah sungguh-sungguh adalah orang-orang yang baik,” kata Ardi. “Lebih baik jangan terlalu berpikir luas,” kata Papa memperingatkan. “Apakah mereka juga mengajarkan tentang para pemimpin agama? Kalian dapat mengunjungi makam orang-orang besar tersebut.”

“Oh... ah...” Ardi agak tergegas menjawab. “Saya rasa ya,” katanya. “Kita juga bisa mengunjungi makam di mana Yesus dikuburkan juga, kan?”

“Jika kamu mengunjungi kuburan-kuburan tersebut, apa yang akan kamu temukan di sana?” tanya Papa. “Saya tahu!” teriak Susan dengan semangat sambil melompat dari kursinya. “Seperti Maria dan murid-murid pada waktu subuh Paskah, mereka tidak dapat menemukan tubuh Tuhan Yesus di kubur. Tetapi kuburan pemimpin agama lainnya tidaklah kosong.”

Papa menganggukkan kepala. “Susan benar sekali, Ardi,” kata Papa. “Tuhan Yesus bukan saja mati untuk membayar upah dosa kita semua, tetapi Dia bangkit kembali supaya kita semua dapat memiliki kehidupan yang kekal. Orang-orang yang kamu pelajari sekarang adalah guru-guru yang sangat cerdas. Bahkan sebagian dari mereka meniru ajaran Yesus. Tetapi tidak satu pun dari mereka yang menanggung dosa-dosa kita, atau mati supaya kita bebas dari hukuman dosa, dan kemudian bangkit kembali untuk menyelamatkan kita. Mereka adalah orang-orang yang masih mati. Jika kamu memilih untuk menyerahkan hidupmu kepada orang lain selain kepada Tuhan Yesus, maka kamu memilih kematian, dan bukan kehidupan.”

RENUNGAN: Apakah kamu tahu perbedaan antara agama Kristen dan agama lainnya? Agama Kristen adalah satu-satunya yang memiliki Juruselamat yang telah bangkit.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena Engkau telah mengingatkan saya bahwa agama Kristen adalah agama satu-satunya di dunia yang mempunyai seorang pemimpin yang telah bangkit dari kubur! Tuhan Yesus bukan saja pemimpin saya, tetapi Dia mati bagi saya, dan Dia adalah Pencipta saya! Saya juga ingat ayat Firman pada hari ini, bahwa tidak ada cara menuju sorga selain daripada melalui Tuhan Yesus Kristus. Terima kasih Tuhan untuk kebenaran ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 29 APRIL 2019
YOHANES 10:28

KEHIDUPAN KEKAL DARI TUHAN

“Hari ini sungguh menyenangkan, Ma,” kata Tommy dengan gembira kepada Mamanya sebelum tidur malam. Siang itu dia berada di pesta ulang tahun Jeff,

1		2	
---	--	---	--

teman Sekolah Minggu. “Jeff suka dengan hadiah ulang tahun yang saya berikan,” kata Tommy sambil tersenyum.

Mama tersenyum. “Bagus,” kata Mama. “Sekarang kamu harus tidur. Ayo berdoa dulu sebelum tidur.”

Setelah mereka berdoa bersama, Tommy melihat dengan wajah keheranan. “Ma, bagaimana kita pasti tahu bahwa kita sudah diselamatkan?” tanyanya sambil naik ke atas ranjang.

“Apakah kamu mengerti bahwa Yesus mati di kayu salib bagi kamu, dan bahwa kamu tidak dapat menyelamatkan diri sendiri.”

Tommy menganggukkan kepala. “Tentu saja, Ma. Saya mengerti semuanya itu, dan saya sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat saya bulan lalu. Tetapi kadang saya masih berdosa, dan itu membuat saya ragu karenanya.”

Mama menganggukkan kepala. “Tommy, coba pikirkan hadiah yang kamu berikan tadi untuk Jeff,” kata Mama. “Kamu sendiri senang dengan hadiah tersebut, tetapi apakah kamu membawa pulang kembali hadiah tersebut se usai pesta?”

Tommy menggelengkan kepalanya. “Tidak,” katanya. “Itu sudah menjadi milik Jeff, saya sudah berikan kepadanya.”

“Bagaimana jika besok Jeff bersikap tidak menyenangkan?” tanya Mama. “Apakah kamu akan mengambil hadiah ulang tahun tersebut?”

“Tentu saja tidak!” kata Tommy. “Itu sudah menjadi milik Jeff, bukan milik saya lagi.”

Mama menganggukkan kepala. “Benar, Nak,” kata Mama. “kamu sudah memberikan kepadanya sebagai hadiah, oleh karena itu menjadi miliknya. Begitu juga ketika kamu menerima Tuhan Yesus untuk mengampuni dosa-dosamu dan menyelamatkanmu, Tuhan memberikan kepadamu hadiah, yaitu kehidupan kekal. Kamu tidak perlu membayarnya, sama seperti Jeff tidak perlu membayar hadiah yang kamu berikan tersebut. Dan sama seperti kamu memberikannya kepada Jeff untuk dimiliki, Tuhan memberikan kehidupan kekal untuk dimiliki. Tuhan juga tidak akan memintanya kembali.”

“Wah!” Tommy menarik nafas dengan lega. “Saya senang saya tidak perlu kuatir lagi tentang hal ini.” Katanya sambil menguap. “Selamat malam, Ma,” tambahnya lagi, sambil memeluk gulingnya.

RENUNGAN: Apakah kamu sudah mengakui bahwa kamu seorang yang berdosa? Sudahkah kamu percaya kepada Yesus untuk menyelamatkanmu?

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena Tuhan Yesus sudah mati bagi saya. Saya tahu dengan kemampuan saya tidak dapat melakukan apa pun untuk menyelamatkan diri saya sendiri, dan saya bersyukur bahwa Tuhan Yesus telah melakukan semuanya untuk saya. Dalam nama-Nya saja saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

SELASA, 30 APRIL 2019
AMSAL 22:6

DISIPLIN ADALAH HAL YANG BAIK!

“Mama selalu saja marah dan menghukum saya,” keluh Diah sambil duduk di sudut ruangan seperti biasanya ketika Mama memberi hukuman. “Mama tidak pernah marah kepada Ali.”

“Oh, ya? Coba pikirkan lagi!” tiba-tiba suara Ali menggelegar membalas sambil memasuki ruangan ketika dia mendengar keluhan adiknya tersebut. “Dulu saya biasa mendapat hukuman seperti ini, dan sekarang pun kadang-kadang masih. Jadi berhenti mengeluh dan pasang muka cemberut seperti itu, Dik.”

Siang itu, mereka sekeluarga mengunjungi basar sekolah yang diadakan di kebun binatang. Salah satu acara yang menarik adalah menunggang gajah. Ali memilih gajah yang lebih besar, sedangkan Diah memilih gajah yang lebih kecil.

“Mau lihat fotonya?” tanya Papa ketika mereka selesai. Papa memperlihatkan foto-foto yang dihasilkan, dan mereka semua berkumpul untuk melihat foto-fotonya. “Lihat, pak pawang cukup hanya berkata-kata kepada gajah yang lebih besar ketika kamu sedang di atas punggungnya.” Kata Mama. “Sedangkan kepada gajah yang lebih kecil dia harus menggunakan pecutnya.”

Diah mengangguk. “Tadinya saya pikir pak pawang jahat sekali memecut gajah yang kecil,” katanya, “tapi pak pawang mengatakan bahwa gajah kecil itu baru saja mulai belajar untuk taat. Dan dia tidak memecut kuat-kuat, jadi tidak sampai menyakiti.” “Gajah yang besar itu pun pasti masih memerlukan disiplin dari waktu ke waktu,” kata Papa, “tetapi dia pasti sudah belajar banyak sebelumnya, dan oleh karena itu tidak memerlukan disiplin sebanyak gajah yang masih kecil itu.”

Mama menganggukkan kepala. “Yang pasti Mama dan Papa adalah seperti pak pawang pelatih gajah itu juga,” katanya. “Kami berdua memberikan instruksi, dan kadang kami harus memberikan disiplin atau hukuman supaya kamu belajar untuk taat.” “Ya,” sahut Ali, “dan saya sudah belajar selama bertahun-tahun, jauh lebih lama daripada kamu, Diah.” Papa tersenyum. “Firman Tuhan memberikan instruksi kepada orang tua untuk mendisiplinkan anak-anak mereka,” kata Papa. “Itu semua dalam bentuk teguran, omelan, dan hukuman seperti yang biasa kalian alami.” Ali segera menunjuk ke arah sebuah toko yang menjual beberapa pelana. “Lihat itu, Papa, mungkin kita perlu membeli pelana-pelana tersebut,” katanya. “Kita bisa duduk di atas pelana tersebut ketika harus duduk di sudut ruangan saat dihukum.”

“Ya,” Diah menyetujui. “Itu akan membuat hukumannya menjadi lebih menyenangkan!”

Papa tertawa. “Hukuman tersebut tidak seharusnya menyenangkan, jadi kita tidak perlu pelana tersebut!” kata Papa. Mereka semua tertawa.

1		2	
---	--	---	--

RENUNGKAN: Apakah kamu marah ketika dihukum orang tua? Ingatlah bahwa orang tua kamu mengasihi kamu. Mereka menghukum kamu untuk menolong kamu bertumbuh dengan benar.

DOAKAN: Tuhan, saya mengakui bahwa kadang saya berpikir orang tua saya 'jahat' ketika mereka sedang menghukum saya. tetapi tolong saya untuk selalu ingat bahwa kedua orang tua saya mengasihi saya, dan oleh karena itu mereka mendisiplinkan saya supaya saya dapat belajar dan bertumbuh dalam hal yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 1 MEI 2019

GALATIA 5:22-23

BUAH ROH

Pelajaran bulan ini adalah tentang buah Roh. Kata 'buah' di sini adalah kata benda tunggal, artinya satu buah. Dan 'Roh' menunjukkan Roh Kudus. Ini bukanlah buah-buahan yang biasa kita makan, melainkan buah Roh yang istimewa. Ini adalah buah yang mempunyai 9 bagian. Sembilan bagian ini adalah 9 karakter baik yang terdiri dari kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, iman atau kesetiaan, kelemahlembutan atau sikap yang tidak menyombongkan diri, dan penguasaan diri.

Adik-adik pembaca, siapa yang mempunyai buah Roh ini? Petunjuk: Roh Kudus tinggal dalam hati seorang anak Tuhan. Kamu harus menjadi seorang pengikut Kristus yang sejati sebelum buah Roh Kudus dapat tinggal di dalammu.

Kita akan mempelajari tentang Buah Roh ini. Dan kita akan belajar setiap bagian dari buah Roh secara rinci setiap hari.

Kuis: Lingkarilah nama buah-buahan di bawah ini!

Kentang jagung apel
 Brokoli biskuit melon
 gula pir wortel anggur
 ikan jeruk ayam pisang
 buncis semangka pete tahu
 timun daging nanas

RENUNGKAN: Apakah saya anak Tuhan? Apakah Roh Kudus tinggal di dalam hati saya?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk percaya kepada-Mu, supaya saya dapat mempunyai buah Roh Kudus itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 2 MEI 2019

1		2	
---	--	---	--

GALATIA 5:22-23**SIAPA YANG MEMILIKI BUAH ROH?**

Ketika seseorang percaya kepada Tuhan Yesus, dia akan mengakui dosa-dosanya dan mengundang Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya. Apabila dia bersungguh-sungguh percaya, maka Roh Kudus akan datang dan tinggal dalam hatinya. Jika orang yang percaya tersebut mengikuti pimpinan Roh Kudus dan mencari kepenuhan Roh Kudus, maka Roh Kudus akan menghasilkan buah Roh dalam hatinya. Oleh karena itu, seorang anak Tuhan akan mempunyai 9 karakter kebaikan, kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, lemah lembut, kebajikan, iman, sikap yang tidak menyombongkan diri, dan penguasaan diri.

Adik-adik pembaca, apakah Roh Kudus tinggal dalam hatimu? Jika ya, hiduplah menurut pimpinan Roh Kudus dan mintalah dipenuhi oleh Roh Kudus. Maka tidak lama kemudian, kamu akan memiliki 9 karakter dari buah Roh tersebut dalam hidupmu. Jika kamu belum menjadi anak Tuhan, percayalah kepada Tuhan Yesus dan kamu akan menjadi bagian dari keluarga Tuhan!

Di penuhi Roh Kudus bukan sesuatu yang mudah, karena kamu harus mengosongkan diri kamu sendiri dari kesombongan, keegoisan, dan kemarahan.

KUIS:

Beri tanda pada kalimat yang menyatakan apa yang akan dilakukan oleh seorang anak Tuhan.

- Bermain dengan kasar dan curang dan tidak pernah meminta maaf.
- Selalu baik dan ramah kepada teman yang lebih kecil dan lemah.
- Mengasihi orang lain, mau berbagi dengan teman lainnya.
- Melakukan hal yang baik dan bukan hal yang jahat.
- Sombong dan selalu pamer.
- Selalu bersyukur kepada Tuhan dan puas dengan apa yang kamu miliki.
- Selalu mencari masalah dengan orang lain

RENUNGKAN: Apakah orang lain dapat melihat beberapa karakter dari buah Roh dalam diri saya?

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk mengerti apa artinya dipenuhi oleh Roh Kudus, dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 3 MEI 2019

MATIUS 7:17

MENGHASILKAN BUAH ROH

1		2	
---	--	---	--

Sebelum seorang petani menanam, dia harus mempersiapkan ladangnya. Rumput-rumput liar dan batu-batuan harus disingkirkan. Dia juga harus mencangkul tanahnya supaya menjadi gembur dan diberi pupuk. Setelah benih ditanam, petani itu pun harus menyirami setiap hari, dan kadang-kadang dua kali sehari. Ketika tunas muda mulai muncul, petani harus tetap terus menyirami. Dan dia harus memastikan tidak ada rumput liar yang tumbuh dan tidak ada serangga yang akan menyerang tanamannya. Dan pada waktunya, tanamannya akan menghasilkan buah.

Seorang anak Tuhan harus selalu dekat dengan Tuhan setiap hari. Sering berkomunikasi dengan Tuhan, yaitu berdoa. Dia harus membaca Firman Tuhan, menyembah Tuhan setiap hari Minggu, dan belajar lebih banyak tentang Tuhan. Semua ini merupakan vitamin bagi orang percaya. Kemudian bermacam-macam buah dari Roh Kudus akan nampak dalam kehidupannya.

KUIS:

Lingkarilah 9 karakter dari buah Roh.

nyontek pir apel kesulitan
 kasih kesedihan damai sejahtera
 sukacita kesabaran lemah lembut
 iman menangis pisang mengalah
 berkelahi anggur kebencian
 penguasaan diri delima jeruk
 kemarahan baik hati

RENUNGKAN: Saya tidak boleh lupa untuk minum 'vitamin rohani' setiap hari.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya untuk menjadi kuat secara rohani. Tolong saya untuk menjadi saksi yang baik bagi orang lain, tolonglah agar buah Roh dapat nampak dalam kehidupan saya sehari-hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 4 MEI 2019
GALATIA 5:22

KASIH, SUKACITA, DAMAI SEJAHTERA

Kasih, sukacita, dan damai sejahtera adalah 3 karakter pertama dalam buah Roh. Tiga hal ini adalah apa yang ada dalam hati dan pikiran. Ketiga kualitas yang baik ini berasal dari hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Semakin sering kita berkomunikasi dengan Tuhan, maka semakin erat ikatan dan kedekatan dengan Tuhan tersebut. Bagaimana caranya kita berkomunikasi dengan Tuhan? Dengan berbicara kepada Tuhan dan membaca Firman-Nya setiap hari.

1		2	
---	--	---	--

Adik-adik pembaca, kamu juga dapat memiliki kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Ingatlah, Tuhan mengasihi kamu. Tuhan Yesus telah mati di kayu salib bagi dosa-dosamu. Akulah Dia sebagai Juruselamatmu, maka kamu akan memiliki sukacita yang besar, karena kamu telah dibebaskan dari beban dosamu. Ini akan memberikan damai sejahtera dalam hatimu!

KUIS:

Lingkarilah kata-kata “kasih”, “sukacita”, dan “damai sejahtera” dalam syair lagu dibawah ini!

*Setiap sukacita dan pencobaan
Datang dari atas
Ditelusuri pada panggilan kita
Oleh Sang Sumber Kasih
Tinggal bersama Yahweh
Hati sepenuhnya diberkati
Menemukan yang Dia janjikan
Damai sejahtera dan ketenangan sempurna
(Frances R. Havergal)*

RENUNGKAN: Saya ingin memiliki kasih, sukacita, dan damai sejahtera dalam Tuhan Yesus.

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk selalu dekat dengan-Mu, dan saya akan selalu memiliki kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Ini adalah doa sederhana saya dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 5 MEI 2019
YOHANES 3:16

TUHAN ADALAH KASIH

Tuhan adalah kudus, dan dosa harus dihukum. Tetapi Tuhan mengasihi manusia. Bagaimana kita tahu akan hal ini? Bacalah kembali Yohanes 3:16, “*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*” Yesus Kristus datang ke dunia sebagai seorang manusia untuk dihukum atas dosa kamu dan saya. Dan apabila kita percaya kepada-Nya, maka Dia akan mengampuni dosa-dosa kita, dan memberikan kita hidup yang kekal di sorga.

Adik-adik pembaca, tahukah kamu akan kasih Tuhan? Roma 5:5 berkata, “*...kasih Tuhan telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita.*” Kasih adalah karakter pertama dari Roh Kudus.

KUIS:

1		2	
---	--	---	--

Gambarlah atau sebutkan beberapa hal di sekeliling kamu, yang menyatakan kasih Tuhan. Contohnya pelangi yang indah.

RENUN
kasih T

DOAKA
mengha

ceritakan

ya untuk
s, amin.

SENIN, 6 MEI 2019
YOHANES 15:9

KASIH KRISTUS

Sebelum Tuhan Yesus disalib dan mati, Dia berkata kepada murid-murid-Nya “*Aku telah mengasihi kamu.*” Ya, Dia mengasihi kamu juga. Dia rela disalibkan untuk mati, suatu kematian yang mengerikan karena dosa kamu dan saya. “*Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya*” (Yohanes 15:13).

Adik-adik pembaca, Tuhan Yesus sangat mengasihi kamu sehingga Dia membayar hukuman dosamu. Tuhan Yesus adalah hadiah gratis dari Tuhan bagi kamu. Apakah kamu mau menerima-Nya supaya bisa mendapat kehidupan kekal di sorga?

KUIS:

Bacalah ayat-ayat Alkitab dan jawablah pertanyaan di bawah -

1. Apakah perintah Tuhan Yesus yang pertama?
_____ Tuhan (Markus 12:30).
2. Apakah perintah Tuhan Yesus yang kedua?
_____ sesamamu manusia seperti dirimu sendiri (Markus 12:31).
3. Apakah yang diperintahkan Tuhan Yesus dalam Yohanes 15:17?
_____ seorang akan yang lain.
4. Apakah hukum utama itu?
_____ sesamamu seperti dirimu sendiri (Yakobus 2:8).

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menerima keselamatan dalam Yesus Kristus?

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena sudah mati di kayu salib bagi saya. Ajar saya bagaimana untuk dapat membagikan kasih kepada orang lain. Saya berdoa dalam nama Kristus Yesus saja, amin.

SELASA, 7 MEI 2019
MARKUS 12:30

MENGASIHI TUHAN

Ada banyak cara untuk menyatakan kasih kita kepada Tuhan. Setiap hari kamu harus berbicara kepada Tuhan yaitu berdoa. Dan juga bacalah surat cinta Tuhan untuk kamu , yaitu Firman Tuhan, Alkitab, setiap hari. Pergilah ke gereja setiap Minggu. Kamu dapat mendengarkan Firman-Nya dan belajar tentang kebenaran Firman-Nya di Sekolah Minggu. Semakin kamu mengenal Tuhan dan Firman-Nya, kamu akan dapat mengasihi-Nya dan Firman-Nya dengan lebih baik lagi. Setelah itu kamu juga akan semakin ingin taat kepada perintah-Nya, dan menyimpan perintah-perintah itu dalam hatimu.

Adik-adik pembaca, apakah kamu tahu perintah utama Tuhan Yesus? Itu adalah *“mengasihi Tuhan, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.”*

KUIS:

Cari dari segala arah kata “KASIH”.
berapa kata kasih yang dapat kamu temukan? _____

A S D F K A S D F A S D F
Q W E K A S I H K R T K K
Z X K A S I H A A A C A V
T K A S I H S Y S U S S I
K A S I H I G H I I J I K
Z A X C H V B N H M Q H H
W E S R K A S I H T Y U I
O P A I S D F G H J K L Z
K A S I H X K A S I H X C

RENUNGAN: Apakah saya mengasihi Tuhan lebih daripada segalanya?

DOAKAN: Bapa di sorga, tolong saya untuk mengasihi Engkau dan menjadikan Engkau nomor satu dalam hidup saya. Saya tahu hal ini tidak mudah, tetapi ajarlah saya untuk memperbaikinya dari hari ke hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

1		2	
---	--	---	--

RABU, 8 MEI 2019
MARKUS 12:31

MENGASIHI SESAMA

Tuhan Yesus berkata bahwa perintah kedua adalah *"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."* Dalam ayat ini, kata 'sesama' dalam Alkitab berarti siapa saja yang bukan dirimu sendiri. Bisa saja orang itu adalah tetanggamu, atau teman sekelasmu. Bisa juga temanmu yang nakal atau menyebalkan di sekolah.

Kita semua mengasihi diri sendiri. Kita juga memperhatikan diri sendiri. Kita membersihkan diri sendiri. Apakah kamu mau memukul diri sendiri? Tentu saja tidak! Apakah kamu akan mengatakan hal yang buruk tentang diri sendiri? Tentu saja tidak! Karena kita diperintahkan untuk mengasihi sesama seperti diri sendiri, kita tidak boleh melakukan hal yang jahat kepada orang lain juga!

KUIS:

Bacalah cerita di bawah ini dan jawablah pertanyaannya:

Seseorang sedang mengadakan perjalanan dari Yerusalem ke Yerikho. Dalam perjalanan, dia diserang oleh para perampok. Mereka merampok uangnya dan meninggalkannya dalam keadaan parah di pinggir jalan.

Seorang imam datang, melewati jalan tersebut, dan melihat orang itu. Tetapi dia berjalan menghindari orang itu. Kemudian, seorang Lewi (orang suci Yahudi) datang melewati juga. Dia melihat orang malang tersebut dan menghindarinya juga.

Akhirnya seorang Samaria melewati jalan tersebut. Dia melihat orang malang itu dan menaruh belas kasihan. Dia membalut luka di kepalanya dan membawanya ke sebuah penginapan untuk dirawat. Keesokan harinya, sebelum orang Samaria itu melanjutkan perjalanannya, dia memberi uang kepada pemilik penginapan dan berpesan untuk menjaga dan merawat orang yang malang itu hingga sembuh. Semua biaya akan dibayarnya pada perjalanan berikutnya.

Siapakah yang mengasihi sesama? _____

RENUNGAN: Apa yang dapat kita pelajari dari sesama?

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya bagaimana untuk menaati perintah-Mu yang kedua, yaitu mengasihi sesama seperti diri saya sendiri. Saya tahu itu bukan hal yang mudah. Tetapi saya berdoa supaya Tuhan menolong saya untuk melakukannya. Saya memohon ini dalam nama Tuhan Yesus, amin.

1		2	
---	--	---	--

KAMIS, 9 MEI 2019
1 SAMUEL 18:1

SEBUAH CONTOH KASIH PERSAUDARAAN

Tahukah kamu tentang Daud dan Yonatan, dua orang sahabat karib dalam Alkitab? Ketika mereka pertama kali bertemu, Daud adalah seorang gembala muda dan Yonatan adalah anak Saul, raja Israel yang pertama. Raja Saul mencoba untuk membunuh Daud karena dia takut Daud akan menjadi raja berikutnya. Apabila Daud sungguh-sungguh menjadi raja berikutnya, apa yang akan terjadi pada anak raja yang sekarang? Biasanya, seorang raja baru akan membunuh semua keturunan dari raja sebelumnya. Walaupun demikian, Yonatan tetap melindungi temannya. Mengapa?

Karena Yonatan mengetahui kehendak Tuhan, bahwa takhta kerajaan akan jatuh ke tangan Daud, dan bukan kepada dia. Semua kekayaan, kuasa, dan kemuliaan menjadi seorang raja tidak membuat Yonatan tergiur. Mengapa? Karena dia menaati Tuhan. Sebab lainnya adalah karena dia mengasihi Daud seperti diri sendiri. Lebih dari itu, Yonatan melindungi Daud dan tidak memperhitungkan bahaya yang akan dialaminya, karena ayahnya sangat membenci Daud, dan tidak ada hal yang dapat menghalangi niat Saul untuk membunuh Daud. Walaupun demikian, Yonatan rela menghadapi ayahnya yang keji.

Kita telah belajar kehendak Tuhan bagi kita adalah mengasihi keluarga dan tetangga kita. Mari kita praktikkan hal ini supaya orang lain dapat melihat bahwa kita taat kepada Tuhan!

KUIS:

- Di acara makan bersama dengan teman-teman Sekolah Minggu, apakah kamu selalu berlomba untuk mengambil makanan yang tersedia tanpa memedulikan orang lain?
- Apakah kamu mencoba untuk menolong atau bersikap baik kepada seorang anak baru di Sekolah Minggu?
- Apakah kamu mau berbagi permainan komputer dengan teman lainnya, walaupun itu artinya kamu tidak dapat bermain lebih lama?

Apakah jawabanmu?

RENUNGKAN: Saya harus belajar bagaimana mengutamakan orang lain terlebih dahulu.

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk dapat berlaku sopan supaya orang lain tahu saya seorang anak Tuhan yang taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 10 MEI 2019
YOHANES 15:11

1		2	
---	--	---	--

SUKACITA YESUS

Karakter kedua dari buah Roh adalah sukacita. Apakah arti kata 'sukacita'? Apakah itu hanya sekedar gembira, atau bahagia? Ini adalah arti yang biasa dipakai orang untuk kata 'sukacita'. Tetapi ketika kita mempunyai sukacita dalam Yesus, maka itu akan melebihi semua sukacita yang biasa dibicarakan orang. Sukacita ini adalah suatu rasa nyaman dan sejahtera yang kuat dari dalam diri kita karena kita mempunyai kasih Tuhan di hati kita.

Tidakkah kamu senang tahu bahwa Tuhan mengasihi kamu? Ketika kamu mengasihi Tuhan, kamu akan menaati perintah-Nya untuk mengasihi sesama. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat sulit dilakukan, tetapi dengan kekuatan Tuhan, kita dapat melakukannya.

Jika kita sudah percaya kepada Tuhan Yesus, sudah dilahirkan kembali, dan sudah masuk ke dalam keluarga Tuhan, kita akan selalu ingin 'bersorak-sorak bagi TUHAN' (Mazmur 100:1). Bagaimana dengan sakit penyakit dan masalah? Apakah itu berarti orang Kristen mempunyai masalah yang lebih sedikit dibandingkan dengan orang non-Kristen? Tentu saja tidak. Tidak ada satu ayat pun dalam Alkitab yang mengajarkan seperti itu. Tetapi ayat hari ini mengatakan bahwa kita akan memiliki sukacita ketika kita menaati perintah-Nya dan menyimpan kasih-Nya dalam hati, artinya tidak melakukan sesuatu yang mendukakan hati Tuhan.

Walaupun kita mempunyai kesulitan dan masalah, kita dapat berkata seperti nabi Nehemia

Isilah titik-titik dari syair di bawah ini.

Yesus adalah _____ hidup ini, (tacikasu)
Dia adalah Raja Kehidupan bagi _____; (aysa)
Kepada-Nya _____ saya berikan, (amuse)
Untuknya _____ . (nyalamase)
Saya akan _____ apa pun perintah-Nya, (aatt)
Ke mana pun Dia pimpin saya akan _____ . (igper)
 (A. H. Ackley)

RENUNGAN: Keselamatan sejati membawa sukacita sejati.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk taat kepada Tuhan setiap hari, supaya saya dapat mengalami sukacita sejati setiap hari. Ini adalah doa saya dalam nama Tuhan Yesus Kristus, amin.

SABTU, 11 MEI 2019
2 KORINTUS 11:23-28

1		2	
---	--	---	--

SUKACITA, CONTOH CERITA ALKITAB

Rasul Paulus adalah seorang hamba Tuhan. Dia memulai banyak gereja-gereja di beberapa tempat yang berbeda. Rasul Paulus bekerja keras untuk menjaga para jemaat gereja. Dia banyak mengalami kesulitan karena imannya. Sebagian pengalamannya tertulis dalam Alkitab berupa surat-surat, antara lain dipukul, dimasukkan ke dalam penjara, dilempari batu, mengalami kapal karam, dalam bahaya dirampok, baik oleh orang asing maupun oleh orang-orang sebangsanya. Pada saat seperti itu, Paulus tidak pernah dapat beristirahat. Dia kelaparan, kehausan, dan kedinginan. Paulus hidup di daerah di negara empat musim, yang ketika musim dingin sangatlah menyiksa.

Menurut kamu, apa yang dipikirkan oleh orang yang telah mengalami penderitaan seperti yang dialami Paulus? Apakah dia masih bisa penuh sukacita? Bagaimana apabila kamu tidak mempunyai cukup makanan, dihukum bukan karena kesalahan sendiri, atau mengalami bahaya? Dapatkah kita berbahagia pada saat itu? Tentu saja tidak bisa!

Tetapi, Paulus tidak mengeluh. Paulus tidak sedih. Tentu saja, dia lebih suka apabila tidak ada kesulitan-kesulitan, tetapi dia tahu bahwa melalui kesulitan ini, dia akan dibawa semakin dekat kepada Tuhan. Juga, Paulus tahu bahwa dia menderita semuanya ini untuk Tuhan Yesus. Itulah sebabnya dia dapat berkata dalam Filipi 4:4, *“Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!”*

Kadang Tuhan mengizinkan hal-hal yang tidak menyenangkan terjadi pada kita. Mengapa? Banyak sebab, mungkin untuk menguatkan iman kita, mengingatkan kita untuk selalu berdoa, menolong kita untuk lebih percaya kepada Tuhan, atau untuk menguji apakah kita akan terus mengasihi Tuhan.

Jika kamu diuji dengan banyak kesulitan, apakah kamu akan tetap memiliki sukacita? Dapatkah kamu tetap menyanyikan lagu di bawah ini dengan sungguh-sungguh?

*Adalah sukacita,
Di hatiku, di hatiku, di hatiku,
Adalah sukacita,
Dib'rikan Tuhanku!*

RENUNGAN: Apakah saya akan kesal apabila tidak mendapatkan apa yang saya inginkan?

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk bersukacita di dalam-Mu, walaupun ada hal-hal yang tidak menyenangkan. Saya berdoa agar saya dapat selalu bersukacita, bukan karena situasi yang baik, tetapi karena memiliki Tuhan Yesus yang adalah Tuhan dan Juruselamat saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 12 MEI 2019

1		2	
---	--	---	--

FILIPPI 4:7**DAMAI SEJAHTERA YANG DIJANJIKAN KRISTUS**

Karakter ketiga dari buah Roh adalah damai sejahtera. Apakah itu damai sejahtera? Damai sejahtera adalah perasaan tenang walaupun ada kesulitan. Ketika ada kesulitan, biasanya kita menjadi cepat marah dan mau berteriak. Tetapi Tuhan Yesus menjanjikan damai sejahtera kepada semuanya yang percaya akan Dia.

Hanya anak-anak Tuhan yang mempunyai damai sejahtera yang istimewa ini. Ini bukan berarti mereka tidak mempunyai kesulitan. Umat percaya juga mengalami kesulitan atau masalah, tetapi tidak perlu bersedih atau berduka. Mengapa? Karena kita mempunyai damai sejahtera yang dijanjikan oleh Kristus. Kita juga tahu kita adalah milik Tuhan. Adik-adik pembaca, Tuhan mengasihi dan peduli akan kamu. Semakin besar iman yang kamu miliki, semakin kamu bersandar kepada Tuhan, maka akan semakin besar damai sejahtera dalam hatimu!

Sebelumnya Tommy merasa sangat khawatir akan keadaan papanya yang setelah dirontgen ditemukan ada kista kecil dalam hatinya. Tetapi hasil pemeriksaan masih belum jelas dan dokter menganjurkan papanya untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Malam itu Tommy sangat khawatir dan tidak dapat tidur. Tiba-tiba dia teringat akan ayat Filipi 4:7 yang diberikan oleh guru Sekolah Minggu, *“Dan damai sejahtera Tuhan yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”*

Itu membuat Tommy sadar, dan dia menyerahkan situasi papanya kepada Tuhan. Coba tebak apa yang terjadi? Ketika hasil pemeriksaan keluar, ternyata kista tersebut sangatlah kecil dan sama sekali tidak berbahaya!

Malam itu, Tommy mengetahui apa artinya menyerahkan semua kekuatirannya kepada Tuhan, dan apa yang dinamakan damai sejahtera yang hanya berasal dari Bapa di sorga.

RENUNGKAN: apakah kamu mempunyai damai sejahtera dari Tuhan?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk menaruh iman saya kepada-Mu, sehingga dalam keadaan apapun juga, saya akan tetap bisa memiliki damai sejahtera di dalam-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 13 MEI 2019

DANIEL 3:16-18, 23-26

DAMAI SEJAHTERA, CONTOH DARI ALKITAB

Pernahkah kamu mendengar cerita tentang Sadrah, Mesakh, dan Abednego? Pemuda-pemuda Yahudi ini dibesarkan untuk melayani raja-raja Babel karena mereka adalah orang-orang yang terpilih di antara rakyat Yahudi. Mereka diberi nama Babel, diajarkan adat Babel, diberi makan makanan Babel, dan diharapkan

1		2	
---	--	---	--

mereka akan melupakan bahwa mereka adalah orang Yahudi. Walaupun mereka diberi makanan dan pakaian terbaik, mereka diharuskan untuk melayani raja seperti dalam bacaan kita hari ini. Mereka diharuskan menyembah patung emas yang melambangkan Raja Nebukadnezar. Apakah yang akan kamu lakukan dalam keadaan seperti ini?

Banyak sekali yang harus mereka korbankan. Kalau mereka menaati apa yang diperintahkan mereka, mereka akan dapat terus hidup nyaman dan makmur, dan mendapat perlakuan istimewa di dalam kerajaan yang paling berkuasa pada zaman itu. Tetapi mereka menolak untuk menaati raja, dan hukuman mati sudah pasti menantikan mereka! Hukuman tersebut adalah hukuman yang paling menyakitkan dan mengenaskan, karena mereka akan dibakar hidup-hidup dalam tungku api.

Karena mereka tahu bahwa menyembah kepada patung adalah hal yang salah, dengan berani mereka menolak. Dan dengan tenang mereka menceritakan kepada raja bahwa Tuhan mereka akan menyelamatkan mereka. Tetapi walaupun jika Tuhan memilih untuk tidak menyelamatkan, mereka tetap tidak akan menyembah patung tersebut. Mereka percaya kepada Tuhan, dan ada damai sejahtera dalam hati mereka walaupun mereka akan dibakar hidup-hidup. Oleh karena itu mereka diikat dan dilempar ke dalam tungku api. Tetapi Tuhan memilih untuk menyelamatkan mereka! Adik-adik pembaca, apakah kamu mempunyai damai sejahtera yang istimewa ini?

KUIS:

Lengkapilah kalimat di bawah ini!

1. Berbicara kepada Tuhan berarti ber[D] _ _ .
2. Rumah Tuhan adalah so_ _ [A].
3. Seorang anak Tuhan harus me[M]b _ _ _ Firman Tuhan.
4. Seorang anak Tuhan harus rajin ke g_ _ _ _ [A] .
5. Karena Yesus h[I] _ _ _ kita mempunyai harapan.

Kata apakah yang terbentuk oleh huruf-huruf di dalam kurung []? _ _ _ _

—

RENUNGKAN: Orang Kristen sejati akan mempunyai damai sejahtera sejati.

DOAKAN: Tuhan, biarlah penghiburan, damai sejahtera daripada-Mu yang istimewa itu menguatkan saya, khususnya ketika saya dalam kesulitan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SELASA, 14 MEI 2019
GALATIA 5:22-23

KESABARAN, KEMURAHAN, KEBAIKAN

1		2	
---	--	---	--

Ingatlah tiga kata pertama dalam buah Roh, yaitu kasih, sukacita, dan damai sejahtera. Hari ini kita akan melihat pada tiga karakter berikutnya. Mereka adalah kesabaran, kemurahan, dan kebaikan. Tiga hal ini merupakan karakter yang baik yang akan menolong kita di dalam berhubungan dengan orang lain.

Ketika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, Roh Kudus tinggal dalam hatimu. Dan ketika kamu taat akan pimpinan-Nya, maka Dia akan menolongmu dalam menyatakan buah Roh dalam hidupmu. Cobalah untuk menghafalkan ayat ini, *“Buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan...”*

Carilah kata-kata di dalam kotak ini!

KASIH DAMAI YESUS HATI BUAH SUCI
MENOLONG SUKACITA HIDUP
PERCAYA DOA ROH LEMAH LEMBUT

Q W E R K T A S R D D F G
Z X C V A M E N O L O N G
Y U D I S O P H H J A P K
L V A B I Y N M Q B W E E
L E M A H L E M B U T R D
R H A T I T S S A A S C D
F Z I X C V U B U H Y A U
O S U K A C I T A S I Y P
G H J H I D U P J K L A M

RENUNGKAN: Bagaimana kita dapat berinteraksi dengan orang lain?

DOAKAN: Bapa di sorga, walaupun saya masih muda, tolong ajarkan saya mengenai kesabaran, kemurahan, dan kebaikan. Ini adalah konsep yang sulit bagi saya, tetapi tolong berikan saya hikmat untuk mempelajari Terang Alkitab Junior ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 15 MEI 2019
KOLOSE 1:10-11

KESABARAN

Karakter keempat dari buah Roh adalah kesabaran. Arti kata sebenarnya adalah panjang sabar. Kesabaran adalah kemampuan untuk bertahan dengan tenang dalam menghadapi orang yang kasar atau sesuatu yang buruk. Contohnya

1		2	
---	--	---	--

seseorang mungkin akan mengganggu kamu. Apabila kamu mempunyai kesabaran, maka kamu akan bisa untuk bertahan lama untuk tidak menjadi marah dengan orang tersebut.

Nah, ini merupakan sesuatu yang sulit. Sabar kepada orang yang selalu mencari masalah dengan kamu bukanlah hal yang mudah. Begitu pula tidak mengeluh ketika sakit. Tetapi jika kamu sungguh-sungguh ingin menyenangkan Tuhan, serahkanlah waktu-waktu seperti itu kepada Tuhan dan Dia akan menolong kamu untuk menjadi sabar.

KUIS:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan huruf yang tepat!

1. ___asih itu sabar. (1 Korintus 13:4)
2. Y___sus mengasihi saya.
3. ___eorang anak Tuhan akan memiliki Buah Roh.
4. Tuhan memberi kehidupan kek___l dalam Kristus.
5. Siapa yang percaya kepada Tuhan Yesus tidak akan ___inasa.
6. Perc___yalah kepada Kristus maka kamu akan diselamatkan.
7. Setiap anak Tuhan akan be___doa setiap hari.
8. Firman itu telah menjadi m___ __usia. (Yohanes 1:14)

Huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata yaitu:

_____ .

RENUNGKAN: Sudahkah saya berdoa kepada Tuhan untuk dapat sabar ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan?

DOAKAN: Tuhan, tolong saya untuk memuliakan-Mu, ketika saya senang maupun ketika saya sedih. Saya tahu itu bukan hal yang mudah untuk menjadi sabar, tetapi ya Bapa, ajar saya sedikit demi sedikit. Saya memohon ini dalam nama Tuhan Yesus Juruselamat saya, amin.

KAMIS, 16 MEI 2019

YAKOBUS 5:11

KESABARAN, CONTOH DARI ALKITAB

Banyak kata-kata mutiara yang berasal dari Alkitab. Salah satunya adalah kalimat seperti "Sabar seperti Ayub". Sebagian di antara kamu mungkin pernah mendengar cerita tentang Ayub dalam Perjanjian Lama. Dia adalah seorang yang sangat kaya raya dan mengasihi Tuhan. Jarang ada orang seperti Ayub, karena biasanya orang yang kaya raya bergantung kepada dirinya sendiri dan mengira mereka tidak memerlukan Tuhan, karena mereka memiliki semua yang dibutuhkan.

Tetapi, Ayub diuji. Dia kehilangan keluarganya, ternak-ternaknya, dan segala sesuatu. Tetapi bukan hanya itu saja. Tubuhnya dipenuhi dengan penyakit kulit

1		2	
---	--	---	--

borok. Penyakit kulit tersebut sangat menyakitkan dan menakutkan. Dia harus menggunakan potongan keramik untuk menggaruk tubuhnya sendiri. Tapi dia sangat sabar, dan hanya memandangi kepada Tuhan. Walaupun dia digoda untuk mengeluh dan mengomel, dia menolak godaan, dan bahkan dia masih dapat memuji Tuhan! Dalam ujian yang begitu besar, Ayub tidak berdosa.

Adik-adik pembaca, ketika kamu sudah kelaparan, dapatkah kamu menunggu makan malammu dengan sabar? Setelah berdoa memohon sesuatu, apakah kamu menunggu jawaban Tuhan dengan sabar? Tidaklah mudah untuk menjadi sabar, terutama dalam situasi yang sulit, misalnya ketika kita sedang sakit, atau ketika ada masalah. Tetapi, ingatlah bahwa Tuhan itu baik, dan tidak akan mengizinkan kamu dan saya untuk diuji melebihi apa yang dapat kita tanggung.

RENUNGAN: Apakah saya menyalahkan Tuhan ketika berada dalam situasi yang sulit?

DOAKAN: Tuhan, pimpin saya untuk sabar dan terus percaya kepada-Mu, terutama dalam keadaan yang sulit. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 17 MEI 2019
2 TIMOTIUS 2:24

KEMURAHAN (LEMAH LEMBUT)

“Sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang.” Kata ‘kemurahan (lemah lembut, Alkitab KJV)’ berarti ramah dan baik. Ini adalah karakter kelima dari buah Roh. Kata ini artinya sabar, ramah, dan tidak kasar terhadap orang lain. Kita senang diperlakukan dengan ramah dan tidak kasar. Oleh karena itu, kita pun harus melakukan hal yang sama terhadap orang lain.

Adik-adik pembaca, maksud buah Roh lemah lembut di sini bukan sekedar menggunakan kata-kata seperti “tolong”, “permisi”, dan “terima kasih” saja. Kemurahan (lemah lembut) adalah karakter yang merupakan perubahan dari sikap hati kita, dan bukan sekedar hanya cara berbicara. Tuhan ingin kita berubah dalam cara berpikir, dan bukan hanya dalam cara berbicara saja.

Bagi kamu, lemah lembut mungkin terlihat seperti sikap yang lembek, khususnya bagi anak laki-laki. Anak laki-laki mungkin merasa bahwa hanya anak perempuan yang cocok untuk bersikap lemah lembut. Tentu saja itu pemikiran yang salah. Lemah lembut bukan berarti lembek atau tidak berdaya. Lemah lembut adalah suatu karakter yang menunjukkan kekuatan besar. Karena seseorang yang lemah lembut mengetahui bagaimana mengendalikan kekuatannya, menyalurkan dengan baik, dan tenang dalam segala situasi atau menghadapi orang yang sulit sekalipun.

Apakah kemurahan atau lemah lembut merupakan karakter kamu?

1		2	
---	--	---	--

Berilah tanda pada kalimat yang menggambarkan pribadi kamu!

- berbicara dengan ramah kepada orang lain
- tersenyum kepada orang lain
- memperlakukan orang lain dengan kasar
- rela menolong orang lain
- menunjukkan wajah yang marah
- berbicara dengan galak
- baik hati kepada orang lain

RENUNGKAN: Anak-anak Tuhan sangat berbeda dengan orang lain.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya bagaimana memiliki karakter kemurahan atau lemah lembut ini. Tolong ingatkan saya bahwa ini bukan berarti saya menjadi lembek. Malahan sebaliknya, seorang yang lemah lembut adalah seorang yang kuat. Oleh karena itu ya Bapa, tolong saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 18 MEI 2019
KEJADIAN 50:19-21

KEMURAHAN, CONTOH ALKITAB

Pernahkah kamu mendengar cerita Yusuf, yang mendapatkan jubah warna-warni dari ayahnya? Ayah Yusuf sangat mengasihinya sehingga dia memberi Yusuf jubah yang sangat istimewa. Ini membuat kakak-kakaknya iri hati, dan pada suatu hari mereka menjual Yusuf sebagai budak. Tetapi Tuhan menyertai Yusuf, dan kisah ini berlanjut dengan Yusuf diangkat oleh Firaun menjadi orang nomor dua berkuasa di Mesir.

Pada saat bencana kelaparan yang panjang terjadi, kakak-kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum. Mereka tidak tahu bahwa Yusuf masih hidup, sehingga mereka tidak dapat mengenalinya lagi. Mereka berlutut kepada orang paling berkuasa di Mesir itu. Apa yang ada dalam pikiran Yusuf? Bagaimana reaksi kamu apabila ada orang yang menghinai kamu? Yusuf dengan mudah dapat membalas dendam atas kejahatan kakak-kakaknya. Namun sebaliknya, dia menunjukkan kemurahan hatinya kepada mereka dengan memberikan makanan, dan kemudian akhirnya membawa mereka semua beserta keluarganya untuk tinggal di Mesir.

Yusuf menunjukkan kemurahan hatinya yang luar biasa itu. Apakah Yusuf lemah? Tentu saja tidak! Dia adalah salah satu orang yang paling berpengaruh di Kerajaan Mesir pada saat itu!

Bayangkan kamu ada di dalam situasi seperti di bawah ini. Bagaimana reaksimu?

1. Kamu diejek dan dikucilkan oleh teman-teman sekelas.
2. Anak-anak sebayamu saling berbisik-bisik ketika melihatmu datang dan mereka berdiam diri ketika kamu ada didekat mereka.

1		2	
---	--	---	--

3. Ketika kamu melewati beberapa teman-teman, mereka berpura-pura tidak memperhatikanmu.

Adik-adik, tidak mudah mempunyai karakter kemurahan (lemah lembut). Mungkin Yusuf merasa seperti itu juga. Tetapi dengan pertolongan Tuhan, dia dapat menjadi murah hati (lemah lembut). Mungkin kamu juga dapat berdoa agar bisa memiliki kemurahan hati.

Tuliskan tiga hal yang dapat kamu lakukan untuk orang-orang di sekitarmu, mungkin itu papa, mama, kakak, adik, atau teman.

1. _____
2. _____
3. _____

RENUNGKAN: Saya ingin belajar seperti Yusuf!

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk menjadi seorang anak yang bermurah hati, yang lemah lembut hatinya, sebagaimana Engkau murah hati terhadap saya. Memang ini tidak mudah tetapi saya berdoa supaya Engkau menolong saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 19 MEI 2019
MAZMUR 23:6

KEBAIKAN

Kita sering memakai kata 'kebaikan'. Ini sama seperti kata 'kebaikan' yang artinya 'baik'. Kata 'baik' juga dapat dipakai untuk menyatakan: kemampuan (John seorang murid yang baik, artinya John berprestasi di sekolah), dapat diandalkan (rem sepeda ini cukup baik), atau kenikmatan (makanan yang disajikan baik mutunya). Apa arti sebenarnya dari kata 'baik'? Kebaikan adalah salah satu dari buah Roh. Apa artinya? Kata ini bukan hanya sekedar lawan kata dari 'buruk' atau 'jelek'. Lebih dari itu, kebaikan berarti berhubungan baik dengan Tuhan. Kebaikan adalah karakter yang menyenangkan hati Tuhan. Yang termasuk dalam kebajikan adalah kejujuran, mengatakan kebenaran, dan dapat dipercaya, tetapi bukan itu saja.

Kebaikan bukan saja berarti 'baik' yang dapat kita lihat, seperti seorang anak yang 'baik' yang taat kepada orang tuanya. Kebaikan adalah keluar dari dalam hati, hal yang membuat anak tersebut taat kepada orang tuanya. Jika kamu mengasihi Tuhan, kamu akan membenci dosa. Kamu ingin taat kepada perintah-perintah Tuhan, dan berkata "Tidak!" terhadap dosa. Dan karena kita tahu bahwa menghormati orang tua adalah perintah Tuhan, oleh karena itu kita seharusnya taat kepada orang tua kita! Kebaikan bukan saja tindakan yang benar, tetapi sikap yang benar yang mengalir dari hati yang ingin menyenangkan Tuhan.

Ingatlah, hal-hal yang suka kamu lakukan mungkin adalah hal yang salah. Jika ada seseorang yang bersikap tidak menyenangkan terhadap kamu, kamu mungkin akan

1		2	
---	--	---	--

membalasnya. Tetapi apabila kamu adalah seorang anak Tuhan, kamu tentu ingin melakukan hal yang baik, yang menyenangkan Tuhan, dan kita tahu Tuhan tidak ingin kita membalas dendam.

Kasihmu kepada Tuhan dapat dilihat dari tindakanmu. Selalu lakukan apa yang benar dan yang menyenangkan hati Tuhan.

Tulis lawan kata dari contoh di bawah ini:

1. benar _____
2. baik _____
3. kasih _____
4. ya _____
5. senang _____
6. sorga _____

RENUNGKAN: Jadikan saya seorang anak yang baik bagi Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tunjukkan saya bagaimana menjadi seorang anak-Mu yang baik. Saya tahu saya telah menjadi anak yang nakal dan egois, tetapi ya Bapa, saya berdoa supaya saya belajar menjadi anak yang baik mulai hari ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 20 MEI 2019
1 SAMUEL 12:1-5

KEBAIKAN, CONTOH ALKITAB

Samuel adalah seorang hakim atau pemimpin yang setia yang melayani Tuhan dan umat-Nya. Tuhan, bahkan menamakan 2 buku dalam Perjanjian Lama atas namanya, yaitu 1 Samuel dan 2 Samuel! Apa yang baik dari Samuel ini?

Samuel memimpin bangsa Israel pada saat sebelum Israel dipimpin oleh raja-raja. Sebelum Israel memiliki seorang raja, Samuel menjadi orang paling berkuasa di Israel. Dia dapat melakukan hal apa saja yang hanya mementingkan dirinya sendiri, tetapi itu tidak dilakukannya. Ketika Saul menjadi raja pertama Israel, Samuel tidak bersaing dengannya dalam kekuasaan maupun kedudukan. Bacaan hari ini adalah mengenai masa akhir kehidupan dan pelayanannya, dan itu menceritakan bahwa dia seorang yang baik.

Samuel menanyakan 5 pertanyaan:

1. lembu siapakah yang telah kuambil?
2. keledai siapakah yang telah kuambil?
3. siapakah yang telah kuperas?
4. siapakah yang telah aku tindas?
5. dari tangan siapakah telah ku terima sogok sehingga aku harus tutup mata?

1		2	
---	--	---	--

Jawaban dari semua pertanyaan ini jelas, Samuel tidak pernah berlaku curang terhadap siapa pun, dan Samuel seorang yang penuh kebaikan. Dia menepati janjinya untuk menjadi seorang hamba Tuhan yang baik dan setia.

Adik-adik, terus bertekunlah untuk menjadi seorang yang setia dan baik bagi Tuhan, dan Tuhan akan menumbuhkan buah Roh kebaikan ini dalam dirimu.

KUIS:

Tuliskanlah Keluaran 34:6

RENUNGKAN: Saya harus taat kepada hukum Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk tinggal di dalam-Mu. Saya tahu bahwa ini bukan hal yang mudah, tetapi hal inilah yang menyenangkan hati Bapa. Berilah saya kasih karunia-Mu untuk semakin baik sedikit demi sedikit setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 21 MEI 2019
GALATIA 5:22-23

IMAN, SIKAP MENGALAH, PENGUASAAN DIRI

Kita banyak mengenal berbagai macam masakan dari seluruh Indonesia, ada masakan Jawa, Sunda, Bali, Manado, Padang, Jawa Tengah, Jawa Timur. Tentu saja, kamu pasti lebih mengenal masakan khas di kota kamu tinggal. Bagaimana dengan buah-buahan? Kita semua diberkati dengan berbagai macam buah. Ada pepaya, pisang, salak, apel, jeruk, dan lain-lain. Ada juga buah-buahan impor yang berasal dari luar negeri seperti buah cherry, strawberry, pir, dan kiwi. Buah apa pun yang kamu sukai, tetap saja itu adalah buah. Setiap buah mempunyai ciri khas sendiri mulai jenis kulit, rasa, dan wanginya. Kamu tidak mungkin makan sebuah apel dengan rasa durian.

Bagaimana dengan buah Roh? Buah Roh hanya ada satu macam, tetapi mempunyai banyak bagian! Bagaimana mungkin? Menurut pandangan manusia, seolah tidak mungkin. Tetapi kamu akan lihat, Tuhan kita adalah Tuhan yang membuat segala sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. Dan sama halnya dengan buah Roh ini adalah mungkin karena Tuhan yang menjadikannya mungkin.

Jangan salah, sangatlah sulit untuk memiliki buah Roh. Untuk memiliki buah Roh, kita perlu hidup bergantung dan percaya kepada Tuhan selama bertahun-tahun supaya buah tersebut dapat terpelihara.

1		2	
---	--	---	--

Kita telah belajar tentang kualitas yang baik dari kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan. Hari ini kita akan memulai membahas tiga karakter terakhir dari buah Roh ini, yaitu iman, sikap mengalah atau tidak mementingkan diri, dan penguasaan diri. Tiga karakter ini akan membimbing umat Tuhan untuk hidup benar.

Adik-adik pembaca, apakah kamu mempunyai karakter-karakter tersebut? Coba hafalkan *“kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.”*

RENUNGKAN: Apakah saya memiliki semua 9 karakter dari buah Roh?

DOAKAN: Tuhan, pimpin saya untuk hidup bagi-Mu setiap hari, supaya buah Roh tersebut lambat laun dapat nampak dalam hidup saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RABU, 22 MEI 2019
WAHYU 2:10b

IMAN KEPADA TUHAN

Karakter ketujuh dari buah Roh adalah iman. Iman adalah kesetiaan. Kata lainnya adalah loyalitas. Ini berarti kamu ada di pihak Tuhan dan melakukan segala sesuatu untuk menyenangkan Tuhan. Ini juga berarti kamu seorang pengikut Tuhan Yesus yang dapat diandalkan. Kamu dapat dipercaya untuk melakukan segala sesuatu tanpa membuat malu nama Tuhan.

Adik-adik pembaca, apakah kamu dapat tetap setia kepada Tuhan? Ingatlah, anak Tuhan adalah milik Tuhan dan harus selalu menjadi saksi bagi-Nya.

Ada sebuah cerita tentang peperangan, ada desa yang telah dikalahkan oleh musuh mereka yang membenci Tuhan. Kapten musuh mengetahui bahwa desa tersebut mempunyai banyak orang-orang Kristen, dan ingin menghancurkan semangat Kristen mereka. Mereka mengelilingi warga desa, dan mengatakan bahwa orang yang ingin tidak dibunuh harus bersedia meludahi Alkitab yang dilempar ke lantai oleh musuh. Apakah yang akan kamu lakukan?

Untuk mengejutkan para warga desa, mereka segera memilih pendeta dan beberapa pemimpin desa tersebut. Untuk beberapa saat Pak pendeta ragu, tetapi kemudian maju ke depan dan meludahi Alkitab! Suara tertegun segera terdengar. Bagaimana mungkin Pak pendeta melakukan hal tersebut? Tetapi tindakan pengecut seperti itu telah menurunkan semangat Kristen warga desa, dan satu per satu, mereka segera memilih hidup mereka sendiri daripada menghormati Tuhan, semua orang dewasa maju ke depan dan melakukan hal yang sama.

Sampailah giliran tersebut pada seorang anak perempuan kecil, yang berumur sekitar 10 tahun. Menurut kamu apa yang ada dalam pikirannya? Dengan tenang,

1		2	
---	--	---	--

dia berjalan menuju Alkitab yang tergeletak di lantai itu, mengambilnya, dan mengusap dengan tangan mungilnya, berusaha sebisa mungkin membersihkan ludah-ludah yang melekat. Kemudian memeluk Alkitab tersebut dengan erat. Demikian cara dia menyatakan bahwa dia tidak akan mengkhianati Tuhan yang telah mati untuk dia.

Adik-adik pembaca, apa yang akan kamu lakukan apabila kamu adalah anak perempuan kecil itu?

Tuhan Yesus berkata, “Hendaklah kamu setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan” (Wahyu 2:10b). Jadilah kita menjadi salah satu orang yang setia itu!

RENUNGKAN: Kiranya saya bisa menjadi seperti gadis kecil itu.

DOAKAN: Tuhan terkasih, ajarlah saya untuk menjadi seorang Kristen yang setia. Saya tahu tidaklah mudah untuk tetap setia, apalagi ketika segala sesuatu sepertinya tidak lancar. Namun Bapa, berikanlah saya kekuatan untuk melakukannya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KAMIS, 23 MEI 2019
GALATIA 6:9-10

SETIA KEPADA SESAMA

Renungan kemarin mengajarkan kita bahwa seorang anak Tuhan harus setia kepada Tuhan. Kata iman juga dapat diartikan setia. Setia kepada Tuhan, akan membuat kita juga setia kepada sesama. Ingatlah, setia berarti dapat diandalkan.

Adik-adik pembaca, apakah setia merupakan karakter kamu? Jika kita tetap setia kepada Tuhan, kita juga akan menjadi orang yang dapat diandalkan. Jika demikian, maka kamu harus setia dalam apa yang kamu katakan dan kamu lakukan. Contohnya, jika kamu berjanji untuk menolong temanmu dalam suatu pelajaran kamu kuasai dengan baik, lakukanlah. Jika kamu berjanji kepada ibumu untuk membersihkan kamar tidurmu, lakukanlah.

KUIS:

Bacalah ayat-ayat berikut ini (Efesus 5:21) dan isilah dengan huruf-huruf yang diminta!

**RENDAHKANLAH DIRIMU SEORANG KEPADA
YANG LAIN DI DALAM TAKUT AKAN KRISTUS.**

1. Huruf ke-1 dari kata ke-3 _____
2. Huruf ke-2 dari kata ke-1 _____
3. Huruf ke-1 dari kata ke-9 _____
4. Huruf ke-2 dari kata ke-2 _____

1		2	
---	--	---	--

5. Huruf ke-5 dari kata ke-1 _____

Huruf-huruf ini membentuk kata _ _ _ _ _

RENUNGKAN: Apakah saya melakukan apa yang saya katakan?

DOAKAN: Tuhan, pimpin saya untuk setia terhadap apa yang saya katakan. Saya tahu berjanji adalah hal yang mudah, tetapi Tuhan, tolong saya untuk menjadi seorang yang dapat diandalkan. Oleh karena itu ajarlah saya untuk setia terhadap apa yang saya ucapkan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 24 MEI 2019

IBRANI 11:8, 17

IMAN, CONTOH ALKITAB

Abraham adalah seorang yang kaya raya yang hidup di Ur-Kasdim. Tetapi ada satu masalah besar, orang-orang Ur-Kasdim menyembah berhala. Jadi, tempat ini bukanlah tempat tinggal yang baik bagi umat Tuhan. Oleh karena itu Tuhan memerintahkan Abraham meninggalkan kampung halamannya. Kita semua tahu bahwa Abraham taat melakukan perintah Tuhan, dia meninggalkan Ur-Kasdim. Apakah meninggalkan kampung halaman adalah hal yang mudah? Tentu saja tidak. Bagi Abraham, meninggalkan tempat semua sanak keluarganya berada berarti meninggalkan kesempatan di mana dia akan dapat bertambah kaya. Bagi Abraham, meninggalkan tempat tersebut adalah meninggalkan tempat yang aman dan mapan yang sudah dia kenal.

Kamu mungkin kenal orang yang bermigrasi meninggalkan Indonesia dan tinggal di negara lain, atau orang dari negara asal mereka dan tinggal di Indonesia. Mengapa ada orang yang bermigrasi? Karena mereka berharap tempat yang baru akan memberikan kehidupan yang lebih baik. Bermigrasi pada zaman Abraham tidaklah semudah sekarang. Tetapi, Abraham taat kepada Tuhan. Tuhan memimpin Abraham ke tanah Kanaan dan menjanjikannya bahwa dia akan menjadi nenek moyang suatu bangsa yang besar.

Ujian iman Abraham kedua yang lebih besar adalah ketika Tuhan memerintahkannya untuk membunuh Ishak, anak laki-laki satu-satunya yang dikasihinya. Apakah Tuhan sungguh-sungguh ingin Abraham membunuh Ishak? Tentu saja tidak! Tuhan ingin melihat seberapa besar iman Abraham kepada-Nya! Dan tahukah kamu, Abraham ternyata beriman besar. Untuk beriman dalam hal-hal yang besar, seseorang harus pertama-tama belajar untuk beriman dalam hal-hal yang kecil. Apakah kamu beriman atau setia dalam hal-hal yang kecil? Ini termasuk dalam membaca Alkitab setiap hari, berdoa bagi teman yang belum percaya, atau menyerahkan masalah apa pun kepada Tuhan, termasuk masalah keluarga yang sedang kamu hadapi.

Ada banyak pahlawan-pahlawan iman dalam Alkitab. Temukanlah nama-nama mereka!

1		2	
---	--	---	--

G S Q W E D A U D R T A Y
 S I D F G Z X C V B Y A U
 U M D H A B E L M I K O S
 P S G E H J K L C U I V U
 B O N N O M Q W B E S R F
 T N A O S N U H D F H A G
 Z X C K V A B R A H A M B
 Y U I H O P G H J K K L M

DAUD
 YUSUF
 GIDEON
 NUH
 SIMSON
 HABEL
 YAKUB
 MUSA
 HENOKH
 ISHAK
 ABRAHAM

RENUNGKAN: Jadikan saya setia dalam segala hal kecil.

DOAKAN: Tuhan, walaupun saya seorang anak kecil, ajar saya untuk setia beriman akan hal-hal kecil yang saya memang harus lakukan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 25 MEI 2019
MATIUS 5:5

SIKAP MENGALAH

Pada bacaan hari ini, apakah Tuhan Yesus memberikan berkat kepada orang yang lemah, tidak berdaya, dan yang mudah patah semangat? Apakah ini berupa berkat bagi mereka yang bersikap lembut dan mengalah walaupun sebenarnya mereka menang posisi?

Apakah arti kata sebenarnya 'sikap mengalah' atau dalam Alkitab dikatakan lemah lembut ini? Apakah dia seorang yang lemah? Sering kali orang tidak dapat membedakan antara sikap mengalah sikap lembek. Sikap mengalah dalam ayat ini sebenarnya sangat berlawanan dengan sikap lembek, karena sikap mengalah adalah suatu kekuatan yang di bawah kendali. Tuhan Yesus mempunyai sikap mengalah ini, tetapi Dia adalah yang paling kuat karena Dia adalah Pencipta segala sesuatu!

Ketika Tuhan Yesus menyatakan "*Berbahagialah orang yang lemah lembut (mempunyai sikap mengalah)*", maksudnya adalah orang yang telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus tidak akan menyombongkan diri. Walaupun mereka menjadi kuat, mereka tetap harus rendah hati dan mempunyai sikap mengalah.

1		2	
---	--	---	--

Sikap mengalah sejati datang dari kesadaran bahwa kita telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus dan tidak ada yang dapat kita lakukan untuk menyelamatkan diri sendiri dari hukuman kekal di neraka.

Berilah tanda untuk pernyataan yang benar dan tanda untuk pernyataan yang salah!

- cepat marah
- selalu ingin kehendaknya sendiri yang terjadi
- sikap mengalah berarti suatu kelemahan
- Firman Tuhan mengajarkan sikap mengalah
- Tuhan Yesus digambarkan sebagai orang yang mempunyai sikap mengalah dan lembut
- Anak Tuhan harus belajar mempunyai sikap mengalah ini

RENUNGKAN: Saya ingin belajar sikap mengalah dari Tuhan Yesus.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk seperti Engkau, kuat namun mengalah. Ajarlah saya untuk cukup kuat untuk melawan godaan, namun mau mengalah, karena saya tahu bahwa segala sesuatu yang saya miliki datangnya dari Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 26 MEI 2019
BILANGAN 12:3

SIKAP MENGALAH (LEMBUT HATI), CONTOH ALKITAB

Menurut kamu, siapakah orang yang paling lemah lembut di dunia? Nah, kalau kamu sudah membaca teks Alkitab hari ini, kamu akan tahu jawabannya. Jawabannya adalah Musa. Mengapa Musa dikatakan adalah orang yang paling lemah lembut sedunia?

Walaupun Musa dilahirkan dari keluarga Israel yang sedang diperbudak di negeri Mesir, Musa dibesarkan dalam kerajaan Mesir dan diangkat anak oleh seorang putri Firaun raja Mesir. Dia besar dalam segala kemewahan dan mempunyai segala sesuatu yang diinginkannya. Dia berpendidikan tinggi, menikmati banyak keistimewaan yang tidak bisa dinikmati oleh setiap orang, dan dia sebenarnya bisa tetap hidup terus dalam istana sebagai salah seorang pangeran Mesir.

Ketika Musa berumur 80 tahun, Tuhan memanggil dia untuk menolong bangsa Israel. Bangsa Israel sedang diperbudak bangsa Mesir. Musa dipakai Tuhan untuk melakukan banyak keajaiban-keajaiban, seperti terbelahnya Laut Merah. Tuhan juga memberikan Musa 10 Perintah Tuhan untuk diajarkan kepada umat Tuhan. Musa seorang pemimpin yang besar, dan dia menjadi hakim bagi seluruh bangsa Ibrani itu. Tetapi Musa tidak menjadi sombong, melainkan seorang yang mempunyai sikap mengalah. Kakak laki-laki dan kakak perempuannya mengkritik Musa. Apakah reaksi Musa? Tidakkah dia seorang yang berkuasa? Ya, benar. Tidak dapatkah dia

1		2	
---	--	---	--

menghukum mereka? Ya, tentu saja dia dapat menghukum mereka. Tetapi ingatlah karakter sikap mengalah, ini adalah sesuatu kekuatan yang terkendali. Musa berdiam diri dan menyerahkan masalah ini kepada Tuhan, dan Tuhan menghukum kakak perempuannya dengan penyakit kusta, yaitu suatu penyakit kulit yang menakutkan.

Inilah gambaran sikap mengalah yang benar. Musa adalah seorang pemimpin bangsa Israel yang pada saat itu berjumlah kurang lebih dua juta orang. Musa memiliki kuasa yang besar, tetapi dia tidak mengangkat satu jari pun kepada mereka yang menentangnya.

Adik-adik pembaca, bagaimana dengan kamu?

Apakah kamu mempunyai sikap mengalah?

Apa reaksi kamu ketika ada orang yang menjelek-jelekkkan kamu? Apakah kamu merasa mau memaki mereka? Apakah kamu akan melawan kembali? Jadilah seperti Musa, serahkanlah kepada Tuhan!

RENUNGKAN: Jadikan saya seperti Musa yang mau mengalah!

DOAKAN: Bapa di sorga, terima kasih karena sudah mengingatkan saya betapa pentingnya untuk bersikap mengalah. Tuhan, biarlah saya dapat dipimpin oleh Roh Kudus supaya saya mempunyai karakter mau mengalah. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SENIN, 27 MEI 2019
GALATIA 5:23

PENGUASAAN DIRI

Karakter kesembilan dari buah Roh adalah penguasaan diri. Ini artinya dapat mengendalikan diri sendiri atau dapat menahan diri sendiri dari melakukan sesuatu yang tidak baik.

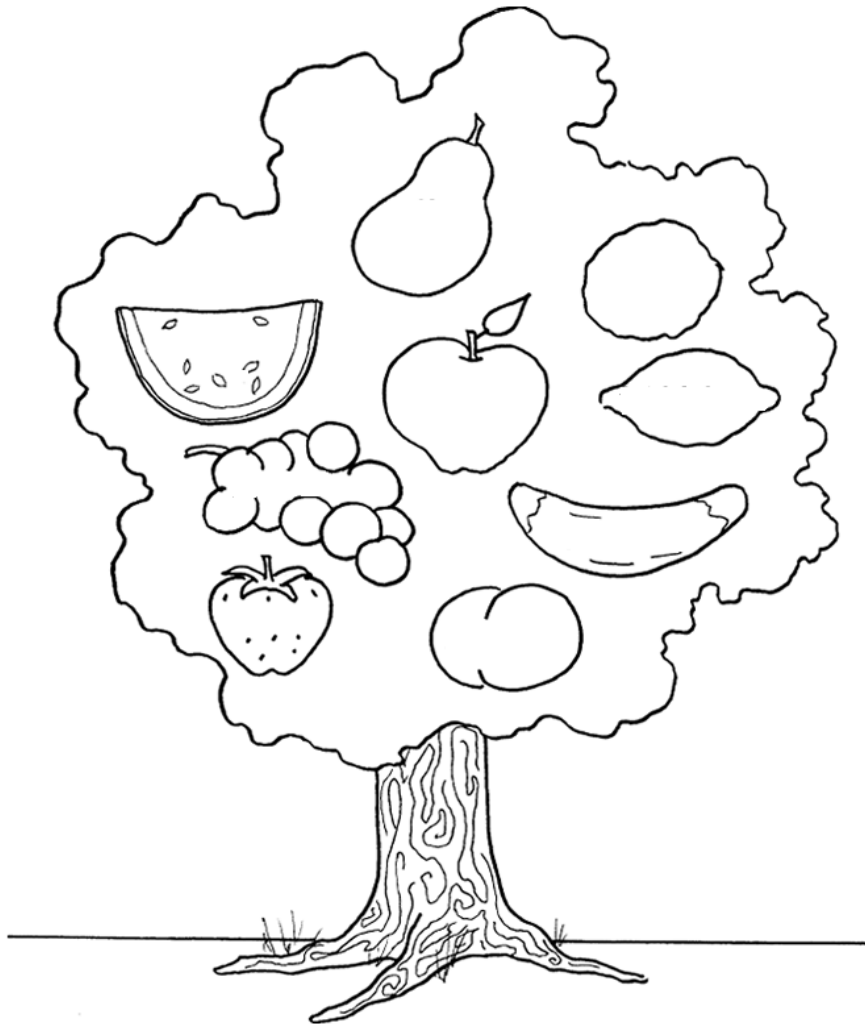
Contoh, seseorang di kelas memberi tahu guru bahwa kamu menyontek dalam ulangan. Dan kamu tahu bahwa itu tidak benar. Bagaimana reaksimu? Biasanya kita akan marah, malahan mungkin ingin melawan, mungkin kita ingin menangis. Jika kamu mempunyai penguasaan diri, kamu akan segera mencari kehendak Tuhan dengan berdoa dan bertanya kepada Tuhan apa yang terbaik untuk dilakukan. Orang yang tidak percaya Tuhan jelas akan langsung membalas dendam. Tetapi bagi kita, hal ini bukanlah penguasaan diri.

Adik-adik pembaca, ketika kamu tergoda untuk melakukan hal yang salah, apa yang seharusnya kamu lakukan? Ya, berdoa mohon kekuatan untuk menguasai diri dan tidak melakukan hal yang salah.

KUIS:

1		2	
---	--	---	--

Tuliskanlah sembilan karakter buah Roh pada tempat kosong di bawah ini!



RENUNGAN: Saya tidak perlu menyerah kepada dosa.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk menguasai diri setiap hari. Saya tahu begitu mudah untuk marah, atau tersinggung. Tetapi Tuhan, ajarlah saya untuk meminta pertolonganmu, dan mampukan saya untuk menguasai diri. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 28 MEI 2019
DANIEL 1:8

PENGUASAAN DIRI, CONTOH ALKTAB

1		2	
---	--	---	--

Masa Daniel adalah masa ketika bangsa Israel berada di dalam kondisi yang menderita dan memalukan karena bangsa asing menguasai mereka, dan banyak pemuda terbaik bangsa Ibrani ini ditawan oleh raja Babel. Daniel adalah salah seorang dari mereka. Bangsa Babel menyembah berhala. Tetapi Daniel sangat mengasihi Tuhan, dan dia memutuskan dalam hatinya untuk selalu setia kepada Tuhan. Sangat penting sekali kita memperhatikan bahwa Daniel 'berketetapan' dalam hatinya. Dengan kata lain, dia mempersiapkan hatinya dari awal, dia akan menguasai dirinya untuk hidup kudus di hadapan Tuhan.

Ketika ditawarkan dengan berbagai macam makanan dan anggur terbaik, Daniel menolak karena dia tahu makanan tersebut telah dipersembahkan kepada berhala, dan memakan makanan tersebut tidaklah membawa kemuliaan bagi nama Tuhan.

Apakah kamu suka makan? Dan dalam bacaan ini, kita sedang berbicara tentang makanan-makanan yang lezat dan nikmat! Walaupun Daniel berada di dalam situasi yang menggoda, tetapi dia tidak menyerah terhadap godaan tersebut dan dia berani untuk tampil beda.

KUIS:

Apakah kamu memiliki penguasaan diri yang baik?
Garis bawah jawabanmu.

1. Adik kecilmu merusak mainan favoritmu. Kamu sedih.
Kamu mendorongnya / Kamu berdoa dan kamu memaafkannya.
2. Sudah waktunya kamu tidur. Kamu belum selesai membaca Alkitabmu.
Kamu meneruskan bacaan Alkitabmu / Kamu pergi menonton acara televisi kesukaanmu.
3. Seorang anak perempuan kecil sedang berlari. Salah satu uang koinnya terjatuh ke lantai.
Kamu mengantongi uang koin itu / Kamu mengembalikan uang itu.

RENUNGAN: Apakah saya berusaha untuk berkata "Tidak" kepada diri saya, dan "Ya" kepada Tuhan?

DOAKAN: Tuhan, pimpinlah saya untuk mengendalikan diri dan tidak menyerah kepada kebiasaan dan perbuatan jelek. Ajar saya untuk tidak takut akan apa yang dikatakan orang lain tentang saya, tetapi untuk ingat bahwa apa yang Engkau katakan tentang saya adalah hal yang paling penting! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 29 MEI 2019
GALATIA 5:22-23

TIDAK ADA HUKUM YANG MENENTANG HAL-HAL ITU

1		2	
---	--	---	--

Ingat kesembilan karakter dari buah Roh? Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemah-lembutan, kebaikan, iman, sikap mau mengalah, dan penguasaan diri. Ini adalah 9 karakter baik yang ada dalam seorang anak Tuhan. Dan tidak ada hukum yang melawan 9 kualitas baik dari karakter Buah Roh.

Adik-adik pembaca, sudahkah kamu percaya kepada Tuhan Yesus? Karena kasih Tuhan dan kasih karunia maka kamu dapat diselamatkan melalui iman kepada Tuhan Yesus Kristus. Kemudian Roh Kudus akan tinggal di dalam hatimu. Tetapi ingatlah, ini semua adalah suatu proses yang memerlukan waktu yang panjang, dan Roh Kudus tidak dapat melakukan pekerjaan-Nya jika kamu terus-menerus ingin hidup menurut jalanmu sendiri. Jika kamu mau tunduk kepada-Nya, perlahan-lahan Roh Kudus akan menghasilkan buah-Nya di dalam dirimu.

Kamu akan menemukan bahwa ternyata kamu dapat lebih mudah bertumbuh dalam sebagian karakter buah Roh. Mungkin kamu lebih mudah bertumbuh dalam hal iman, tetapi kamu masih mempunyai penguasaan diri yang lemah, masih cepat marah. Apakah itu berarti kamu telah gagal dalam menghasilkan buah Roh? Tidak, sama sekali tidak. Tetapi itu berarti kamu perlu untuk terus berusaha dalam hal penguasaan diri.

KUIS:

Tuliskanlah Galatia 5:22-23!

A scroll with horizontal lines for writing, representing a space for the student to write the answer to the quiz question.

RENUNGKAN: Tolong saya agar dapat bertumbuh dalam setiap buah Roh sedikit demi sedikit.

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk pelajaran-pelajaran tentang buah Roh ini. Ajarlah saya untuk dapat menjadi serupa dengan Tuhan Yesus setiap hari, karena dengan demikian, saya akan memiliki lebih banyak lagi buah Roh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 30 MEI 2019
YOHANES 13:15

TELADAN YESUS KRISTUS

“Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap. Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana” (Markus 1:35). Tuhan Yesus pergi melakukan banyak pekerjaan baik, dan menyembuhkan orang sakit (Kisah Para Rasul 10:38). *“Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Tuhan Allah”* (Lukas 6:12). Dapatkah kamu bayangkan seperti apakah Tuhan Yesus itu? Dia berkomunikasi dengan Allah Bapa, pagi dan malam, dan sibuk sepanjang hari melayani Tuhan, melayani banyak orang.

Adik-adik pembaca, bagaimana dengan kamu? Sebagai seorang siswa sekolah, kamu perlu belajar keras dan menyelesaikan PR. Tetapi bagaimana tentang aktifitas sehari-harimu? Apakah kamu hanya melakukan semua aktifitas untuk dirimu sendiri saja, atau kamu juga mencoba untuk hidup bagi Tuhan, dan seperti Tuhan Yesus? Mari kita mengambil contoh Tuhan Yesus Kristus!

KUIS:

Baca dan lingkariilah semua 9 karakter baik buah Roh

**Jika kamu seorang anak Tuhan, kamu ingin hidup bagi Tuhan.
 Karena kasih Kristus yang akan membuatmu demikian.
 Walaupun ketika kamu mempunyai masalah,
 sukacita Tuhan adalah kekuatanmu.
 Tuhan Yesus berkata: “DamaiKu, Aku berikan padamu.”
 Ingatlah untuk berterima kasih kepada Tuhan
 untuk pengampunan-Nya dan kesabaran-Nya.
 Tuhan Yesus menunjukkan kelemahlembutan-Nya
 Ketika orang berdosa menyesali akan perbuatan mereka.
 Karena semua orang telah berdosa tetapi Tuhan sangat baik.
 Beriman kepada Tuhan.
 Kristus rela sengsara dan mati
 dalam sikap mengalah dan penguasaan diri
 untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya di Kayu Salib.**

RENUNGKAN: Apakah saya mengikuti Tuhan atau manusia?

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, ajar saya untuk mengikuti contoh-Mu, dengan berjalan dalam kehendak-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 31 MEI 2019
LUKAS 6:43-45

LAWAN DARI BUAH ROH

“Sebab setiap pohon dikenal pada buahnya” (Lukas 6:44). Sebuah pohon apel menghasilkan buah apel. Dan tentu saja pohon jeruk menghasilkan jeruk. Setiap pohon yang baik juga akan membuahakan buah yang baik (Matius 7:17). Anak-anak Tuhan seharusnya membuahakan buah Roh. Apa sajakah 9 karakter baik dari Buah Roh? Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kelemahlembutan, kebaikan, iman, sikap mau mengalah, dan penguasaan diri.

Pohon yang tidak baik juga akan menghasilkan buah yang tidak baik. Mereka yang bukan anak-anak Tuhan ada di bawah kendali si Jahat, Iblis. Mereka akan menghasilkan buah yang tidak baik. Ini berarti tindakan buruk dan hal-hal yang tidak menyenangkan atau memuliakan Tuhan.

Yohanes telah rutin pergi ke Sekolah Minggu selama satu tahun, dan karena dia seorang anak yang cerdas, dia dapat mengingat banyak cerita-cerita Alkitab dan menghafalkan banyak ayat-ayat. Tetapi, dalam hidupnya tidak terlihat ada suatu perubahan. Dia tetap seorang anak yang sombong dengan semua keberhasilannya. Dia tetap saja egois ketika sedang bermain komputer dengan adiknya. Dia juga anak yang tidak berterima kasih terhadap orang tuanya. Yohanes juga tidak peduli dengan binatang, karena dia suka menganiaya kucing yang kadang berkeliaran di sekolahnya. Dan yang terutama, Yohanes tidak suka membaca Alkitab maupun TA Junior. Apakah menurut kamu Yohanes sudah lahir baru? Kita memang tidak akan tahu dengan pasti apakah seseorang sudah diselamatkan atau belum. Apa yang kita perlu ketahui adalah apakah kita sendiri sudah diselamatkan.

Adik-adik pembaca, apakah kamu sudah diselamatkan? Jika sudah, maka orang lain dan diri kamu sendiri akan melihat perubahan dalam hidupmu.

RENUNGKAN: Apakah saya sudah diselamatkan?

DOAKAN: (bagi yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat) Tuhan, ampunilah dosa-dosa saya. Saya tahu saya mungkin seperti Yohanes. Saya pergi ke gereja dan Sekolah Minggu, saya tahu akan cerita-cerita Alkitab, dan menghafalkan ayat-ayat. Tetapi tidak ada perubahan yang nyata dalam hidup saya. Saya sungguh-sungguh ingin berubah, saya mengakui bahwa saya orang yang berdosa, dan saya minta Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosa saya sekarang, dan masuk ke dalam hati saya untuk menjadi Tuhan dan Juruselamat saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOAKAN: (bagi yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat) Tuhan, terima kasih karena telah memberikan keselamatan bagi saya. Tolong saya untuk hidup bagi-Mu dan menghasilkan buah Roh dalam kehidupan saya.

1		2	
---	--	---	--

Berikanlah saya hikmat dan kekuatan melakukan hal yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 1 JUNI 2019
KEJADIAN 12:1-9

HIDUP DALAM TENDA DI PADANG GURUN

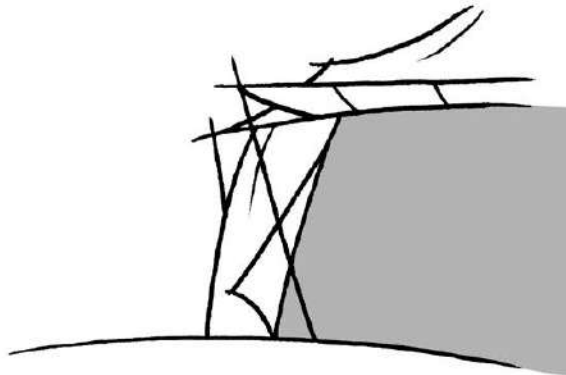
Ketika Tuhan memanggil Abraham keluar dari Ur di Mesopotamia, Abraham meninggalkan kehidupannya di kota dan menjadi seorang pengembara. Abraham melakukan perjalanan bersama keluarganya, pertama-tama ke Haran, kemudian menuju selatan ke Kanaan. Sepanjang kehidupan mereka, mereka tidak memiliki alamat rumah tetap atau bangunan permanen untuk ditempati. Mereka tinggal dalam tenda. Anak Abraham, Ishak, dan cucunya, Yakub, beserta keluarga mereka juga tinggal dalam tenda ketika mereka berkelana dari satu tempat ke tempat lainnya. Anak kesayangan Yakub, Yusuf, dijual menjadi budak di Mesir oleh saudara-saudaranya yang iri hati. Namun, Tuhan menjadikan Yusuf seorang penguasa di Mesir. Yakub yang namanya diganti Tuhan menjadi Israel, kemudian memindahkan seluruh keluarganya ke Mesir. Sekitar 430 tahun kemudian, keluarga yang berjumlah 70 orang ini berlipat ganda menjadi sekitar 2 juta orang. Karena takut bahwa bangsa Israel akan menjadi sangat berkuasa, orang Mesir membunuh semua bayi mereka dan menyiksa mereka dengan kerja keras. Tuhan mengutus Musa untuk memimpin mereka keluar dari Mesir. Dalam perjalanan mereka menuju tanah perjanjian dan sementara mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun, mereka terus tinggal di dalam tenda.

Tenda mereka terbuat dari potongan-potongan kulit kambing yang panjangnya sekitar dua meter dan berwarna hitam. Rangka yang terbuat dari tiang dan ditutup dengan kulit kambing ini membentuk tenda panjang yang menjadi atap dan dinding pada kedua ujungnya. Kedua ujung dari kain penutup tenda dipatok ke tanah. Dinding depan dan belakang dari tenda digantung hiasan dari bahan berwarna cerah. Gantungan-gantungan ini juga digunakan sebagai pembatas untuk membuat ruangan-ruangan dalam tenda. Bagian depan adalah teras, dan bagian dalam adalah tempat tinggal para wanita, laki-laki dilarang memasukinya, kecuali para suami dan ayah. Ada karpet di lantai.

Tinggal di dalam tenda mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka juga hidup untuk sementara saja di dunia ini. Untuk mengenang akan hari-hari mereka hidup di tenda, orang Yahudi merayakan Hari Raya Pondok Daun. Sekali setahun mereka akan tinggal di pondok yang terbuat dari ranting pohon selama tujuh hari. Kita mungkin tidak pernah mengalami tinggal menetap dalam sebuah tenda. Namun apakah kamu pernah merenungkan hal ini: sama seperti orang-orang Yahudi, hidup kita di dunia ini juga hanyalah sementara saja. Orang Kristen hanyalah pengembara dalam dunia ini dalam perjalanan menuju sorga. Di sana, Allah Bapa sorgawi telah menyediakan tempat tinggal bagi kita. Tentu saja kamu akan senang jika semua teman-temanmu bisa bersama-sama dengan kamu ke sorga. Jadi, beri tahu kepada mereka bahwa mereka bisa memulai perjalanan ini dengan percaya kepada Tuhan Yesus.

1		2	
---	--	---	--

Lihatlah gambar dari tenda ini. Gambarlah seorang suami yang berdiri di depan tenda dan seorang istri yang duduk di dalam tenda.



RENUNGAN: Saya berterima kasih untuk rumah saya sekarang, dan terlebih lagi berterima kasih untuk tempat tinggal saya di sorga.

DOAKAN: Tuhan, ajarkanlah saya untuk tidak mengasihi hal-hal dari dunia ini, melainkan mengasihi hal-hal yang ada di sorga. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 2 JUNI 2019
YOSUA 18:1-10

PEMBAGIAN TANAH

Tuhan berjanji akan memberkati Abraham dengan keturunan yang tak terhitung banyaknya dan negeri bagi mereka. Tuhan menunjukkan kepada Abraham luasnya tanah Kanaan setelah dia kembali dari Mesir. Namun, setelah ratusan tahun kemudian, keturunannya, yaitu kedua belas suku Israel memasuki Tanah Perjanjian. Banyak peperangan yang harus dilalui sebelum Yosua menaklukkan Tanah Perjanjian. Setelah ditaklukkan, tanah tersebut harus dibagikan di antara kedua belas suku. Mereka mengetahui bahwa Tanah Perjanjian adalah pemberian Tuhan. Oleh karena itu mereka harus menyerahkan kepada Tuhan pembagian negeri tersebut. Tanah tersebut dibagi dengan cara diundi.

Bangsa Israel percaya bahwa Tuhan mengendalikan hasil dari setiap undi. Oleh karena itu, mereka membagi-bagi tanah tersebut menurut kehendak Tuhan. "*Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal daripada TUHAN*" (Amsal 6:33).

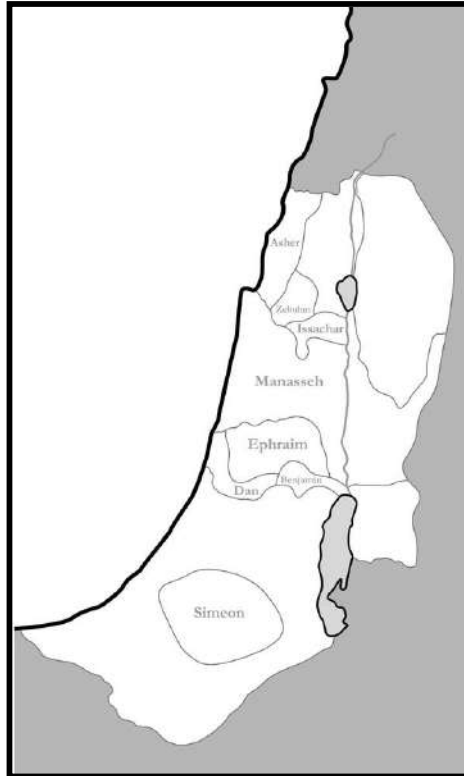
Perbatasan ditandai, dan mengubahnya berarti tindakan melawan kehendak Tuhan. Oleh karena itu, menjual tanah milik seseorang adalah tidak menghormati Tuhan. Jika ada tanah yang harus dijual karena suatu keluarga yang miskin, maka tanah tersebut akan dikembalikan kepada keluarga tersebut pada tahun Yobel. Sementara itu, jika seorang anggota keluarga berhasil mengumpulkan uang untuk menebus

1		2	
---	--	---	--

tanah tersebut, pembeli tersebut harus mengembalikan tanah tersebut saat itu juga. Tanah diwariskan dari ayah kepada anak.

Anak sulung akan menerima bagian sebanyak dua kali lipat dari saudara-saudaranya. Jika tidak ada anak laki-laki, bangunan di atas tanah tersebut bisa diwariskan kepada anak perempuan, namun tanah tersebut tetap menjadi milik dari keluarga tersebut.

Lihatlah peta Israel dan pembagian Tanah Perjanjian.



Tuliskanlah Manasye, Gad, dan Ruben di sisi timur Sungai Yordan.

Tuliskan Naftali di utara dari Danau Galilea dan Yehuda di sisi barat Sungai Yordan.

RENUNGKAN: Tuhan peduli akan kesejahteraan anak-anak-Nya dan memegang kendali atas segala sesuatu.

DOAKAN: Tuhan, saya memuji Engkau sebab Engkau peduli dan adil dalam segala sesuatu. Tolong saya dalam usia muda ini bisa belajar untuk percaya sepenuhnya kepada-Mu dalam segala sesuatu yang saya lakukan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SENIN, 3 JUNI 2019
YOSUA 2:4-8

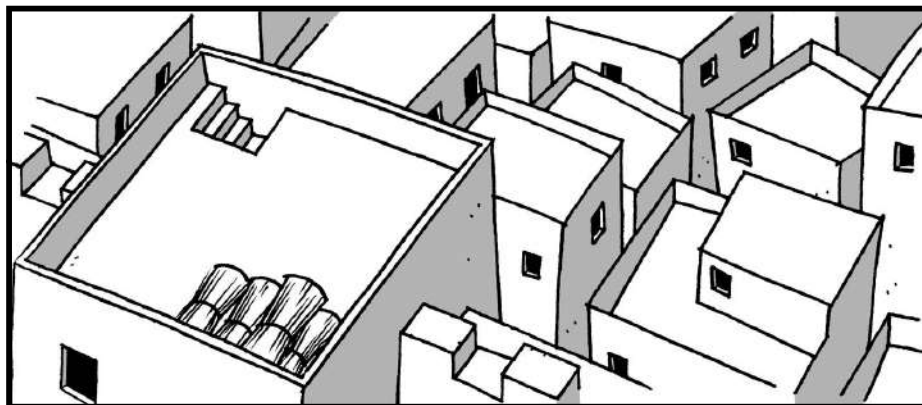
1		2	
---	--	---	--

RUMAH SEDERHANA DI TANAH PERJANJIAN

Rumah Rahab terletak di kota Yerikho. Penduduk kota Yerikho tidaklah tinggal dalam tenda, melainkan dalam rumah yang terbuat dari batu, umumnya dari batu kapur putih. Rumah-rumah pada zaman itu dibangun sangat berdekatan satu sama lain. Masing-masing rumah berbentuk bujur sangkar, dengan atap datar dan ada tangga di luar rumah untuk naik ke atap. Untuk orang-orang yang sangat miskin, tangganya bisa berupa tangga vertikal sederhana. Hanya ada satu jendela kecil yang sangat tinggi sehingga pencuri tidak bisa memasukinya. Dan hanya ada satu pintu yang selalu terbuka di siang hari supaya bagian dalam rumah mendapat cahaya. Pintu ditutup malam hari dan dikunci dengan palang kayu. Lampu minyak digunakan untuk menerangi rumah pada malam hari. Lantai dibuat bertingkat, namun bukanlah seperti disain pada zaman modern. Sebenarnya, separuh bagian depan lantai yang terbuat dari tanah yang diratakan, merupakan dapur atau area memasak. Separuh bagian belakang yang memiliki panggung batu yang agak tinggi digunakan untuk segala aktivitas lainnya, seperti tidur, makan, dan bersantai. Dalam istilah zaman sekarang, itu adalah suatu ruang serba guna.

Rahab menyembunyikan kedua mata-mata di atas atap. Oleh karena itu atap terbukti merupakan tempat yang berguna tempat Rahab menyelamatkan hidup kedua anak Tuhan. Sebenarnya atap digunakan untuk gudang, mengeringkan hasil panen pada siang hari, dan beristirahat di udara sejuk malam hari. Coba tebak siapa yang menyuruh mereka untuk membangun pagar sekeliling atap untuk mencegah seseorang terjatuh. Jawabannya ada dalam Ulangan 22:8. Apakah kamu tidak terpesona bagaimana Tuhan mengetahui dan memenuhi setiap keperluan kita? Rumah kita adalah pemberian Tuhan. Bangsa Israel selalu mengadakan kebaktian pemberkatan untuk setiap rumah yang baru selesai dibangun. Jadi, apakah kamu menyadari bahwa rumah tempat tinggalmu sekarang adalah pemberian Tuhan? Jika ya, maka kamu tidaklah perlu mengharapka suatu rumah yang lebih indah atau lebih besar, sebab Tuhan mengetahui persis apa yang kamu butuhkan dan memenuhinya. Segala pemberian Tuhan adalah sempurna.

Lihatlah gambar salah satu rumah di kota tersebut. Gambarlah dua orang yang berbaring di atap dan beberapa tikar rami tertumpuk di sudut.



RENUNGAN: Rumah tempat saya tinggal adalah pemberian dari Tuhan.

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk merasa cukup puas dengan rumah yang telah Engkau sediakan bagi saya ketika saya hidup di dunia ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 4 JUNI 2019

MARKUS 2:1-4

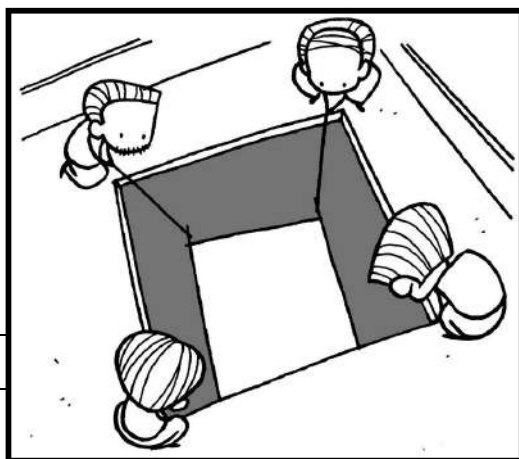
LEBIH BANYAK LAGI TENTANG ATAP RUMAH

Atap rumah pada zaman itu selalu datar dan sering kali bocor, sebab bahan pembuat atap kurang kuat dan kurang padat. Bahan pembuat atap mereka hanyalah terdiri dari dahan semak belukar yang dijalin dan disusun berlapis di atas kayu atau papan pohon ara. Setelah itu dilapisi dengan tanah liat yang mengisi ruang kosong di antara dahan-dahan tersebut, membentuk satu lapisan plester yang keras. Setiap tahun, atap mereka selalu diberi lapisan tambahan, sebab sepanjang tahun telah tergerus oleh air hujan. Plester membantu mencegah kebocoran saat hujan deras.

Dikarenakan strukturnya yang lemah, membongkar atap pada zaman itu adalah hal yang sangat mudah. Inilah hal yang persis dilakukan oleh keempat teman baik dan setia dari si lumpuh terhadap atap dari suatu rumah di kota Kapernaum. Waktu itu Tuhan Yesus sedang mengajar di dalam rumah itu. Rumah itu begitu penuh sesak sehingga jalan masuk ke rumah itu tidak bisa dilewati. Namun mereka tidaklah menyerah, sebab mereka mengasihi temannya si lumpuh. Karena tidak bisa membawa si lumpuh kepada Tuhan Yesus melalui jalan yang normal, maka jalan keluar mereka adalah mengangkat teman mereka yang sakit menuju atap, membongkar sebagian atap, dan menurunkan si orang sakit lewat atap. Sungguh cerdas!

Bagian Alkitab ini bukanlah ditulis hanya untuk memberi tahu kita tentang konstruksi atap. Kisah ini juga memberi tahu kita pentingnya beriman kepada Tuhan. Keempat orang tersebut percaya kepada kasih Tuhan Yesus dan kuasa penyembuhan-Nya. Tuhan sungguh senang dengan iman mereka sehingga Dia memberikan mereka hikmat untuk menurunkan temannya lewat atap. Ide-ide yang bagus semuanya berasal dari Tuhan.

Lihatlah gambar dari empat teman yang sedang menurunkan teman mereka yang lumpuh dari atap. Gambarlah teman yang hilang.



RENUNGKAN: Iman kita menyenangkan hati Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah kami menuntun teman-teman kami yang terhilang kepada Tuhan Yesus dengan kasih dan iman. Sebab hanya Engkaulah yang bisa menyelamatkan mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 5 JUNI 2019
2 RAJA-RAJA 4:8-10

RUMAH ORANG KAYA

“Apartemen mewah! Rumah di resor! Fasilitas club terbaik!” Sering kali kita dibombardir dengan iklan seperti ini di televisi, surat kabar, dan brosur. Disain rumah-rumah ini haruslah sangat istimewa untuk menarik para orang kaya datang membeli.

Pada zaman nabi Elisa, rumah orang-orang kaya juga sangat berbeda dengan rumah orang-orang miskin. Rumah orang kaya memiliki halaman dalam yang dikelilingi oleh kamar-kamar di sekelilingnya. Banyak rumah orang Korea dan Tiong Hoa juga dibangun seperti ini. Halaman ini juga digunakan untuk banyak kegiatan, termasuk memasak dan mencuci. Tangga menuju atap bagian bawahnya ada di halaman dan bukannya di jalan. Dibandingkan dengan rumah orang miskin, rumah ini jauh lebih aman.

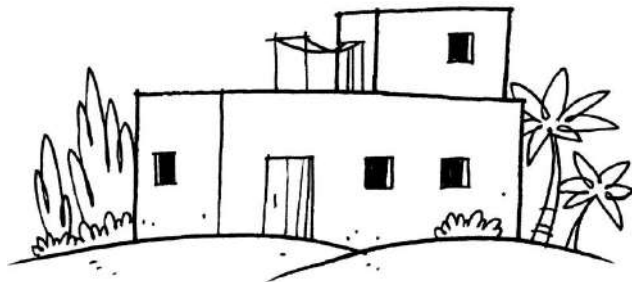
Wanita kaya di kota Sunem, yang mengundang Nabi Elisa untuk menginap, tinggal di rumah seperti ini. Elisa tinggal di suatu *“kamar atas yang kecil”*. Itu bisa jadi adalah suatu kamar yang dibangun di atas atap. Di dalam kamar itu ada sebuah tempat tidur, sebuah meja, sebuah kursi, dan sebuah kandil. Pada masa itu, merupakan hal yang biasa bagi orang untuk tidur di lantai. Perabotan adalah suatu kemewahan. Tanyalah kakekmu apakah dia memiliki ranjang untuk tidur ketika dia seumur kamu. Perhatikanlah betapa kayanya wanita yang dengan ramah menyambut Nabi Elisa di dalam rumahnya ini. Wanita ini mengetahui kebutuhan Nabi Elisa, jadi dia menyediakan sebuah tempat tidur bagi Nabi Elisa untuk beristirahat dari perjalanannya, dan sebuah meja untuk menaruh makanan dan buku-buku, sebuah kandil untuk memberi penerangan di malam hari. “Kamar atas yang kecil” ini jauh dari keramaian keluarga tersebut. Ini adalah tempat yang cocok untuk berdoa, membaca, merenungkan firman Tuhan, dan belajar.

Perempuan Sunem bukanlah memamerkan kekayaannya, melainkan menunjukkan keramahannya. Jika kamu meneruskan membaca bagian akhir dari 2 Raja-raja 4, kamu akan melihat bagaimana Tuhan memberkati keramahannya. Keramahan dalam dunia modern berarti pelayanan hotel. Namun keramahan perempuan Sunem ini berbeda. Dia memberikan dan membagikan kepada orang yang memerlukan, apa yang telah Tuhan berikan kepadanya. Apakah kamu pernah mengundang seorang teman yang memerlukan tempat belajar untuk belajar ke rumahmu? Apakah kamu membagikan catatanmu dengan dia? Tentu saja, jangan lupa untuk meminta izin

1		2	
---	--	---	--

kepada papa dan mama terlebih dahulu. Bisa jadi mama malah bersedia memasak sedikit makanan yang enak buat temanmu.

Berilah tanda panah pada kamar tamu!



RENUNGKAN: Keramahan adalah peduli dan mau berbagi apa yang Tuhan telah berikan kepada saya dengan orang lain.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk segala yang telah Engkau berikan kepada saya. Tolonglah saya untuk mengembalikan sebagian kepada-Mu dengan membagikannya kepada teman-teman yang membutuhkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 6 JUNI 2019
ULANGAN 21:18-21

KEHIDUPAN KELUARGA PADA ZAMAN ALKITAB

Ketika kata “keluarga” disebut, apakah yang terpikirkan oleh kamu? Yang terbayang adalah ayah, ibu, dan anak. Pada zaman Alkitab, sebuah keluarga memiliki lebih banyak anggota keluarga, antara lain kakek, nenek, om, tante, sepupu, dan pelayan-pelayan. Ini yang dikenal dengan keluarga besar. Sebelumnya, di Indonesia juga ada keluarga seperti ini. Keluarga besar bisa jadi tinggal dalam satu rumah atau dalam beberapa rumah yang berdekatan. Sang ayah adalah kepala keluarga. Sang ayah memerintah keluarganya sebagaimana seorang raja. Itu berarti bahwa setiap orang dalam keluarga itu harus melakukan apa yang dia katakan. Lalu kamu mungkin bertanya, bagaimana kalau sang ayah adalah seorang yang jahat. Inilah sebabnya ada disiplin yang ketat terhadap anak-anak laki-laki dalam keluarga, sebagaimana ayat Alkitab yang kamu baru baca. Kamu mungkin mengira bahwa sungguh kejam melempari seorang anak laki-laki dengan batu hingga mati. Namun bayangkan apa yang akan terjadi ketika si anak pemberontak tetap hidup dan akhirnya akan menjadi seorang ayah. Apa jadinya anak-anaknya nanti? Seorang anak akan meniru ayahnya. Bagaimana jadinya jika saudara-saudaranya bertingkah laku seperti dia!

Seorang anak laki-laki yang keras kepala dan pemberontak, seorang pemabuk, perampok, atau seorang yang rakus, akan menjadi aib bagi keluarganya. Orang tuanya perlu mengoreksinya dengan pengajaran atau bahkan dengan hukuman. Kita bisa diyakinkan bahwa orang tuanya akan mengusahakan yang terbaik untuk

1		2	
---	--	---	--

menolongnya bertobat. Namun jika dia tetap tidak taat, dia akan berhadapan dengan penghakiman atas kejahatannya sendiri. Menurut hukum Tuhan, ayahnya tidak ada pilihan lain harus membawanya menghadap para tua-tua di kota. Para tua-tua akan berkumpul di gerbang kota. Di sana, para tua-tua akan mendengarkan apa yang ayahnya katakan tentang dia. Jika si anak ditemukan bersalah, para laki-laki di kota itu akan melemparinya dengan batu hingga mati. Sang ayah tentu akan sangat sedih karena anak laki-lakinya, namun dia memilih untuk menaati hukum Tuhan. Hukum Tuhan mendorong bangsa Israel untuk menghindari perbuatan jahat.

Tuhan memberi otoritas atas anak-anak kepada para ayah dan ibu. Oleh karena itu, penting bagi anak untuk menaati ayah dan ibunya. Hal itu begitu pentingnya bagi Tuhan sehingga Dia memasukkannya ke dalam Sepuluh Perintah Allah (Keluaran 20:1-17).

Temukan ayat Keluaran 20:___ yang akan menolong kamu untuk menguraikan kata-kata berikut ini.

milahahort haamuy nda ubumi.

_____ .

Kamu harus menaati orang tuamu dalam hal:

1. _____
2. _____

RENUNGKAN: Tuhan telah menjadikan papa saya kepala keluarga. Dia memiliki otoritas atas saya.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk selalu mengasihi, menghormati, dan menaati orang tua saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 7 JUNI 2019

MAZMUR 127:3-5

WANITA DAN ANAK-ANAK

Tidak seperti dunia modern, pada zaman Alkitab hanya laki-laki dewasa yang bekerja di ladang, wanita mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan berjalan ke sumur setiap hari untuk menimba air. Seperti setiap anggota keluarga lain, sang istri dan anak-anak perempuannya bekerja keras. Mereka memasak dan mengumpulkan telur dari kandang ayam. Mereka harus menggiling tepung untuk membuat roti, menjahit pakaian. Perempuan harus tunduk kepada laki-laki, artinya melakukan apa pun yang disuruh oleh laki-laki. Namun, mereka dikasihi dan dihormati karena menjadi ibu yang baik.

1		2	
---	--	---	--

Pada zaman Alkitab, anak-anak dianggap merupakan berkat yang besar dari Tuhan. Ketika orang tua menjadi lanjut usia dan lemah tubuh, anak-anak akan menopang mereka. Lebih daripada itu, anak-anak diharapkan untuk menolong orang tua mereka bekerja ladang dan juga dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Jadi, lebih banyak anak akan lebih meriah! Jika pasangan yang telah menikah tidak berhasil memiliki anak, maka itu akan dipandang sebagai suatu kutukan. Sebab Alkitab berkata, *“TUHAN telah menutup kandungan”*, itu artinya wanita itu tidak bisa memiliki anak. Ini terjadi pada Hana, ibunya Samuel.

Anak laki-laki waktu itu benar-benar dianggap sebagai berkat. Itu karena anak laki-laki akan tetap tinggal dengan keluarganya sepanjang hidupnya, dan akan menambah kekayaan keluarga lewat perkawinan dan harta benda. Sebenarnya, hingga zaman sekarang, banyak suku-suku tertentu juga lebih menyukai anak laki-laki daripada anak perempuan. Dalam sebagian keluarga, orang dewasa laki-laki dan anak laki-laki anak makan terlebih dahulu sebelum wanita dewasa dan anak-anak perempuan. Anak laki-laki bisa pergi ke sekolah sedangkan anak perempuan harus tinggal di rumah untuk mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga atau membantu bisnis keluarga. Zaman sekarang tidaklah menjadi masalah kamu anak laki-laki atau perempuan. Orang tuamu akan menganggap kamu sangat berharga. Tuhan selalu mengasihi anak laki-laki dan perempuan dengan adil. Alkitab mengatakan bahwa anak-anak adalah suatu upah bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Anak laki-laki juga di sebut *“anak-anak panah di tangan pahlawan”*. Mereka akan berjuang untuk melindungi keluarganya.

Betapa bahagianya keluarga yang kepala keluarganya takut dan taat kepada Tuhan. Bacalah Mazmur 128:3-4. Seorang ayah yang saleh akan penuh sukacita melihat istri dan anak-anaknya. Sang ibu akan sibuk dengan banyak anak yang duduk dan menikmati makanan di sekeliling meja. Betapa terberkati keluarga yang Kristus memerintah di dalamnya.

Lengkapilah ayat berikut ini!

Isterimu akan menjadi seperti _____ yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas _____ sekeliling mejamu! (Mazmur 128:3)

RENUNGKAN: Diberkatilah keluarga yang Kristus adalah kepala keluarga yang sesungguhnya yang tak terlihat.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena telah memberkati keluarga saya dengan begitu banyak sukacita. Walaupun kadang-kadang ada masalah, bermurahhatilah terhadap keluarga kami dan tuntunlah orang tua kami sementara mereka menuntun kami. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SABTU, 8 JUNI 2019
LUKAS 17:7-8

1		2	
---	--	---	--

BUDAK

Pelayan dalam keluarga-keluarga kaya di zaman Alkitab sebenarnya adalah budak, berbeda dengan pembantu yang digaji untuk membantu di rumahmu pada zaman sekarang. Orang kaya membeli budak-budak mereka dari pasar dan tidak perlu memberi mereka gaji. Para budak ini kalau bukan tawanan perang, adalah orang miskin dan melarat. Walaupun mereka menjadi harta milik tuan mereka, namun mereka dilindungi oleh Hukum Musa. Mereka berhak untuk beristirahat pada hari Sabat dan menghadiri berbagai perayaan pada kalender Yahudi. Jika budak tersebut adalah sesama orang Yahudi yang menjual dirinya untuk membayar hutang, tuannya harus membebaskan dia setelah enam tahun melayani. Dia harus diberi binatang, biji-bijian, dan anggur. Di tahun Yobel, dia bisa mendapatkan kebebasan, dan pada saat yang sama dia bisa mendapatkan kembali harta warisannya. Tanah milik leluhur yang telah dia jual sebelumnya, akan kembali menjadi miliknya. Akan tetapi seorang budak bisa dibebaskan kapan saja jika anggota keluarganya bisa membayar hutangnya.

Dalam Lukas 17:7-8, Tuhan Yesus menggambarkan kehidupan seorang hamba. Seorang hamba harus melayani tuannya sepanjang hari. Setelah membajak dan memberi makan ternak, tuannya tidak akan meminta dia untuk beristirahat atau untuk makan. Sebaliknya, si budak harus meneruskan melayani sang tuan. Hanya setelah sang tuan selesai makan, si budak bisa makan. Tak peduli seberapa laparnya atau lelahnya dia, dia harus melayani tuannya terlebih dahulu. Dia tidak akan mendapat kata terima kasih dari tuannya, sebab dia hanyalah melakukan tugasnya. Sungguh kehidupan yang keras!

Tuhan Yesus mengajarkan kita bahwa orang Kristen akan selalu menjadi *“hamba yang tak berguna”*. Kita mungkin dengan taat melakukan yang terbaik bagi Tuhan, namun tidaklah akan pernah cukup untuk membayar hutang kita kepada Tuhan. Tuhan telah melunasi hutang kita.

Adik-adik terkasih, tahukah kamu bahwa kita semua mempunyai hutang yang besar kepada Tuhan? Ini disebut *“hutang Injil”*, sebab Tuhan Yesus telah mati di atas kayu salib untuk menyelamatkan kita dari hukuman dosa, yaitu hukuman kekal di neraka. Betapa kita harus memuji Dia!

RENUNGKAN: Dulu saya adalah budak dosa, namun sekarang saya adalah anak Tuhan.

DOAKAN: Bapa sorgawi, terima kasih karena telah menyelamatkan kami dan menjadikan kami anak-anak-Mu. Saya tahu bahwa Tuhan Yesus mati secara mengerikan di atas kayu salib bagi saya, dan saya sungguh berterima kasih kepada-Nya. Ajarlah saya untuk selalu bersyukur. Saya berdoa di dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 9 JUNI 2019
LUKAS 2:12

1		2	
---	--	---	--

KETIKA SEORANG ANAK LAHIR

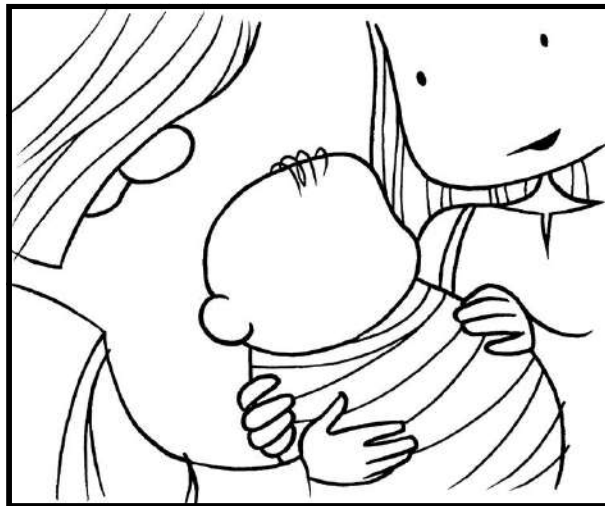
“Ayo kita pergi melihat adik laki-laki,” mungkin suatu hari papa berkata kepadamu dengan tersenyum. Lalu kamu akan menuju rumah sakit. Di sana kamu berjalan melewati koridor, melihat banyak perawat dan dokter. Di mana-mana bersih kinclong. Di dalam kamar mama sedang tertidur. “Mama kelelahan karena baru saja melahirkan,” Papa berbisik kepada Nenek. Kembali ke koridor, kamu melihat orang-orang mengintip melalui jendela kaca yang lebar, dan kamu mungkin bertanya-tanya, “Yang mana adikku?” Ada berderet-deret troli di dalam, dengan bayi terbungkus di dalamnya. Ada dibungkus dengan kain berwarna merah muda, ada yang berwarna biru muda.

Namun ketika kita membaca tentang kelahiran Tuhan Yesus, kita menemukan pemandangan yang sangat berbeda. Tidak ada perawat, dokter, atau ranjang rumah sakit. Namun ada satu hal yang sama. Bayinya terbungkus. Tuhan Yesus dibungkus dengan kain lampin. Tentu saja, tidak semua bayi dilahirkan dalam palungan yang kotor dan bau. Kebanyakan kelahiran dibantu oleh bidan atau dokter. Lalu mereka akan membungkus bayi tersebut dengan sepotong kain. Mereka percaya bahwa seorang bayi yang dibungkus dengan cara begitu akan merasa aman, juga akan mempunyai kaki dan tangan yang lurus! Ketika mamanya mengganti pakaian atau memandikan bayinya, dia akan mengoles bayi tersebut dengan minyak zaitun yang banyak terdapat di Israel.

Bahkan hingga zaman sekarang, ada beberapa pengasuh yang masih membungkus bayi dengan sepotong kain putih seperti yang dilakukan oleh para ibu orang Yahudi. Mereka percaya bahwa bayi tersebut akan merasa nyaman dan perutnya tidak akan “masuk angin”.

Sejak zaman dahulu kala, setiap orang menyukai bayi dan menyambutnya ke dalam keluarga dengan sukacita. Setiap anak adalah pemberian Tuhan. Dan hadiah terbesar dari Tuhan adalah Tuhan Yesus.

Gambarlah wajah bayi dalam kain lampin!



RENUNGAN: Bayi Yesus adalah hadiah terbesar bagi umat manusia.

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk bayi Yesus, bayi kudus yang Engkau utus untuk menjadi Juruselamat dunia dan menjadi Juruselamat saya juga! Dan dalam nama-Nya saya bersyukur, amin!

SENIN, 10 JUNI 2019

LUKAS 2:41-47

MENJADI ORANG DEWASA

Pada zaman Perjanjian Baru, orang Yahudi beribadah di sinagoge setiap hari Sabat. Kata “sinagoge” artinya gabungan sepuluh orang Yahudi atau lebih, atau gedung tempat mereka beribadah. Dalam sinagoge, Alkitab dalam gulungan perkamen disimpan dan dibaca pada hari Sabat.

Menurut hukum orang Yahudi, seorang anak laki-laki dianggap menjadi seorang laki-laki dewasa pada usia 13 tahun. Seorang anak perempuan dianggap menjadi perempuan dewasa pada usia 12 tahun. Sejak hari itu, orang tua tidak akan bertanggung jawab lagi atas tindakan anaknya. Jika mereka melanggar hukum atau gagal menaati tradisi, mereka sendiri yang akan menghadapi penghakiman.

Sebagai orang dewasa, sekarang mereka bisa memiliki harta dan sah untuk menikah menurut hukum Yahudi! Namun mereka harus bertanggung jawab sendiri dalam menaati Hukum Musa. Hal terpenting adalah bahwa orang muda tersebut sekarang boleh membaca Kitab Suci di sinagoge. Menurut hukum Indonesia kamu dianggap dewasa kalau sudah berusia 17 tahun. Setelah berusia 17 tahun, kamu berhak menandatangani kontrak dan menikah tanpa persetujuan orang tua.

Pada zaman Alkitab, hanya ada satu catatan tentang Tuhan Yesus mengunjungi sinagoge di Nazaret saat Dia berusia 12 tahun. Tuhan Yesus menghabiskan waktu 3 hari di dalam sinagoge, mendengarkan para rabi atau guru hukum Yahudi dan menanyakan pertanyaan kepada mereka. Pengetahuan dan hikmat Tuhan Yesus melebihi orang-orang di situ. Kita tidaklah heran sebab kita mengetahui bahwa Dialah Tuhan, dan Tuhan mengetahui segala sesuatu. Namun Alkitab tidak mencatat tentang apa yang terjadi saat Tuhan Yesus memasuki usia 13 tahun. Dalam Lukas 4:15-17, kita membaca bahwa Dia mengajar di dalam sinagoge. Dia berdiri dan membaca Kitab Suci. Tuhan Yesus diperbolehkan membaca Kitab Suci sebab saat itu Dia adalah orang dewasa berusia 30 tahun. Sebenarnya, Tuhan Yesus sudah boleh melakukannya saat Dia berusia 13 tahun.

Anak-anak orang Kristen tidaklah perlu menunggu hingga berusia 13 tahun. Mereka bisa berdiri untuk memimpin pembacaan Alkitab. Sebenarnya anak-anak didorong untuk melayani Tuhan dengan cara seperti ini. Sebagian dari kamu mungkin sudah memimpin pujian dan membaca Alkitab dalam Sekolah Minggu.

Pertimbangkan sebagian dari kegiatan orang dewasa.

Lingkari hal-hal yang akan menyenangkan hati Tuhan.

1		2	
---	--	---	--

Memakai waktu untuk
membaca Alkitab dan
berdoa

Keluar minum bir
bersama teman-teman

Bergabung dengan grup
penyelidikan Alkitab

Duduk-duduk dan
menggosip tentang apa
saja

Menghadiri kebaktian
di gereja dengan
teratur dan tepat
waktu

RENUNGKAN: Saya tidak perlu menunggu dewasa untuk melayani Tuhan.

DOAKAN: Tuhan, sebagaimana saya bertumbuh secara fisik, tolonglah saya untuk bertumbuh juga dalam iman. Tolonglah saya untuk melayani-Mu! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SELASA, 11 JUNI 2019
KEJADIAN 24:51-58

BAGAIMANA PERKAWINAN DIATUR

Pada zaman Alkitab, orang muda tidaklah berpacaran. Ketika usia mereka telah cukup untuk menikah, orang tua mereka akan mencarikan pasangan bagi mereka. Mari kita melihat contoh bagaimana suatu perkawinan diatur. Abraham tidak ingin anaknya Ishak menikahi perempuan Kanaan. Orang Kanaan adalah orang tidak percaya dan tidak saleh. Jadi Abraham mengutus hamba kepercayaannya untuk kembali ke kampung halamannya untuk mencarikan istri buat Ishak. Abraham meminta hambanya berjanji bahwa dia akan membawa calon istri Ishak ke Kanaan. Abraham juga berkata bahwa Tuhan akan mengutus malaikat-Nya untuk menjaga dia.

Hamba Abraham berdoa untuk pimpinan Tuhan. Tuhan akan selalu mendengarkan doa umat-Nya. Kadang-kadang, Tuhan segera menjawab. Itu yang terjadi dengan doanya hamba Abraham. Segera setelah dia selesai berdoa, Ribka yang cantik muncul, menawarkan air yang baru ditimbanya dari sumur kepada hamba Abraham dan juga kepada unta-untanya. Ini merupakan tanda dari Tuhan bahwa Ribka adalah pengantin pilihan bagi Ishak.

Hamba Abraham lalu meminta Ribka untuk membawa dirinya kepada keluarga Ribka. Lalu dia menjelaskan misinya kepada Betuel, ayah Ribka, dan Laban, abang Ribka. Ketika mereka menyetujui perkawinan tersebut, hamba Abraham sangatlah girang sehingga dia memuji dan menyembah Tuhan. Namun, ada satu rintangan lagi yang harus dilewati. Ribka harus setuju untuk mengikuti hamba tersebut ke Kanaan. Ternyata Ribka bersedia! Kemudian hamba Abraham mengeluarkan perhiasan emas, perak, dan pakaian untuk Ribka, dan juga *“pemberian yang indah-indah”*

1		2	
---	--	---	--

untuk keluarga Ribka. “*Pemberian yang indah-indah*” ini adalah mas kawin yang harus diberikan oleh setiap pengantin laki-laki dan keluarganya kepada pengantin perempuan dan keluarganya.

Keesokan paginya, hamba Abraham mengucapkan salam perpisahan dan berangkat bersama Ribka dalam perjalanan panjang kembali ke Kanaan. Puji Tuhan untuk misi yang berhasil diselesaikan!

Berilah tanda pada pernyataan yang benar dan tanda pada pernyataan yang salah!

- Tuhan memilih Ribka menjadi istri Ishak.
- Abraham tidak menginginkan Ishak menikahi orang yang tidak percaya.
- Keluarga Ribka harus memberikan mas kawin kepada keluarga Ishak.
- Abraham tidak percaya kepada Tuhan dalam mengatur perkawinan.
- Abraham dan hambanya berdoa untuk pimpinan Tuhan.

RENUNGAN: Pilihan Tuhan adalah pilihan yang sempurna.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya menaatimu dalam segala hal yang saya kerjakan. Terima kasih karena telah mempertemukan kedua orang tua saya. Saya berdoa agar mereka akan terus mengasihi-Mu dan saling mengasihi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 12 JUNI 2019
MATIUS 1:18-21

PERTUNANGAN

Apakah kamu memperhatikan kata “bertunangan” dalam Matius 1:18? Bertunangan berarti ‘sepakat untuk menikah’. Ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan ingin menikah, mereka boleh bertunangan terlebih dahulu. Zaman sekarang mereka mungkin akan mengadakan pesta ataupun hanya mengumpulkan beberapa teman dan keluarga untuk makan bersama dan mengumumkan pertunangan mereka. Bagi orang Yahudi, mereka harus mengadakan suatu upacara sederhana. Laki-laki dan perempuan tersebut akan saling berjanji.

Pertunangan adalah hal yang serius. Pertunangan biasanya berlangsung setahun. Laki-laki tersebut akan mencari sebuah rumah dan mereka akan mempersiapkan perkawinan mereka. Dua hal yang memberi tahu kita betapa seriusnya pertunangan. Pertama, jika sang calon mempelai laki-laki meninggal sebelum pernikahan, wanita yang telah bertunangan akan dianggap sebagai janda. Kedua, pasangan yang telah bertunangan harus saling setia. Jika tidak, orang yang tidak setia akan dianggap bersalah melanggar hukum ketujuh dari Sepuluh Perintah Allah. Orang tersebut telah berzinah. Menurut hukum Musa, mereka harus bercerai.

1		2	
---	--	---	--

Hari ini kita membaca tentang Maria yang telah bertunangan dengan Yusuf. Ketika Yusuf mengetahui bahwa Maria telah hamil, dia tertekan. Yusuf ingin menceraikan Maria, namun tidak jadi melakukannya, sebab malaikat Gabriel memberitahukan kebenaran kepadanya dalam mimpi. Yusuf percaya dan menaati firman Tuhan, dan menikahi Maria sebagaimana janjinya. Menepati janji adalah hal yang penting, namun menemukan kebenaran sebelum kita membuat keputusan adalah hal yang penting juga.

Kita semua tahu bahwa bayi Maria adalah Tuhan Yesus, Juruselamat kita yang dikandung dari Roh Kudus.

Matius 1:23 berkata, *“Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel” -- yang berarti: Allah menyertai kita.* Tuhan berjanji akan mengutus Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kita. Dia telah menepatinya. Tuhan selalu menepati janji-Nya. Tuhan itu setia.

KUIS:

Berilah tanda jika benar dan jika salah!

- Bertunangan artinya sepakat untuk menikah.
- Jika calon mempelai laki-laki meninggal dunia, maka calon mempelai perempuan dianggap anak gadis lagi.
- Dua orang yang telah bertunangan harus saling setia.
- Yusuf percaya dan menaati firman Tuhan.
- Saya juga harus percaya dan menaati Tuhan.

RENUNGKAN: Saya harus selalu percaya kepada Tuhan, menepati janji saya, dan mengasihi kebenaran.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih atas kesetiaan-Mu dalam mengutus Anak-Mu Tuhan Yesus untuk menyelamatkan kami. Tolonglah kami untuk selalu menyerahkan setiap hari ke dalam tangan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 13 JUNI 2019

MATIUS 25:1-13

PERKAWINAN

Perkawinan orang Yahudi pada zaman Alkitab berlangsung di malam hari. Keluarga dan teman dari pasangan pengantin akan diundang untuk merayakan perkawinan tersebut dengan musik, tarian, tawa, makanan, dan minuman. Tamu-tamu diharapkan berpakaian istimewa, dan akan dianggap merupakan hinaan jika menolak suatu undangan pernikahan. Pengantin wanita akan berpakaian amat sangat bagus dan memakai kerudung. Bersama para gadis yang mendandani dia, dia akan menantikan pengantin pria. Pengantin pria juga akan berdandan untuk

1		2	
---	--	---	--

acara ini. Dia akan meninggalkan rumahnya bersama teman-teman laki-lakinya yang akan membawa obor yang menyala.

Pada hari pernikahan, pengantin pria akan berangkat dari rumahnya untuk menjemput pengantin wanitanya dari rumah orang tuanya. Pengantin wanita akan memakai kerudung. Kerudung ini kemudian akan dibuka dan diletakkan di bahu pengantin pria. Lalu akan ada prosesi dari rumah pengantin wanita ke rumah pengantin pria. Lampu minyak dipegang oleh para undangan akan menerangi jalan mereka.

Dalam perumpamaan gadis yang bijaksana dan gadis yang bodoh dalam Alkitab yang kita baca hari ini, gadis-gadis yang bodoh segera kehabisan minyak. Ketika pengantin pria tiba, mereka tidak diikutsertakan dalam pesta, sebab mereka tidak bersiap-siap. Kita seperti para gadis yang bijaksana, yang semuanya bersiap dengan baik untuk menyambut mempelai pria. Sebab gereja adalah mempelai Kristus yang menanti-nantikan kembalinya Kristus. Ketika Tuhan Yesus datang kembali untuk kedua kalinya, Dia tidak akan datang lagi sebagai bayi dalam palungan. Dia akan kembali dalam segala kemuliaan dan kuasa untuk mengklaim milik-Nya!



RENUNGAN: Saya hanya bisa siap untuk bertemu Tuhan Yesus jika saya membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk siap menyambut kedatangan-Mu. Tolonglah saya untuk setia dalam membaca Alkitab dan Terang Alkitab Junior setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 14 JUNI 2019
YOHANES 2:1-11

1		2	
---	--	---	--

PESTA PERKAWINAN

Pesta pernikahan dilangsungkan di rumah pengantin pria. Ketika prosesi tiba di rumah pengantin pria, pasangan tersebut akan masuk ke bawah sebuah kanopi. Dari sana, mereka akan memulai pesta yang bisa berlangsung selama tujuh hari! Selama pesta berlangsung, teman-teman dan saudara akan memohon berkat Tuhan bagi pasangan tersebut.

Kita tidak tahu berapa banyak perkawinan seperti ini yang telah dihadiri Tuhan Yesus. Hari ini kita membaca bahwa di salah satu pesta perkawinan Tuhan Yesus melakukan mujizat. Itu adalah pesta perkawinan di kota Kana di daerah Galilea. Kita membaca bahwa sang pengantin pria kehabisan anggur. Untuk menyelamatkannya dari rasa malu, ibu Tuhan Yesus meminta Tuhan Yesus untuk melakukan sesuatu untuk menolong pengantin pria. Dia percaya bahwa Tuhan Yesus memiliki kuasa untuk menyelamatkan situasi tersebut. Tuhan Yesus lalu mengubah air menjadi anggur. Anggur yang sangat bagus pada masa itu hanyalah sari buah anggur yang tidak mengandung alcohol. Sangatlah berbeda dengan minuman beralkohol pada zaman sekarang. Tuhan Yesus hanya meminta para hamba untuk mengisi enam tempayan dengan air, kemudian meminta mereka mencedoknya dan membawanya kepada pemimpin pesta. Si pelayan lalu membawa air kepada pemimpin pesta, dan ketika dia mencicipinya, air tersebut telah berubah menjadi anggur. Pemimpin pesta sangat puas dengan kualitas dari anggur tersebut, dan memuji pengantin pria karena anggur itu. Dia memuji pengantin pria menyimpan anggur yang bagus dan mengeluarkannya belakangan.

Satu pelajaran penting yang kita pelajari di sini diajarkan oleh Maria. Ketika dia meminta tolong kepada Tuhan Yesus, dia benar-benar percaya bahwa Tuhan Yesus bisa melakukan apa yang dia minta. Kehadiran Tuhan Yesus dalam pesta perkawinan mana pun adalah berkat yang sungguh-sungguh bagi pasangan tersebut. Apakah kamu akan mengundang Tuhan Yesus untuk menyaksikan perkawinanmu? Melangsungkan perkawinan secara Kristen berarti mengundang Tuhan Yesus ke perkawinanmu.

1. Tuliskan mujizat yang dilakukan oleh Tuhan Yesus di pesta perkawinan ini dengan kata-katamu sendiri.

2. Bisakah seorang manusia mengubah air menjadi anggur? _____
3. Apakah yang ditunjukkan hal ini tentang Tuhan Yesus?

4. Gambarlah enam tempayan kecil di sini.

1		2	
---	--	---	--

RENUNGKAN: Akan indah sekali jika Tuhan Yesus menjadi tamu istimewa di dalam pesta perkawinan mana pun.

DOAKAN: Tuhan, ketika saya berdoa memohon sesuatu kepada-Mu, tolonglah saya untuk percaya bahwa saya akan menerimanya. Berikan saya iman yang sederhana untuk percaya dan menaati-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SABTU, 15 JUNI 2019

DANIEL 12:2

TENTANG KEMATIAN

Orang-orang Israel mula-mula ini tidaklah pasti apa yang akan terjadi setelah kematian. Gagasan mereka tentang kehidupan setelah kematian agak kabur. Namun gagasan tentang kebangkitan menjadi lebih jelas ketika kita membaca kitab Daniel. Setelah Tuhan Yesus mati dan bangkit, pengajaran-Nya menjadi makin jelas (Yohanes 11:17-27).

Segera setelah seseorang meninggal, akan ada waktunya meratap bagi keluarga yang berduka. Hal ini akan menjadi pengumuman tentang kematian tersebut bagi para tetangga. Keluarga kaya akan membayar orang untuk menangis dengan keras untuk si orang yang meninggal. Ini tujuannya untuk menambah prestise dari si orang yang meninggal dan untuk menunjukkan bahwa orang tersebut sangat dikasihi dan sangat terhormat. Percaya atau tidak, hingga waktu belakangan ini, hal ini masih dilakukan oleh banyak orang tidak percaya di banyak tempat di dunia.

Para keluarga yang berduka akan memakai kain kabung untuk menunjukkan betapa sedihnya mereka. Mereka sering memukul dada untuk menunjukkan sakit dan dukacita. Mereka juga sering menyobek pakaian untuk menunjukkan dukacita. Dalam 2 Samuel 3:31, kita membaca bagaimana Daud berdukacita terhadap kematian Abner dan berkata kepada Yoab yang telah membunuh Abner dan juga kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia "*Koyakkanlah pakaianmu dan lilitkanlah pada tubuhmu kain kabung dan merataplah di depan mayat Abner.*" Namun Daud merasa yakin bahwa dirinya "*akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa*", dan Daud hanya bisa begitu yakin hanya karena dia memiliki hidup kekal di dalam Tuhan. Apakah kamu juga merasa yakin bahwa Tuhan akan membawa kamu ke dalam kemuliaan sorga? Bisakah kamu percaya dan menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamatmu?

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang harus kamu lakukan untuk mendapat hidup kekal?

Jawab: Temukan jawabannya dalam Yohanes 3:16, 1 Yohanes 5:11-12, dan 1 Korintus.

1		2	
---	--	---	--

Saya harus _____ bahwa Yesus adalah _____ yang _____ bagi dosa-dosa saya, dikuburkan, dan _____ kembali pada hari ketiga.

2. Apakah kamu tahu bahwa seorang Kristen tidak perlu berputus asa ketika seseorang yang dikasihinya dipanggil pulang ke kemuliaan sorga?

Jawab: Temukan dalam 1 Tesalonika 4:13-14.

Ini mengajarkan kita bahwa kita tidaklah perlu berdukacita seolah kita tidak mempunyai _____ seperti orang-orang yang tidak percaya. Ketika seorang Kristen meninggal, dia hanyalah _____ di dalam Tuhan Yesus. Tuhan akan membawa dia untuk bersama-sama dengan _____ di sorga.

RENUNGKAN: Ketika seorang Kristen meninggal, jiwanya akan pergi kepada Tuhan. Tidaklah perlu takut akan kematian.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena saya akan bertemu lagi dengan orang-orang yang saya kasihi di sorga, karena kami percaya kepada Tuhan Yesus. Saya berdoa untuk anggota keluarga saya yang belum percaya, saya memohon agar Engkau bermurah hati menyelamatkan mereka sesuai waktu-Mu yang indah. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 16 JUNI 2019
YOHANES 19:38-42

TENTANG PENGUBURAN

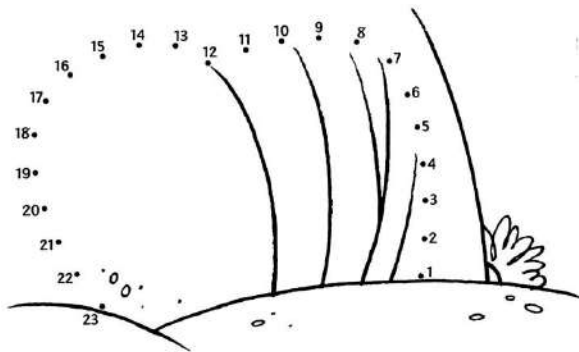
Bagi orang Yahudi, orang mati tidak pernah boleh dikremasi, melainkan harus dikuburkan. Dikremasi artinya dibakar hingga menjadi abu. Orang yang dikremasi harusnya orang-orang jahat. Tuhan mengirim api dari sorga untuk membakar mereka. Ini terjadi pada penduduk Sodom dan Gomora. Kedua kota ini dihancurkan dan semua penduduknya binasa oleh api. Tidakkah ini memberi kita gagasan tentang betapa mengerikannya lautan api kekal di neraka nantinya?

Penguburan harus dilakukan dengan cepat, sebab mayat orang yang meninggal akan membusuk dengan cepat dalam suhu panas. Pada zaman itu, pendingin belumlah ditemukan. Bagi orang Yahudi, tak peduli betapa terburu-burunya untuk menguburkan mayat, mereka tidak akan menguburkan mayat pada hari Sabat atau pada hari kudus. Sebelum dikubur, mayat akan dimandikan, dibungkus dengan kain linen, dan dibawa di atas tandu kayu menuju tempat penguburan. Mayat orang kaya akan diberi rempah-rempah di kepalanya, dibalut dengan kain linen.

1		2	
---	--	---	--

Orang mati akan dikuburkan di dalam gua batu. Gua yang sudah ada secara alamiah, akan diperbesar dan dilengkapi dengan rak tempat membaringkan mayat. Mulut kubur akan disegel dengan batu besar yang akan menghalangi jalan menuju ke dalam gua. Begitu sudah diletakkan di tempatnya, batu ini tentulah amat sangat sulit untuk dipindahkan. Gua kubur dicat putih sebagai peringatan bagi orang-orang yang masih hidup. Oleh karena itu, sungguh suatu mujizat ketika batu di mulut kubur Tuhan Yesus bisa terguling. Betapa girangnya ketika para wanita yang pergi ke kubur-Nya pada pagi ini mendengar malaikat berkata, "*la tidak ada di sini, sebab la telah bangkit.*"

Lengkapi gambar dari kubur ketika Tuhan Yesus dikuburkan dan ketika batu kubur telah terguling.



RENUNGAN: Semua orang Kristen tidak perlu takut akan kematian karena Tuhan Yesus telah bangkit.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih bahwa Tuhan Yesus adalah Juruselamatku yang bangkit. Tolonglah saya untuk terus hidup dekat kepada-Nya, dan membaca firman-Nya setiap hari, sehingga saya bisa belajar bagaimana menjadi seorang murid Kristus yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya memohon, amin.

SENIN, 17 JUNI 2019
ULANGAN 10:17-18

JANDA

Ada kelompok orang tertentu yang Tuhan peduli secara khusus, yaitu anak yatim piatu, orang asing, dan janda. Anak yatim piatu tentulah sangat kasihan sebab mereka telah kehilangan orang tua mereka, orang yang terdekat dan sekaligus wali mereka. Orang asing juga, cenderung miskin, kesepian, jauh dari keluarga, dan tidak ada teman. Janda adalah wanita yang telah kehilangan suaminya.

Kita mengetahui bahwa pada zaman Alkitab, wanita bekerja keras di rumah untuk keluarga, namun tidak memiliki penghasilan apa pun. Mereka bergantung sepenuhnya kepada suami untuk memberi mereka uang guna membeli makanan, pakaian, dan rumah tempat tinggal keluarga mereka. Wanita juga tidak bisa mewarisi sesuatu dari suaminya. Jadi ketika seorang suami meninggal, istrinya

1		2	
---	--	---	--

menjadi harus bergantung kepada kemurahan hati orang-orang. Dia dan anaknya hidup dari pemberian orang, dan diizinkan untuk memungut hasil panen yang terjatuh, atau memetik sisa panen di ladang orang lain. Seorang janda bukan saja miskin, akan tetapi sering kali ditindas karena mereka tidak memiliki suami untuk melindungi dirinya.

Tuhan itu agung dan baik. Dia memiliki belas kasih terutama bagi orang-orang terendah. Dia bukan saja menyediakan kebutuhan mereka, tetapi juga melindungi mereka. Ada perintah-perintah yang diberikan Tuhan untuk menyediakan kebutuhan orang asing, anak yatim, janda, dan juga untuk melindungi mereka. Sebagai contoh, sebagian dari perpuluhan akan diberikan bagi orang Lewi, orang asing, anak yatim, dan janda. Tuhan juga melarang orang memanen ladang jagung, anggur, dan zaitun hingga bersih semuanya. Harus ada sebagian yang disisakan untuk orang-orang yang memerlukan. Tuhan juga tidak mengizinkan seseorang mengambil keuntungan dari seorang janda. Orang-orang yang berbuat jahat terhadap seorang janda akan dihukum.

Bahkan para murid dan gereja pada zaman Perjanjian Baru juga peduli ketika para janda diabaikan. Mereka memilih beberapa anggota yang saleh untuk menjaga para janda dan semua orang lain yang memerlukan. Dalam Lukas 21:1-2, Tuhan Yesus juga memuji janda yang memasukkan dua peser ke dalam kotak persembahan di bait suci. Uang yang dimilikinya hanyalah dua peser tersebut. Namun dia memilih untuk memberikannya kepada Tuhan. Tuhan Yesus berkata bahwa dia telah memberi lebih banyak dari orang kaya yang hanyalah memberikan sebagian kecil dari uang yang telah Tuhan berikan kepadanya. Mengapa Alkitab secara khusus menyebut para janda? Karena mereka mewakili orang-orang terendah, orang miskin dan kekurangan, lemah dan tak berdaya. Bagaimana seharusnya kamu memperlakukan mereka jika kamu menemukan mereka dalam lingkunganmu, di antara teman-temanmu, di gereja, atau di sekolah? Tuhan ingin kita untuk berbelas kasih kepada mereka.

Di sekolah, apakah kamu baik hati kepada teman yang lemah dan lamban? Apakah kamu menolong seorang anak yang mungkin tidak sebandai kamu dalam belajar? Apakah kamu berbelas kasih terhadap teman yang memiliki cacat fisik? Ketika teman sekelas kembali ke sekolah setelah tidak masuk selama beberapa waktu, mungkin karena sakit, apakah kamu akan menolong mereka dan memberi tahu mereka apa saja pelajaran yang dia telah ketinggalan?

RENUNGAN: Apakah saya baik hati terhadap orang yang lemah dan lamban?

DOAKAN: Tuhan, berikan saya satu hati yang lembut yang peduli akan orang lain. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SELASA, 18 JUNI 2019
KEJADIAN 37:1-4

PAKAIAN PADA ZAMAN ALKITAB

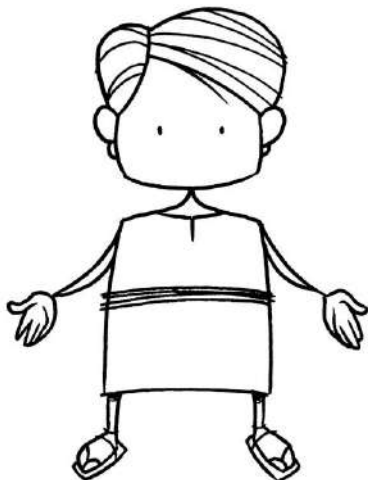
1		2	
---	--	---	--

Pada zaman Alkitab, belumlah ada perancang busana, *fashion show*, atau majalah mode. Setiap orang memakai pakaian sederhana terbuat dari kain, sebuah ikat pinggang, pakaian dalam, dan sebuah baju dengan ikat pinggang, dan sebagian orang memakai penutup kepala. Semuanya pakaian yang disebut tadi hanya bervariasi dalam warna, bahan, dan gaya. Pakaian harganya mahal pada waktu itu, sebab dijahit dengan tangan. Tidak ada pabrik yang memproduksi pakaian dalam jumlah besar sehingga harganya menjadi lebih murah seperti pada zaman sekarang. Jadi orang-orang miskin sering kali tidak memiliki pakaian lain selain yang dipakai di tubuh mereka. Kain pinggang dipakai sepanjang bagian bawah tubuh. Ketika seorang laki-laki harus melakukan pekerjaan kasar, dia hanya akan mengenakan selebar kain pinggang (Yohanes 21:7) sehingga bisa bergerak dengan lebih bebas. Di atas kain pinggang mereka mengenakan baju yang terbuat dari sepotong kain tunggal, yang panjangnya sampai lutut untuk laki-laki, dan sampai pergelangan kaki untuk wanita.

Yakub mempunyai dua belas anak laki-laki, dan anak kesayangannya adalah Yusuf. Yakub sangat mengasihi Yusuf sehingga dia memberikan Yusuf sebuah jubah yang berwarna-warni. Pada masa itu, pakaian seperti itu sangatlah istimewa! Anak laki-laki yang lain tidak mempunyai jubah seperti ini, dan mereka iri hati. Jubah istimewa tersebut menunjukkan bahwa Yakub pilih kasih. Ini juga menyebabkan para saudara sangat iri kepada Yusuf sehingga mereka menjualnya menjadi budak ke Mesir.

Kisah nyata ini memberi tahu kita bahwa pakaian yang kita pakai bisa mempengaruhi bagaimana orang lain memandang dan merasa tentang kita. Zaman sekarang, ada begitu banyak gaya yang dibuat menurut selera kita untuk berbagai kesempatan. Namun, marilah kita berpakaian rapi dan sederhana untuk menjadi saksi yang baik bagi Tuhan Yesus.

Warnailah jubah dan ikat pinggang Yusuf dengan berbagai warna yang berbeda.



RENUNGAN: Pakaian yang saya pakai mencerminkan siapakah saya.

1		2	
---	--	---	--

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk berpakaian sopan dan tepat sehingga saya bisa menjadi seorang saksi yang baik bagi Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 19 JUNI 2019
RUT 3:15

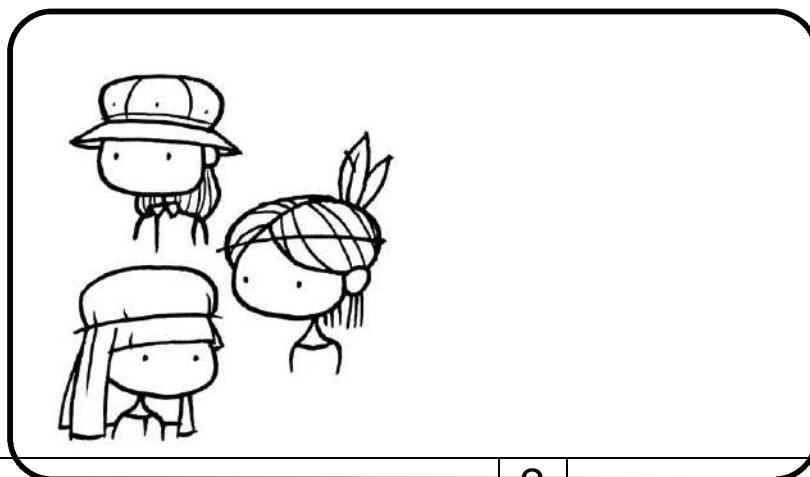
PENUTUP KEPALA

Tujuan dari suatu penutup kepala adalah untuk melindungi kepala terhadap matahari atau udara dingin. Meskipun penutup kepala tidak sangat populer di Singapore, namun penutup kepala sering dipakai oleh orang-orang pada zaman Alkitab. Mereka tidak memakai topi seperti manusia modern, melainkan penutup kepala mirip yang dipakai oleh orang-orang Arab zaman sekarang. Para pria juga memakai sejenis kopiah yang dipasang erat pada kepala mereka. Sepotong kain kemudian dilipat menjadi sejenis tali pengikat sekeliling kepalanya membentuk sejenis sorban.

Wanita memakai sepotong kain berbentuk bujur sangkar yang dilipat untuk menjadi cadar pelindung terhadap matahari bagi mata, dan diperbolehkan untuk melipatnya melewati leher dan bahu untuk memberikan perlindungan terhadap matahari. Penutup kepala kemudian kemudian dijepit dengan kawat anyaman. Jilbab yang dipakai untuk menutupi wajah, tidak umum dipakai oleh orang Yahudi, hanya dipakai pada kesempatan khusus, seperti gadis yang bertunangan di depan calon suaminya, dan pada pernikahan mereka. Ribka menutupi wajahnya ketika dia pertama kali bertemu Ishak (Kejadian 24:65). Dalam bahasa Ibrani, kata tersebut menunjukkan selendang, sepotong besar kain yang digunakan untuk menutupi kepala dan bagian atas tubuh.

Ketika Boas memberi Rut jelai, itu adalah sikap kebaikan hati dan cintanya bagi Rut. Tuhan akan memberikan kita suatu penutup kepala yang khusus ketika kita memasuki sorga, yaitu sebuah mahkota, yang akan menjadi imbalan dari Tuhan bagi kesetiaan kita.

Lihatlah gambar dari berbagai penutup kepala dan gambarlah penutup kepala yang dipakai Rut, suatu kerudung yang menutupi kepala dan bahunya.



RENUNGKAN: Penutup kepala terbaik adalah mahkota yang akan diberikan Tuhan bagi orang Kristen di sorga.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk mahkota kebenaran yang tersedia bagi orang-orang yang setia. Tolonglah saya menjadi anak yang setia, dan suatu hari nanti saya akan mendapatkan imbalan dari-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KAMIS, 20 JUNI 2019

MARKUS 6:9

ALAS KAKI

Alas kaki artinya apa yang kita kenakan di kaki kita. Zaman sekarang, jenis alas kaki yang ada tak terhitung jumlahnya, seperti sepatu tumit tinggi, sepatu bot, sandal pantai, sepatu olahraga, dll. Sebut saja namanya, dan kamu akan temukan di toko. Sebagian dibuat untuk kenyamanan, sebagian lagi untuk *fashion*. Sebagian mahal, sebagian harganya masuk akal. Bandingkan sepatu ini dengan alas kaki orang-orang dari zaman Alkitab. Orang-orang pada zaman Alkitab kadang-kadang telanjang kaki, sebab bahkan sandal yang paling sederhana sekalipun mahal harganya. Merupakan hal yang umum bagi orang miskin untuk berjalan ke sana ke mari atau bahkan melakukan perjalanan jauh dengan bertelanjang kaki. Ketika kita membaca tentang sepatu di Alkitab, itu sebenarnya hanyalah sandal yang sudah usang.

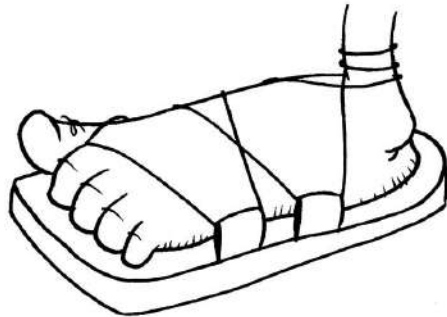
Sebuah sandal terdiri dari sol yang terbuat dari sepotong kulit sapi yang dipotong menurut bentuk kaki, yang diikat dengan sebuah tali kulit berbentuk seperti sandal jepit, kadang-kadang diikat juga beberapa keliling di sekeliling pergelangan kaki.

Ketika Tuhan Yesus mengutus dua belas muridnya untuk memberitakan Injil, Dia memberikan petunjuk sebelum melepas mereka pergi. Mereka tidak boleh membawa apa-apa kecuali sebuah tongkat. Tidak boleh membawa tas, roti, uang, atau mantel tambahan. Tuhan Yesus ingin mereka konsentrasi pada satu hal saja, yaitu memberitakan Injil. Lalu Tuhan Yesus memerintahkan, “boleh memakai alas kaki”. Menurut kamu mengapa sandal lebih penting daripada roti dan uang? Tuhan Yesus mengajarkan para muridnya untuk bergantung kepada Tuhan untuk keperluan harian mereka. Tuhan Yesus mengerti setiap kebutuhan kita, dan akan memastikan bahwa kita semua terpelihara dengan baik.

Lihatlah sandal yang sudah usang dan tandailah sol dan talinya.

Sol

1		2	
---	--	---	--



Tali

RENUNGKAN: Ketika Tuhan memberi kita tugas, dia akan memperlengkapi kita untuk melakukannya.

DOAKAN: Tuhan, ajarlah saya untuk bergantung kepada-Mu untuk semua kebutuhan harian saya, dan bersiap-siap untuk membagikan Injil ke mana pun saya pergi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 21 JUNI 2019
KELUARAN 22:26-27

MENGAPA MEREKA MEMAKAI JUBAH?

Di Indonesia kita tidak memakai jubah, sebab ini adalah negara yang panas. Di negara dingin, orang-orang memakai jubah untuk melindungi mereka dari udara dingin. Udara bisa sangat dingin terutama di malam hari. Jubah bisa terbuat dari kain wol yang tebal, dan dijahit di bahu dengan celah di ujung kain untuk lengan. Bagi banyak orang, jubah mereka adalah satu-satunya alat untuk tetap hangat di malam hari, seumpama selimut. Tanpa jubah mereka, mereka bisa mati beku ketika suhu udara sangat rendah.

Dalam Alkitab yang kita baca hari ini, Tuhan mengajar orang-orang untuk berbaik hati terhadap orang miskin. Pada masa itu, merupakan hal yang umum mengambil jubah seorang tetangga sebagai suatu jaminan. Apakah artinya? Artinya ketika seseorang meminjamkan uang kepada tetangganya yang lebih miskin, dia akan mengambil jubah tetangganya sebagai jaminan untuk memastikan uangnya akan dikembalikan. Ketika hutangnya terbayar, jubahnya akan dikembalikan. Namun lihatlah, betapa Tuhan peduli terhadap orang miskin. Tuhan memerintahkan orang yang meminjamkan uang untuk mengembalikan jubahnya sebelum matahari terbenam. Itu karena Tuhan mengetahui bahwa orang yang meminjam uang tersebut akan menderita kedinginan tanpa jubahnya. Tuhan memperingatkan bawah Dia akan menghukum orang yang meminjamkan uangnya jika dia tidak mengembalikan jubah kepada orang yang meminjam.

Tuhan mengajarkan kita untuk tidak mengambil keuntungan dari orang miskin dan melarat, melainkan harus berbaik hati kepada mereka. Tuhan akan mendengar doa mereka dan menghukum orang yang mengambil keuntungan dari mereka.

1		2	
---	--	---	--

Lihatlah gambar berikut dan beri nama sesuai gambarnya. Tuliskan kata baju, jubah, ikat pinggang, dan sandal.



RENUNGKAN: Kiranya saya selalu baik terhadap orang yang lemah dan miskin.

DOAKAN: Tuhan, saya tahu bahwa ada orang yang menindas orang yang lemah dan menertawakan orang miskin. Tolonglah saya jangan pernah melakukan hal yang mengerikan seperti itu, melainkan bersikap baik terhadap orang-orang paling memerlukan bantuan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SABTU, 22 JUNI 2019
KELUARAN 28:1-2

BAJU IMAM

Imam agung ditunjuk oleh Tuhan untuk melakukan tugas kudus. Hanya imam agung saja satu-satunya orang yang boleh memasuki ruang mahakudus di bait suci untuk memberi persembahan kepada Tuhan. Imam agung diberi baju kudus buatan penjahit berbakat yang dipilih Tuhan. Oleh karena itu imam agung berpakaian secara khusus dan berbeda dari orang biasa maupun imam.

Pakaian kudus imam agung terdiri dari jubah biru, baju linen putih, dan baju efod bersulam. Baju Efod memiliki perhiasan dan sebuah ikat pinggang dari emas murni dan linen yang dipintal dari benang berwarna biru, ungu, dan merah. Dan tutup dadanya ada 12 batu yang menunjukkan 12 suku Israel.

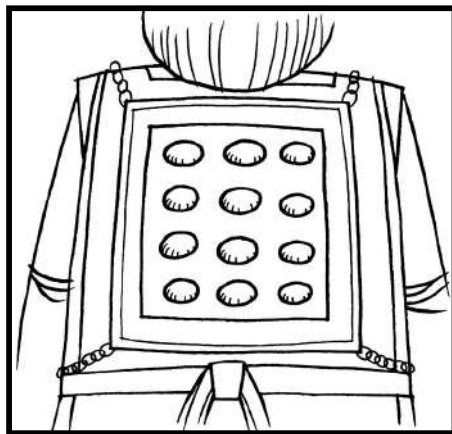
1		2	
---	--	---	--

Tuhan menjadikan Harun imam agung yang pertama. Kitab Ibrani memberi tahu kita bahwa Tuhan Yesus juga adalah seorang imam agung. Apakah mereka akan melakukan hal yang sama?

Tentu saja tidak. Harun hanyalah seorang imam agung yang sementara saja, yang terlebih dahulu harus membersihkan dosanya sendiri. Tuhan Yesus mutlak tidak berdosa, dan adalah imam agung yang paling luar biasa karena Dia mengorbankan Diri-Nya bagi kita.

Dia memberikan kepada semua orang Kristen yang lahir baru suatu jubah kebenaran juga!

Lihatlah gambar dari imam agung, warnailah kedua belas batu di tutup dadanya.



RENUNGAN: Tuhan Yesus bukan saja RAJA melainkan juga IMAM AGUNG.

DOAKAN: Terima kasih Tuhan untuk jubah kebenaran yang diberikan Tuhan Yesus kepada kami. Tolonglah saya untuk menghargai Imam Agung ini dan bersandar kepada-Nya setiap hari. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

HARI TUHAN, 23 JUNI 2019
KEJADIAN 18:1-5

MEMBERI MAKAN DAN TUMPANGAN

Pada zaman Abraham, memberi tumpangan sangatlah penting dan umum dilakukan. Siapa saja yang datang ke tenda suatu keluarga dianggap berada di bawah perlindungan mereka. Orang asing tidak pernah ditolak. Asal ada pengunjung yang datang, dia akan diberi makan, kapan pun waktunya. Bahkan musuh pun akan diberi makan!

1		2	
---	--	---	--

Suatu hari yang panas, ketika Abraham sedang duduk di pintu tendanya, tiga orang tiba dan berdiri di hadapannya. Saat Abraham melihat mereka, dia berlari untuk menyambut ketiga orang asing ini. Kita tidak diberi tahu apakah Abraham mengetahui siapakah ketiga orang ini pada saat itu. Dia memang menyebut salah satu dari mereka "Tuanku". Namun kita tahu betapa hangatnya Abraham menyambut mereka. Dia membungkuk dengan rendah hati dan mengundang mereka untuk beristirahat di rumahnya. Dia menawarkan untuk membawakan air untuk mencuci kaki mereka, dan mengundang mereka untuk beristirahat di bawah pohon. Pada saat yang sama Abraham menawarkan untuk membawakan makanan bagi mereka. Perhatikan apa yang ditawarkan Abraham. Abraham menawarkan sepotong roti. Apakah itu berarti Abraham hanya menyajikan sepotong kecil roti bagi tamu-tamunya?

Alkitab mengatakan Abraham masuk ke dalam tendanya dan meminta Sara untuk menyiapkan makanan. Sara diminta untuk membuat roti dan Abraham pergi menyiapkan daging. Dia menyuruh hambanya untuk menyembelih seekor anak lembu untuk disajikan bagi tamu-tamunya bersama susu dan mentega. Abraham berdiri di samping mereka di bawah pohon sementara para tamu makan. Walaupun itu adalah makanan mewah, Abraham dengan rendah hati menyebutnya sepotong roti. Abraham begitu murah hati. Salah satu dari tamunya tak lain adalah Tuhan Yesus sendiri! Dua orang lainnya adalah malaikat.

Dalam tenda Arab Badui.



RENUNGKAN: Abraham rendah hati dan murah hati, dan Tuhan memberkatinya dengan berkelimpahan.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk rendah hati dan tolonglah saya untuk berbagi dengan murah hati kepada orang lain apa yang telah Engkau berikan kepada saya, termasuk waktu saya juga. Dan saya berharap dengan ini semua, saya semakin belajar untuk menjadi orang Kristen dalam perbuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SENIN, 24 JUNI 2019

MATIUS 6:11

MAKANAN SEHARI-HARI

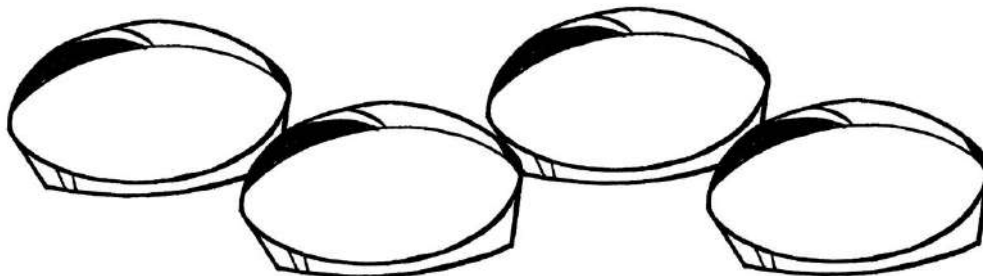
1		2	
---	--	---	--

Bagi orang Asia, makan tanpa nasi tidaklah lengkap. Mengapa? Sebab makanan utama orang Asia, makanan yang dimakan setiap hari adalah nasi. Apa makan sehari-hari orang-orang di zaman Alkitab? Bukan nasi, melainkan sejenis roti yang mereka buat sendiri. Mereka akan menggiling biji gandum dan jelai di tempat penggilingan menggunakan tangan sehingga menjadi tepung. Tepung ini akan dicampur dengan air untuk membuat adonan. Kemudian akan dibakar di oven buatan sendiri. Di sebagian kota, ada oven umum yang bisa dipakai setiap keluarga. Roti akan dimasukkan pada malam hari dan diambil pada pagi hari. Roti selalu dipecah-pecahkan dengan tangan dan tidak pernah dipotong dengan pisau.

Setiap hari ketika mereka makan roti, akan dilengkapi dengan sayuran yang ditanam sendiri seperti kacang polong, daun bawang, bawang merah, bawang putih, dll. Buah-buahan dan kacang-kacangan juga disediakan dalam jumlah banyak, termasuk zaitun, ara, anggur, delima, melon, almon, dan kacang pistachio. Tanah Perjanjian disebut tanah yang berlimpah-limpah susu dan madunya. Sangatlah jelas, susu adalah minuman terpopuler kedua setelah air dan anggur. Susu jika difermentasi berubah menjadi yoghurt, dan ketika dikocok menjadi mentega dan keju. Para wanita membuat semuanya ini di rumah. Madu digunakan untuk memberi rasa manis pada makanan dan diambil langsung dari sarang lebah. Bukankah wanita pada zaman itu sangat pintar? Zaman sekarang, kita bisa membeli semuanya ini dari supermarket. Namun, banyak orang khawatir bahwa ada banyak bahan pengawet dalam semua makanan ini dan hanya mau membeli makanan organik. Makanan pada zaman itu semuanya alami dan sehat!

Tuhan Yesus mengingatkan kita bahwa kita juga harus memperoleh makanan rohani setiap hari selain makanan yang Dia berikan kepada kita. Apakah itu "makanan rohani"? Makanan rohani adalah membaca firman Tuhan, membaca bahan saat teduh seperti Terang Alkitab Junior, merenungkannya, dan berdoa. Apakah kamu memakan makanan rohani setiap hari?

Apakah makanan yang tidak dimakan oleh orang Israel pada zaman Alkitab? Gambarkan 4 buah di sini.



RENUNGKAN: Untuk pertumbuhan rohani, kita memerlukan makanan rohani

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena memberikan kami makanan. Engkau telah sangat memberkati kami, sehingga kami hampir tidak pernah kelaparan. Namun Tuhan, tolonglah saya untuk ingat bahwa saya juga memerlukan makanan rohani,

1		2	
---	--	---	--

yaitu membaca Alkitab dan TA Junior, dan berdoa setiap hari agar Tuhan menguatkan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SELASA, 25 JUNI 2019

LUKAS 7:36

MAKAN FORMAL DI ZAMAN PERJANJIAN BARU

Kebiasaan mengundang makan di masa lalu adalah ketika tuan rumah mengundang tamu untuk makan, tuan rumah selalu mengirimkan dua undangan. Sang tamu akan menolak undangan pertama dengan alasan bahwa dia tidak layak menerima undangan tersebut. Dia akan terbujuk untuk datang pada undangan kedua.

Para tamu disambut di pintu oleh tuan rumah dengan ciuman penyambutan resmi. Kemudian seorang hamba akan melepaskan sandal tamu dan mencuci kakinya. Kemudian kepala tamu akan diurapi dengan minyak yang diberi wangi rempah-rempah. Dia kemudian akan diberi minum air untuk menunjukkan bahwa dia diterima dengan damai. Pengaturan tempat duduk juga penting. Tamu terhormat akan duduk di panggung yang agak tinggi atau tempat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tamu utama akan duduk di sebelah kanan tuan rumah dan selalu diberi makanan terbaik. Mencuci tangan sebelum makan adalah hal yang wajib sebab mereka tidak memiliki peralatan makan seperti sendok dan garpu. Pada masa Perjanjian Lama, orang duduk bersila di sekitar karpet dengan makanan di tengah. Di zaman Perjanjian Baru, mereka mengadopsi makan kebiasaan orang Romawi yang berbaring di sekitar meja makan. Inilah cara Tuhan Yesus dan para tamu lainnya makan ketika diundang untuk makan malam di rumah Simon, orang Farisi yang kaya itu.

Akan ada perjamuan nikah Anak Domba, yaitu Tuhan Yesus di sorga nantinya. Apakah kamu tahu bahwa Tuhan Yesus telah mengirim undangan kepada setiap kita? Apakah kamu telah menerimanya? Tuhan Yesus mengetuk pintu hati setiap orang dan menantikan sebuah jawaban.

Pelajarilah gambar berikut dan tuliskan dua perbedaan dalam cara makan kita dengan orang-orang pada zaman Alkitab.

Kita makan dengan duduk di kursi.

Mereka makan _____

Kita makan dengan sendok garpu.

Mereka makan dengan _____

RENUNGKAN: Kebiasaan manusia bisa berubah seturut dengan zaman, namun Tuhan kita tidak bisa berubah.

DOAKAN: Terima kasih Tuhan karena mengundang saya ke kerajaan kekal-Mu lewat perjamuan nikah Anak Domba. Kiranya saya bisa yakin akan keselamatan

1		2	
---	--	---	--

saya, dan menanti-nantikan untuk bersama dengan Engkau di sorga! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

RABU, 26 JUNI 2019

LUKAS 10:38- 42

PENDIDIKAN YAHUDI

Pada masa lalu, sebagian anak-anak belajar untuk membaca dan menulis di sekolah atau dari guru privat. Sebagian besar orang tua tidak sanggup membayarnya. Bagi orang Yahudi, pendidikan anak-anak dimulai di rumah. Para ibu bertanggung jawab untuk mengajar anak-anaknya yang berusia di bawah tiga tahun. Setelah itu, mereka akan mengajar anak perempuan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga, mempersiapkan mereka untuk menjadi istri dan ibu yang baik di masa mendatang. Para ayah akan bertanggung jawab untuk mengajar anak laki-laki. Anak laki-laki akan diajarkan hukum Tuhan dan perdagangan, misalnya membuat sepatu atau pertukangan.

Ketika para tamu diundang ke suatu rumah untuk makan, para anak perempuan diharapkan untuk merapikan rumah, memasak, dan menyajikan makanan. Hari ini kita membaca tentang dua bersaudara, Maria dan Marta. Ketika Tuhan Yesus berkunjung, mereka berdua seharusnya sibuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh anak perempuan. Namun Maria memilih menghabiskan waktunya duduk di kaki Tuhan Yesus dan mendengarkan pengajarannya. Tuhan Yesus tidak mengecam dia. Sebaliknya, ketika Marta mengeluh tentang Maria, Tuhan Yesus membela dia. Tuhan Yesus memberi tahu Marta bahwa dia seharusnya jangan begitu terikat oleh tugas-tugasnya, melainkan menyediakan waktu untuk mendengarkan firman Tuhan.

Pada masa itu, bagi anak laki-laki, ada sekolah agama yang didirikan oleh para imam untuk mengajarkan mereka kitab Perjanjian Lama. Di sekolah ini, seorang imam mengambil alih tugas ayah dari anak laki-laki tersebut dalam mengajarkan mereka hukum Tuhan. Oleh karena itu, dia akan disebut sebagai "Papa". Seorang guru yang dibayar oleh sinagoge akan memimpin sekolah Yahudi tersebut. Di sekolah, para anak laki-laki duduk dalam bentuk setengah lingkaran di lantai di sekeliling guru yang duduk di kursi. Oleh karena itu, kata "duduk di bawah kaki" artinya 'diajar'. Para anak laki-laki diajar untuk mengulang dan menghafal ayat firman Tuhan. Zaman sekarang, bagaimanakah guru Sekolah Minggu mengajarkan kamu firman Tuhan?

Tuhan ingin agar para orang tua untuk mengajarkan firman-Nya kepada anak-anak mereka.

1. Bagaimana orang tua harus mengajar? Baca Ulangan 6:7
*"haruslah engkau mengajarkannya _____ - _____
 kepada anak-anakmu."*
2. Mengapa kita menghafal ayat Alkitab? Bacalah Mazmur 119:11.

1		2	
---	--	---	--

“Dalam hatiku aku _____ janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.”

RENUNGKAN: Apakah saya belajar dan menghafal firman-Nya?

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk orang tua dan guru yang saleh, yang dengan rajin mengajarkan saya firman-Mu. Tolonglah saya dengan sungguh-sungguh belajar dan hidup menurut pelajaran yang terdapat dalam firman-Mu yang berharga. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

JUMAT, 27 JUNI 2014

LUKAS 9:62

PERTANIAN

Kemungkinan hampir tidak ada orang tua kamu yang profesinya adalah petani. Namun pada zaman Alkitab, ada banyak petani. Mereka menanam gandum dan jelai. Setelah hujan musim gugur melembutkan tanah, benih akan ditabur.

Membajak dan menabur diselesaikan pada saat yang sama. Pertama-tama, benih ditabur. Kemudian dibajak masuk ke dalam tanah untuk mencegah benih tersebut dimakan burung. Ketika Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan tentang penabur, semua orang pada zaman itu mengenal dengan baik tentang pekerjaan tersebut. Sang petani menabur benih dari satu kantong sambil berjalan menyisir seluruh ladang.

Bajak ditarik oleh sepasang lembu. Hukum Musa tidak mengizinkan dua jenis binatang yang berbeda membajak bersama-sama. Tenaga yang tidak sama akan membuat binatang yang lebih lemah menderita. Batu dan rintangan akan memecahkan bajak tersebut. Si pembajak harus berhati-hati untuk menghindari hal tersebut.

Dia juga harus selalu melihat ke depan supaya bisa membajak tanah dengan lurus. Jika dia melihat ke belakang dan bukannya melihat ke depan, dia tidak cocok untuk menjadi pembajak. Demikian juga, supaya cocok bagi kerajaan sorga, kita harus melihat kepada Tuhan Yesus, yang telah pergi mendahului kita.

Kehidupan seorang petani itu berat, sebab itu adalah pekerjaan yang membanting tulang sepanjang tahun. Di musim dingin, dia harus menyangi atau mencabut rumput di ladangnya. Di musim semi, ketika biji-bijian mulai mengembang terkena air hujan, dia harus mengawasi hama dan burung yang mungkin bisa memakan tanamannya. Di akhir April, ladang akan siap untuk dituai. Dan itu akan merupakan suatu musim yang sibuk bagi si petani. Setelah menuai, masih ada pekerjaan mengirik, menampi, mengayak, dan menyimpan. Si petani mungkin menanam rami untuk kain lenan, buah anggur, zaitun, dan ara. Dalam Injil Matius, Tuhan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, *“Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.”* Apakah kamu mau bekerja bagi Tuhan?

1		2	
---	--	---	--

RENUNGKAN: Ketika saya memberi tahu orang lain tentang Tuhan Yesus, itu berarti saya sedang menabur benih Injil.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk menjadi pekerja yang setia bekerja dalam menuai jiwa bagi Engkau. Saya tahu bahwa itu tidaklah mudah, namun dengan pertolongan Tuhan saya akan mampu melakukannya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JUMAT, 28 JUNI 2019
YOHANES 21:3-6

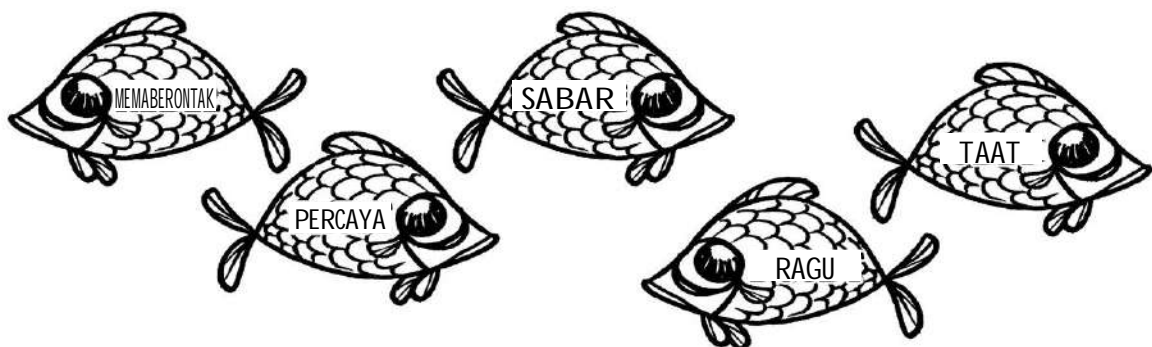
MENANGKAP IKAN

Pada zaman Tuhan Yesus, Danau Galilea adalah tempat menangkap ikan yang utama. Danau itu ikannya sangat banyak. Di pantainya ada banyak desa kecil maupun kota besar seperti Kapernaum. Dan mata pencaharian penduduk di sekitarnya adalah menangkap ikan di dalam danau.

Nelayan mendayung perahu mereka keluar dan melempar jala mereka ke kawan ikan di air yang dalam. Jala mereka berbentuk lingkaran dengan garis tengah lima meter. Berat di sekeliling jala akan menarik turun jalanya ke dasar laut, dan menjerat ikan-ikan di bawahnya. Kemudian jalanya akan ditarik ke air dangkal dan ditarik ke atas perahu. Kemudian mereka akan menyortir ikan dan akan membuang ikan yg tidak bersisik. Hukum Yahudi melarang memakan ikan tak bersisik. Pekerjaan nelayan termasuk mencuci ikan dan menjualnya, dan juga menambal jala mereka. Ketika Tuhan Yesus memanggil para murid, mereka sedang menambal jala mereka.

Alkitab mengatakan bahwa setelah Tuhan Yesus meninggal, para murid dengan sedih kembali menangkap ikan. Menangkap ikan adalah pekerjaan mereka satu-satunya. Namun sepanjang malam itu, para nelayan yang berpengalaman ini tidak mendapat apa-apa. Di pagi hari, Tuhan Yesus yang bangkit tiba-tiba muncul dan memerintahkan mereka untuk melempar jalanya ke sisi kanan dari perahu. Walaupun mereka masih belum mengenali Guru mereka, mereka taat, dan menangkap 153 ekor ikan. Tangkapan mereka bisa membuat jala mereka robek, tapi jalanya tidaklah robek! Namun mereka kesulitan mau menaikkan ikan-ikan tersebut ke atas perahu.

Betapa ajaibnya! Tuhan Yesus mengetahui persis di mana ada ikan. Dia bahkan bisa membuat ikan-ikan berenang ke dalam jala. Tuhan Yesus sedang melatih para nelayan untuk menjadi penjala manusia. Mereka belajar untuk percaya dan taat kepada Tuhan Yesus dalam setiap langkah kehidupan.



RENUNGKAN: Tuhan kita mengendalikan segala sesuatu. Kita harus percaya dan taat kepada-Nya.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk semakin bersandar kepada-Mu. Saya berterima kasih untuk pelajaran hari ini, bahwa bahkan ikan juga menaati perintah-Mu. Tolonglah saya menjadi seorang anak Tuhan yang taat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SABTU, 29 JUNI 2019
YOHANES 10:1-5

GEMBALA YANG BAIK

Gembala ada sejak zaman Abraham, Ishak, dan Yakub. Domba dan kambing menghasilkan bulu, susu, daging, dan kulit. Tanduknya digunakan sebagai trompet dan tempat minyak. Domba dan kambing adalah binatang yang dikorbankan di bait suci. Mereka juga merupakan ukuran kekayaan.

Seorang gembala bisa dipekerjakan oleh sejumlah pemilik untuk menjaga domba mereka, dan gembala ini akan mengupah pembantu. Jika ada binatang yang hilang, si gembala akan mengganti rugi si pemilik. Pembantu yang diupah oleh gembala tidak memiliki tanggung jawab ini. Domba sangat mudah hilang dan mudah dimangsa binatang liar. Oleh karena itu, seorang gembala yang baik akan selalu membawa tongkat, gada, dan umban. Umbannya mirip dengan yang digunakan Daud untuk membunuh Goliat. Si gembala akan menuntun domba-dombanya ke padang rumput, dan anjing-anjing akan menjadi penjaga di belakang supaya domba-domba jangan sampai tersesat.

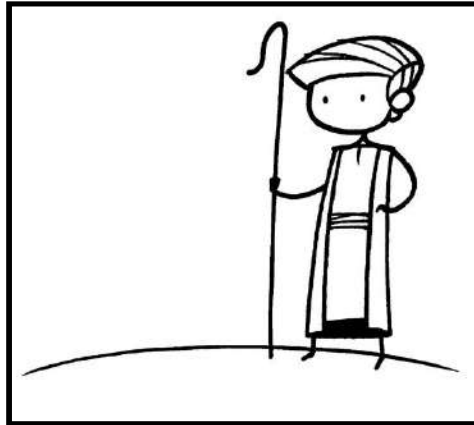
Walaupun domba-domba banyak jumlahnya, namun si gembala mengenali mereka satu per satu. Setiap malam, si gembala akan memeriksa satu per satu dombanya berdasarkan pemiliknya. Pernahkah kamu bertanya-tanya apa nama untuk domba-domba tersebut? Domba hanya akan mengenali suara gembalanya. Di sore hari, si gembala akan mengumpulkan domba-dombanya ke dalam kurungan. Kurungan itu hanya mempunyai satu pintu, dan si gembala akan tidur melintang di pintu keluar untuk melindungi dombanya dengan tubuhnya sendiri. Kadang-kadang pencuri bisa memanjat melalui dinding yang rendah, membunuh beberapa domba, dan melempar bangkai domba-domba itu melewati pagar kepada temannya.

Alkitab menyebut gembala dengan penuh rasa sayang. Gembala adalah orang-orang pertama yang mendapat kesempatan istimewa untuk mendengar kabar baik

1		2	
---	--	---	--

tentang kelahiran Tuhan Yesus. Daud muda adalah seorang gembala sebelum dia menjadi raja. Tuhan Yesus, keturunan Daud, menggambarkan Diri-Nya sebagai Gembala yang Baik.

Lihatlah gambar gembala di bawah ini. Tongkat ada di tangannya. Gambarlah seekor domba yang sedang berdiri.



RENUNGAN: Seperti domba, kita juga sering kali tersesat. Tuhan Yesus adalah Gembala yang Baik yang harus kita ikuti.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih karena menjadi Gembala yang Baik yang menjaga saya. Tolonglah saya tidak pernah tersesat dan jauh dari Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HARI TUHAN, 30 JUNI 2019
MATIUS 13:55

PENGRAJIN DAN PEDAGANG DI PASAR

Selain petani, gembala, dan nelayan, ada juga pengrajin dan pedagang yang bekerja di pasar. Para pengrajin ini seperti tukang tembikar, tukang kayu, pandai besi, pesamak kulit, penjual kain, penukar uang, dan pemungut cukai.

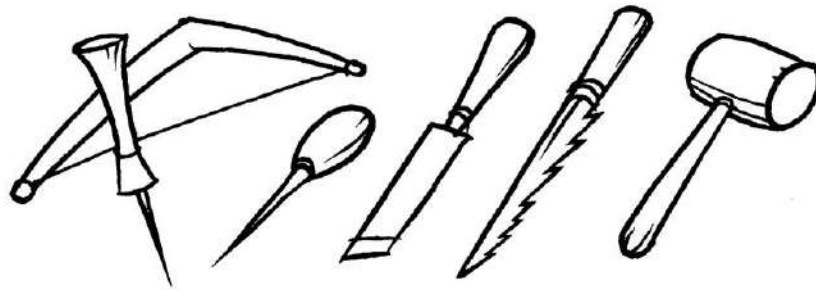
Di setiap desa, akan ada sejumlah pengrajin seperti ini yang membuat banyak barang-barang berguna untuk orang-orang, dan mencari nafkah pada saat yang sama. Yusuf adalah seorang tukang kayu dan Tuhan Yesus tentu juga telah diajarkan pertukangan olehnya. Merupakan tradisi bagi seorang anak untuk belajar berdagang atau kerajinan dari ayah, kakek, atau pamannya. Salah satu tugas utama ayah adalah melihat anaknya belajar suatu perdagangan yang bermanfaat. Oleh karena itu ada pepatah di antara orang Yahudi, "Orang yang tidak mengajar anaknya berdagang sesungguhnya sedang membesarkan seorang pencuri."

Suatu peralatan pertukangan dasar mencakup kapak untuk menebang pohon, dan sebuah kapak untuk membentuk kayu. Di samping itu ada alat untuk menggergaji,

1		2	
---	--	---	--

mengebor, memahat, memalu. Semua peralatan ini sederhana namun digunakan untuk membuat pintu, jendela, meja, bangku, bajak, belunggu, pengaduk adonan, dan bahkan mainan anak. Tukang kayu dan pengrajin lain dihormati karena keahlian mereka. Zaman sekarang, banyak barang diproduksi dalam jumlah banyak di pabrik memakai mesin. Keahlian yang sekarang kita pelajari untuk mencari nafkah sangatlah berbeda dengan masa lalu. Tidaklah demikian dengan Tuhan. Tuhan tidak pernah berubah, walaupun manusia terus berubah. Firmannya dijaga tetap murni bagi kita untuk selama-lamanya.

Lihatlah peralatan pertukangan ini, apakah kamu mengetahui namanya?



bor penusuk pahat gergaji palu

RENUNGKAN: Marilah kita menggunakan semua keahlian kita untuk memuliakan Tuhan kita yang tidak pernah berubah.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk talenta yang Tuhan berikan kepada saya. Tolonglah saya untuk dengan setia memakai talenta saya untuk kemuliaan-Mu. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus amin.

1		2	
---	--	---	--